

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN III TA 2023

BPOM DI PANGKALPINANG



**JL. PULAU BANGKA, AIR ITAM, PANGKALPINANG
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2023 dapat diselesaikan. Laporan kinerja interim ini merupakan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai Sasaran Strategis yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 yang merupakan tahun keempat dalam periode Renstra

2020-2024.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2023 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi. Dengan kata lain, timbul kewajiban bagi setiap instansi pemerintah untuk mengukur dan sekaligus menginformasikan capaian kinerjanya. Hal ini juga berarti bahwa instansi pemerintah diwajibkan untuk mengubah orientasi pelaporan dari kemampuan menyerap anggaran menjadi kemampuan untuk menunjukkan capaian kinerja *output* maupun *outcome*.

Pengukuran kinerja BPOM di Pangkalpinang dilakukan dengan penilaian terhadap pencapaian indikator – indikator kinerja. Pencapaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan III belum dapat tercapai sepenuhnya, dikarenakan beberapa indikator dihitung pada akhir tahun.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan kepada Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kami berharap semoga Laporan Kinerja Interim ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja Balai POM di Pangkalpinang selama Tahun 2023 agar memiliki kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

Pangkalpinang, 20 Oktober 2023

Agus Riyanto, S.Farm, Apt.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Lampiran.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	x
Ringkasan Eksekutif.....	xi
Highlight.....	xiii
BAB I. Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Gambaran Umum Organisasi.....	3
1.3 Struktur Organisasi.....	4
1.4 Isu Strategis.....	9
BAB II. Perencanaan Kinerja.....	11
2.1 Rencana Strategis.....	12
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT).....	16
2.3 Perjanjian Kinerja (PK).....	18
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK).....	22
2.5 Metode dan Kriteria Pencapaian Indikator.....	26
BAB III. Akuntabilitas Kinerja.....	28
3.1 Capaian Kinerja.....	29
3.2 Realisasi Anggaran.....	150
3.3 Analisis Efisiensi Kegiatan.....	154

BAB IV. Penutup	158
4.1 Kesimpulan.....	159
4.2 Saran.....	161

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)

1. Sampling dan Pengujian
2. Pemeriksaan Sarana Produksi
3. Pemeriksaan Sarana Distribusi
4. Pendampingan UMKM
5. Sertifikasi
6. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan
7. Perkara
8. KIE Komunikasi, Informasi dan Edukasi
9. Pengawasan Iklan dan Label/Penandaan
10. PJAS
11. Desa
12. Pasar

Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 5. SK Indikator Kinerja Utama Revisi Tahun 2020-2024 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 6. Realisasi Indikator Kinerja Utama Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

Lampiran 7. Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

Lampiran 8. Nilai IKPA Triwulan III Tahun 2023

Lampiran 9. Nilai EKA Triwulan III Tahun 2023

Lampiran 10. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I, II dan III Tahun 2023

Lampiran 11. Tabel Keselarasan Data Kinerja Triwulan III Tahun 2023



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sarana dan Prasarana Balai POM di Pangkalpinang.....	7
Tabel 2.1	Tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021	18
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021	21
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Balai Revisi POM di Pangkalpinang Tahun 2021	23
Tabel 2.4	Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021.....	26
Tabel 2.5	Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Revisi Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021.....	26
Tabel 2.6	Kriteria Predikat Kinerja	26
Tabel 2.7	Kriteria Predikat realisasi kinerja triwulan dengan target tahunan .	27
Tabel 2.8	Kriteria Predikat Indikator Kinerja	26
Tabel 3.1	Tabel 3.1 Capaian Sasaran Strategis Triwulan III Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang	31
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan III Tahun 2023	32
Tabel 3.3	Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III Tahun 2023	37
Tabel 3.4	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	38
Tabel 3.5	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	39
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	39
Tabel 3.7	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	41
Tabel. 3.8	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	42
Tabel 3.9	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	43
Tabel 3.10	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	44
Tabel 3.11	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat.....	45
Tabel 3.12	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	46

Tabel 3.13	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	47
Tabel 3.14	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	48
Tabel 3.15	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	50
Tabel 3.16	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	51
Tabel 3.17	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	52
Tabel 3.18	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	52
Tabel 3.19	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	54
Tabel 3.20	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	54
Tabel 3.21	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	55
Tabel 3.22	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	55
Tabel 3.23	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	56
Tabel 3.24	Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	58
Tabel 3.25	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	59
Tabel 3.26	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	59

Tabel 3.27	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	60
Tabel 3.28	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	62
Tabel 3.29	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	62
Tabel 3.30	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	63
Tabel 3.31	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan.....	64
Tabel 3.32	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	64
Tabel 3.33	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	65
Tabel 3.34	Perbandingan Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	65
Tabel 3.35	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	66
Tabel 3.36	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	68
Tabel 3.37	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	68
Tabel 3.38	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	69
Tabel 3.39	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	70

Tabel 3.40	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	71
Tabel 3.41	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	72
Tabel 3.42	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	72
Tabel 3.43	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	74
Tabel 3.44	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti	74
Tabel 3.45	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	75
Tabel 3.46	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	76
Tabel 3.47	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan .	77
Tabel 3.48	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	79
Tabel 3.49	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	79
Tabel 3.50	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	80
Tabel 3.51	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	81
Tabel 3.52	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	82

Tabel 3.53	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	83
Tabel 3.54	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	84
Tabel 3.55	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	85
Tabel 3.56	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	87
Tabel 3.57	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	87
Tabel 3.58	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	87
Tabel 3.59	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	90
Tabel 3.61	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Indeks Pelayanan Publik	90
Tabel 3.62	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Indeks Pelayanan Publik	91
Tabel 3.63	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pelayanan Publik	92
Tabel 3.64	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	92
Tabel 3.65	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	93
Tabel 3.66	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	93
Tabel 3.67	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	94

Tabel 3.68	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	95
Tabel 3.69	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	96
Tabel 3.70	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	96
Tabel 3.71	Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	98
Tabel 3.72	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	99
Tabel 3.73	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100
Tabel 3.74	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100
Tabel 3.75	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	101
Tabel 3.76	Jumlah Desa Pangan Aman	102
Tabel 3.77	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Jumlah Desa Pangan Aman	103
Tabel 3.79	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Jumlah Desa Pangan Aman	104
Tabel 3.80	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Desa Pangan Aman	105
Tabel 3.81	Jumlah Pasar aman berbasis komunitas	105
Tabel 3.82	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas	106
Tabel 3.83	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas	107
Tabel 3.84	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Pasar aman berbasis komunitas	108
Tabel 3.85	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	109
Tabel 3.86	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	109
Tabel 3.87	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	109

Tabel 3.88	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	113
Tabel 3.89	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	113
Tabel 3.90	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	114
Tabel 3.91	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	114
Tabel 3.92	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	115
Tabel 3.93	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	117
Tabel 3.94	Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	118
Tabel 3.95	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	118
Tabel 3.96	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	119
Tabel 3.97	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	121
Tabel 3.98	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	122
Tabel 3.99	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	123
Tabel 3.100	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	123
Tabel 3.101	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	127
Tabel 3.102	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	131
Tabel 3.103	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	131
Tabel 3.104	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	131

Tabel 3.105	Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	133
Tabel 3.106	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	135
Tabel 3.107	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	135
Tabel 3.108	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	135
Tabel 3.109	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	137
Tabel 3.110	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP	138
Tabel 3.111	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP	139
Tabel 3.112	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP	139
Tabel 3.113	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP	142
Tabel 3.114	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal	143
Tabel 3.115	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal	144
Tabel 3.116	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal	144
Tabel 3.117	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal	146
Tabel 3.118	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	148
Tabel 3.119	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	149
Tabel 3.120	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	149

Tabel 3.121 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	151
Tabel 3.122 Realisasi Anggaran Tiap Sasaran Strategis	152
Tabel 3.123 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan III Tahun 2023	157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Pangkalpinang.....	5
Gambar 1.2 Penyebaran Pegawai di Balai POM di Pangkalpinang.....	8
Gambar 1.3 Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasarkan Golongan	8
Gambar 1.4 Peta Provinsi Kep.Bangka Belitung.....	9
Gambar 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2023 pada Aplikasi Simetris.....	36



RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai POM di Pangkalpinang sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mewujudkan visi misi melalui rencana strategis tahun 2020-2024.

Pada revisi Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang telah ditetapkan 11 sasaran kegiatan diantaranya yaitu.

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal.
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

Pencapaian 11 sasaran strategis tersebut diukur dengan 29 (dua puluh delapan) indikator kinerja.

Dari capaian 11 sasaran strategis pada Triwulan III Tahun 2023, 3 (tiga) sasaran strategis capaiannya termasuk kategori sangat baik, 2 (dua) capaiannya termasuk kategori cukup, 2 (dua) sasaran strategis capaiannya tidak dapat disimpulkan dan sasaran strategis lainnya belum dapat ditentukan capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun.

Dari 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama pada Triwulan III Tahun 2023, terdapat 12 (dua belas) indikator yang capaiannya termasuk kategori sangat baik, 4 (empat) indikator yang capaiannya termasuk kategori cukup, 5 (lima) indikator yang capaiannya tidak dapat disimpulkan, dan 8 (sembilan) indikator belum dapat diukur capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) total pada Triwulan III Tahun 2023 sebesar 108,46 dengan kriteria Istimewa.

Pada tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang memperoleh anggaran sebesar Rp16.470.120.000. Pada Bulan Desember 2022, dilakukan *Automatic Adjustment* melalui mekanisme pemblokiran secara mandiri (*selfblocking*) pada Kegiatan Belanja Pegawai dari akun tunjangan kinerja sebesar Rp 750.000.000. Pada bulan Juli 2023, dilakukan pemotongan anggaran yang sudah di *Automatic Adjustment* sehingga anggaran BPOM di Pangkalpinang menjadi Rp 15.720.120.000.

Pada bulan Agustus, dilaksanakan Revisi Kewenangan DJA yaitu revisi perubahan anggaran antar KRO dan perubahan target output. Revisi dilaksanakan pada beberapa RO diantaranya:

1. Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT: dimana dilakukan pengurangan anggaran tapi target output bertambah.
2. Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), Desa Pangan Aman, Pasar aman dari bahan berbahaya, Sampel (Makanan, Obat, Fortifikasi) yang Diperiksa oleh UPT, Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang Diperiksa: dilakukan pengurangan anggaran, namun dengan target tetap sama.

Balai POM di Pangkalpinang akan melakukan perbaikan kinerja untuk indikator yang belum memuaskan sehingga dapat terwujud manajemen kinerja yang lebih produktif, efektif, dan efisien.

HIGHLIGHT

Balai POM di Pangkalpinang berkoordinasi dengan Dinas Sosial Kota Pangkalpinang melaksanakan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) di Kota Pangkalpinang. KIE yang bertemakan “Cerdas Pilih Obat dan Makanan yang Aman” dihadiri oleh Tenaga Kesejahteraan Dinas Sosial Kota Pangkalpinang sebanyak 65 (enam puluh lima) orang yang terdiri dari Pekerja Sosial, Tenaga kesejahteraan Sosial Kecamatan dan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Kota Pangkalpinang. KIE yang merupakan salah satu strategi Badan POM dalam memberikan informasi dan edukasi mengenai obat dan makanan melalui pemberdayaan masyarakat.



Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan kegiatan Bimtek Keamanan Pangan, Fasilitasi Keamanan Pangan dan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di 6 (enam) Desa/Kelurahan Kab. Bangka Barat yaitu Kelurahan Sungaiaeng, Desa Air Nyatoh, Desa Peradong, Desa Teluk Limau, Desa Air Lintang dan Desa Tanjung Niur dengan total komunitas yang dilatih sebanyak 300 (tiga ratus) orang. Komunitas desa yang dilatih terdiri dari komunitas Ibu memiliki anak stunting/Ibu memiliki anak balita/Ibu Hamil/Ibu menyusui/Ibu Rumah Tangga, Remaja, Sekolah, Ritel, Pelaku Usaha Pangan Siap Saji dan Pelaku Usaha Pangan Olahan. Pada Bimtek Keamanan, Narasumber berasal dari Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dengan disupervisi Petugas Balai POM di Pangkalpinang.



Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Pangkalpinang yang diwakili oleh Ketua Tim Kerja Penindakan menerima penghargaan sebagai PPNS Terbaik 1 Tahun 2023 oleh Karo Korwas Bareskrim Polri saat menghadiri kegiatan Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan PPNS Tahun 2023 dari Bareskrim Polri di Hotel Novotel Bangka Belitung. Dalam kegiatan yang dihadiri Penyidik Polri dan PPNS dari berbagai instansi di wilayah Prov. Kep. Bangka Belitung tersebut, membahas mengenai hasil analisa dan evaluasi kemampuan penegakan hukum yang dilaksanakan oleh PPNS di wilayah Bangka Belitung hingga 3 tahun ke belakang.



Balai POM di Pangkalpinang menggelar kegiatan "Sharing Pengelolaan Ketatausahaan Kearsipan dan SAKIP oleh Balai Besar POM di Yogyakarta", dengan mengundang dua orang narasumber dari Balai Besar POM di Yogyakarta. Sebanyak 20 orang peserta hadir dalam kegiatan sosialisasi ini mewakili tim kerja Balai POM di Pangkalpinang. Pada kesempatan ini, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Ria Emeilia, memberikan kata sambutan pada pembukaan acara. Beliau menyampaikan, bahwa pentingnya pengelolaan kearsipan dan sakip di Balai POM di Pangkalpinang, walaupun saat ini telah berjalan dengan cukup baik namun dengan adanya sharing informasi ini diharapkan kekurangan yang ada dalam pengelolaan kearsipan dan sakip dapat dibenahi.



Balai POM di Pangkalpinang menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan untuk Pelaku Usaha Mikro / Kecil (UMK) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Peserta yang hadir pada kesempatan ini yaitu sebanyak 25 UMKM yang berasal dari 4 kabupaten/kota. Selain itu, diundang juga Penyuluh Disperindag Kota Pangkalpinang dan Fasilitator UMKM dari Rumah BUMN Telkom Kab. Bangka Tengah. Desk Registrasi kali ini telah membantu percepatan penerbitan 2 Izin Edar Pangan Olahan dan verifikasi 4 akun perusahaan. Diharapkan kegiatan ini dapat membantu percepatan pendaftaran produk pangan olahan untuk memperoleh Nomor Izin Edar Badan POM, sehingga produk UMKM Provinsi Kep. Bangka Belitung berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.



Rapat Koordinasi Monev Regionalisasi Laboratorium Region Pekanbaru Triwulan III Tahun 2023 telah dilaksanakan pada tanggal 25-26 September 2023 di Hotel BW Suite Belitung. Pada rapat koordinasi kali ini, Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Belitung ditunjuk sebagai pelaksana kegiatan. Rapat koordinasi ini diikuti oleh 41 orang yang merupakan perwakilan dari Balai dan Loka di region Pekanbaru yaitu BBPOM Pekanbaru, BPOM Jambi, BBPOM Palembang, BBPOM Bandar Lampung, BPOM Pangkalpinang, Loka POM Dumai, Loka POM Indragiri Hulu, Loka POM Sungai Penuh, Loka POM Lubuk Linggau, Loka POM Tulang Bawang dan Loka POM Belitung. Pada kegiatan ini juga dibahas kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan regionalisasi laboratorium dan bagaimana rekomendasi solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi.



BAB I

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan-perubahan yang cepat dan signifikan pada industri farmasi, obat asli Indonesia, makanan, kosmetika dan alat kesehatan. Dengan menggunakan teknologi modern, industri-industri tersebut kini mampu memproduksi dalam skala yang sangat besar mencakup berbagai produk dengan "range" yang sangat luas. Dengan dukungan kemajuan teknologi transportasi dan *entry barrier* yang makin tipis dalam perdagangan internasional, maka produk-produk tersebut dalam waktu

yang amat singkat dapat menyebar ke berbagai negara dengan jaringan distribusi yang sangat luas dan mampu menjangkau seluruh strata masyarakat.

Konsumsi masyarakat terhadap produk-produk termaksud cenderung terus meningkat, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat termasuk pola konsumsinya. Sementara itu pengetahuan masyarakat masih belum memadai untuk dapat memilih dan menggunakan produk secara tepat, benar, dan aman. Di lain pihak, iklan dan promosi secara gencar mendorong konsumen untuk mengonsumsi secara berlebihan dan sering kali tidak rasional. Perubahan teknologi produksi, sistem perdagangan internasional dan gaya hidup konsumen tersebut pada realitanya meningkatkan risiko dengan implikasi yang luas pada kesehatan dan keselamatan konsumen. Apabila terjadi produk sub standar, rusak atau terkontaminasi oleh bahan berbahaya maka risiko yang terjadi akan berskala besar dan luas serta berlangsung secara amat cepat. Untuk itu, Indonesia harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang efektif dan efisien yang mampu mendeteksi, mencegah, dan mengawasi produk-produk termaksud untuk melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumennya baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk itu, telah dibentuk Badan POM yang memiliki jaringan nasional dan internasional serta kewenangan penegakan hukum dan memiliki kredibilitas profesional yang tinggi.

Berdasarkan peta strategi Badan POM, pengawasan Obat dan Makanan mempunyai dua *outcome*, yaitu meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan yang aman untuk meningkatkan kesehatan masyarakat serta terciptanya iklim investasi yang kondusif dalam rangka meningkatkan daya saing Obat dan Makanan di pasar

lokal dan global. Pengawasan Obat dan Makanan merupakan upaya yang cukup strategis karena berdampak langsung pada perlindungan konsumen serta menjadi unsur penting dalam upaya meningkatkan daya saing produk di tingkat daerah dan nasional. Atas dasar tersebut, Balai POM di Pangkalpinang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM mempunyai peran strategis dalam pencapaian *outcome* tersebut, terlebih dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selain itu, untuk menguatkan pengawasan dari berbagai lini diperlukan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait sehingga pengawasan dapat lebih optimal.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Badan POM menerbitkan Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan serta berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, ditetapkan Balai POM di Pangkalpinang sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM dengan wilayah kerja 5 Kabupaten Kota di Pulau Bangka.

Tugas Pokok dan Fungsi Balai POM Pangkalpinang

Kegiatan pengawasan obat dan makanan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat, akan tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistematis, dari hulu sampai hilir.

Berdasarkan Keputusan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas pokok dan fungsi Balai POM di Pangkalpinang sebagai UPT Badan POM adalah sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

2. Fungsi UPT

UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Balai POM di Pangkalpinang seperti terlihat pada gambar 1.1 disusun berdasarkan peraturan BPOM no 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Pangkalpinang

1. Kepala UPT BPOM menyampaikan laporan kepada Kepala Badan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.
2. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persurutan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.
3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan

dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

1. Analisis Lingkungan Strategis

A. Internal

Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang pengawasan obat dan makanan didukung oleh sumber daya baik segi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun sarana dan prasarana.

Sarana dan Prasarana

Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana Balai POM di Pangkalpinang

Luas Tanah & Bangunan	Rumah Dinas	Listrik	Sarana Komunikasi
L. Tanah 5526 m ²	Belum ada,	207.000 watt	- Saluran telepon (Ruang pimpinan, ULPK, dan Tata Usaha) - Internet VPN, Jaringan Speedy dan E-mail kantor - Tiap ruangan terhubung dengan telepon extension sebanyak 31 unit - Conference Video - Lan sever internal
L. Bangunan 2075 m ²	Rumah dinas	33.000 watt	
Luas Kantor 780 m ²	berupa rumah	174.000 watt	
Luas Laboratorium 1295 m ²	kontrak		

Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2023 Triwulan III, Balai POM di Pangkalpinang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 50 (Lima Puluh) orang yang terdiri dari 2 orang Struktural (1 orang Kepala Balai dan 1 orang Kepala Sub Bagian Tata Usaha), 12 orang staf tata usaha, 20 orang staf pengujian, 8 orang staf Pemeriksaan, 4 orang staf Penindakan, dan 4 orang staf Seksi Informasi dan Komunikasi. Selain PNS, terdapat 15 orang PPNP di Balai POM di Pangkalpinang dan 3 orang tenaga outsourcing.



Gambar 1.3. Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasar Golongan Tahun 2023

A. Eksternal

Propinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Provinsi Sumatera Selatan yang terbentuk berdasarkan UU No. 27 Tahun 2000. Berdasarkan kondisi tersebut wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang digambarkan sebagai berikut :

1. Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja

Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki luas 18.725,14 km², dimana sebagian besar merupakan wilayah perairan mencapai 79,90%.



Gambar 1.4 Peta Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

b. Jumlah Kabupaten/Kota

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki 6 kabupaten dan 1 kota, yaitu: Kab. Bangka, Kab. Bangka Tengah, Kab. Bangka Barat, Kab. Bangka Selatan, Kab. Belitung, Kab. Belitung Timur dan kota Pangkalpinang dengan jumlah kecamatan sebanyak 47 dan jumlah desa/kelurahan sebanyak 381. Balai POM di Pangkalpinang mempunyai wilayah kerja Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Selatan dan kota Pangkalpinang. Sedangkan, Loka POM di Kabupaten Belitung mempunyai wilayah kerja Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur.

c. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Untuk menjangkau wilayah kerja di Pulau Bangka perjalanan dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dan laut dengan waktu 1–3 jam. Sedangkan, untuk wilayah kerja di Pulau Belitung perjalanan dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dan laut dengan waktu 1-3 jam.

d. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan petugas Balai POM Pangkalpinang di satu wilayah kerja berkisar antara 2 - 3 hari.

1.4 ISU STRATEGIS

Dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung muncul isu-isu strategis yang harus diperhatikan, antara lain:

A. Isu Internal

1. Adanya Pemberlakuan Konsep Baru Regionalisasi Laboratorium Badan POM RI
2. Peningkatan pengawasan EG dan DEG pada komoditi obat, pangan, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.
3. Perubahan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) karena pemindahan alat Spektrofluorofotometer dari BPOM Pangkalpinang ke BBPOM Pekanbaru dalam rangka pemberlakuan Konsep Baru Regionalisasi.
4. Meningkatnya jumlah permintaan sampling kasus produk makanan dari pusat terkait isu terkini
5. Peningkatan jumlah sampel pihak ketiga NAPZA, sementara laboratorium hanya memiliki 1 alat GCMS yang juga digunakan untuk pengujian komoditi lainnya (Kosmetik, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Pangan
6. Konsumsi gula, garam lemak (GGL) meningkat dengan peningkatan trend makanan dan minuman kekinian
7. Pengawasan keamanan obat dan makanan :
 - Masih ditemukannya terasi mengandung pewarna rodhamin-B
 - Penyalahgunaan Minuman suplemen yang dicampur dengan obat-obat kimia.
 - Ditemukannya retail pangan yang menjual obat-obat keras dan produk tanpa izin edar
 - Pengiriman OOT melalui paket
8. Perubahan Proses bisnis yang terkait dengan perubahan organisasi dan tata kerja BPOM
9. ISO 9001:2015 terintegrasi ISO 37001:2016
10. Sertifikasi ISO 3001:2016 BPOM di Pangkalpinang
11. Tinjau Ulang Dokumen Mutu Balai POM di Pangkalpinang
12. Implementasi Reformasi Birokrasi (pembangunan ZI menuju WBK)
13. Tranformasi Digital

B. Isu Eksternal

1. Terbitnya Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Perubahan Road Map RB 2020-2024.
2. Terdapat Berita Isu/Hoax tentang Obat dan Makanan
3. Terbitnya UU No. 6 Tahun 2023 yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang

C. Pendampingan UMKM produk spesifik lokal

1. Produk OT "Kedebik"
2. Garam Kosmetik
3. Minuman Sarang Burung Walet

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



2.1 RENCANA STRATEGIS

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja pengawasan obat dan makanan, maka disusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dengan ditetapkannya RPJMN 2020-2024, maka Badan Pengawas Obat dan Makanan menyusun Renstra Tahun 2020-2024 yang menjadi dasar ditetapkannya Renstra Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 merupakan suatu dokumen perencanaan indikatif dan memuat program-program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 akan menjadi acuan dalam penyusunan rencana kinerja tahunan dalam rangka pelaksanaan pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan dalam kurun waktu 2020-2024. Renstra ini dibuat sesuai dengan SOTK baru Badan POM berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 23 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Secara ringkas, Visi, Misi, Budaya Organisasi dan Tujuan Balai POM di Pangkalpinang sesuai dengan Badan POM adalah sebagai berikut

I. Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

II. Misi

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

III. Budaya Organisasi

Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi

Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

Kredibilitas

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional

Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik

Inovatif

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini

Responsif / Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsive dalam mengatasi masalah

IV. TUJUAN

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran Strategis

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Balai POM di Pangkalpinang dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Balai POM di Pangkalpinang. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Balai POM di Pangkalpinang akan dapat mencapai sasaran strategis. Sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang selama lima tahun (2020–2024) disusun dengan mengacu pada Renstra Badan POM 2020–2024. Sasaran strategis POM di Pangkalpinang tahun 2023 telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Berikut tabel Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 berdasarkan Renstra Balai POM di Pangkalpinang.

Tabel 2.1. Tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73,68
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan	92

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	pelayanan publik	distribusi yang dilaksanakan	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Indeks Pelayanan Publik	4,4
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64		
Jumlah desa pangan aman	24		
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7

2.3 PERJANJIAN KINERJA

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 disebut sebagai Perjanjian Kinerja

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud komitmen dari penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, dan menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kepala Balai POM di Pangkalpinang menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana

Strategis 2020-2024 berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang baru yaitu mengacu Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Perjanjian Kinerja memuat Sasaran Strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja utama yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang diwujudkan serta target yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73,68
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,5
4	Meningkatnya efektivitas	Persentase	92

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Indeks Pelayanan Publik	4,4
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64
		Jumlah desa pangan aman	24
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang	71

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	dan Makanan	Obat dan Makanan	
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 Tahun 2014, maka BPOM di Pangkalpinang sebagai unit kerja eselon III wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala BPOM di Pangkalpinang) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klasifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Perjanjian Kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang selalu di-*monitoring* setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya.

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Berikut di bawah ini tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2023 sesuai penyusunan Renstra Balai POM di Pangkalpinang,

Tabel 2.4 Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	125.880.950
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	36.736.050
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	67.782.050
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	19.780.950
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	43.079.000
6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												80	72.656.500
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan												93.4	55.344.500

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	pengawasan Obat dan Makanan													
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												73,68	153.298.000
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												91,5	72.656.500
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	55.295.000
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	52.160.000
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	55.344.500
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	45.516.000
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	327.468.000

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
15	Indeks Pelayanan Publik							4.4	4.4	4.4	4.4	4.4	4.4	100.000.000
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar			10	10	30	36,67	36,67	36,67	53,33	66,67	96,67	79	35.500.000
17	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan			94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	339.300.000
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman			20	30	30	55	55	55	70	70	90	64	757.848.000
19	Jumlah desa pangan aman			20	20	25	40	40	40	55	55	85	24	930.041.000
20	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	0	0	25	25	55	55	75	75	75	100	100	8	227.905.000
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	5.65	18.92	28.62	34.15	42.63	52.83	64.86	74.82	85.14	96.19	100	295.002.000
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0.77	5.65	18.92	28.62	34.15	42.63	52.83	64.86	66.80	74.52	92.28	100	140.070.000
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	7.5	27.5	42.5	42.5	50	50	57.5	57.5	71	71	319.165.000
24	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang												84,7	9.117.683.000
25	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang												80	79.788.000
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di												84,75	259.544.000

No	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011		B012
	Pangkalpinang													
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												87	2.017.390.000
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	78.000.000
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang		40	45	50	55	60	65	70	73	75	77	92.7	589.886.000
TOTAL													20.982.118.000	

2.5 METODE DAN KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Pada Penetapan Kinerja Balai POM di Pangkalpinang tahun 2023 terdapat 11 sasaran strategis dengan 29 indikator kinerja yang berkontribusi pada pencapaian sasaran.






Untuk dapat mengukur kinerja, baik kinerja sasaran maupun kinerja kegiatan digunakan alat ukur berupa indikator yang telah ditetapkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Apabila semakin **tinggi** angka realisasi menunjukkan capaian yang semakin **baik**, maka digunakan rumus no. 1 sbb:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$




- a) Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

Tabel 2.6. Kriteria Predikat Kinerja

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq \text{NPSS} \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq \text{NPSS} < 90$	
Kurang	$50 \leq \text{NPSS} < 70$	
Sangat Kurang	<50	






- b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya.
 Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

Tabel 2.7. Kriteria Predikat realisasi kinerja triwulan dengan target tahunan

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $\geq 100\%$.	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $70\% < x < 100\%$ ($70 \leq x < 100$).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $< 70\%$ ($x < 70$).	

- c) Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 2.8. Kriteria Predikat Indikator Kinerja

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA

Pada subbab analisis capaian kinerja ini akan diuraikan dengan membandingkan target dan realisasi kinerja Triwulan III Tahun 2023. Selain itu, dalam analisis capaian kinerja juga dijelaskan penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal), serta efisiensi penggunaan sumber daya.

Balai POM di Pangkalpinang melakukan beberapa analisis dan evaluasi terhadap 11 capaian sasaran strategis. Analisis capaian kinerja tersebut tertuang pada bagian berikut ini.

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023, terdapat 11 sasaran strategis dan keberhasilan pencapaian sasaran strategis diukur dengan 29 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

1. Persentase obat yang memenuhi syarat
2. Persentase makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan
9. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM

10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
13. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
14. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
15. Indeks pelayanan publik
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
17. Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
19. Jumlah desa pangan aman
20. Jumlah pasar aman berbasis komunitas
21. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan
24. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang
25. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang
26. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP
28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal
29. Nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Capaian sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Capaian Sasaran Strategis Triwulan III Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN SASARAN STRATEGIS	KATEGORI
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	106,52	Sangat Baik
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	123,66	Tidak Dapat Disimpulkan
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	100,12	Sangat Baik
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	132,58	Tidak Dapat Disimpulkan
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	86,96	Cukup
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang	-	

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN SASARAN STRATEGIS	KATEGORI
	optimal		
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	-	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120,00	Sangat Baik
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	96,08	Cukup

Dari capaian 11 sasaran strategis pada Triwulan III Tahun 2023, **3 (tiga)** sasaran strategis capaiannya termasuk kategori **sangat baik**, **2 (dua)** sasaran strategis capaiannya termasuk kategori **cukup**, **2 (dua)** sasaran strategis capaiannya **tidak dapat disimpulkan** dan sasaran strategis lainnya belum dapat ditentukan capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun.

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I Tahun 2023

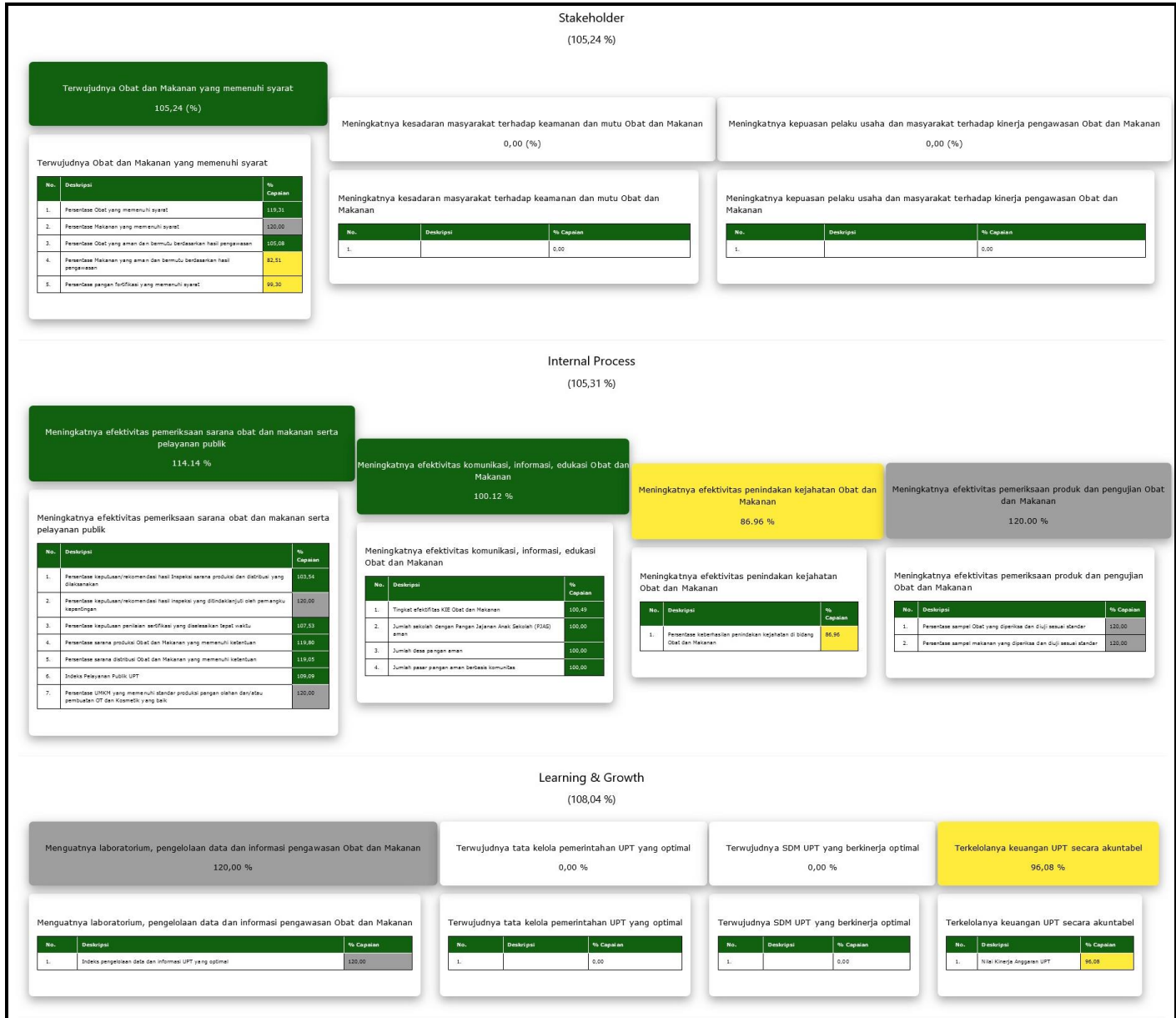
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori	% Capaian Penyesuaian (Simetris)		
				Pembilang	Penyebut	Realisasi					
Stakeholder Perspective											
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	78	416	447	93,06	119,31	Sangat Baik	119,31
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	75	109	115	94,78	126,38	Tidak Dapat Disimpulkan	120,00
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	84	143	162	88,27	105,09	Sangat Baik	105,09
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	76	37	59	62,71	82,52	Cukup	82,52
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	97,6	63	65	96,92	99,31	Cukup	99,31
Capaian SS1								106,52	Sangat Baik	105,24	
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-	-	-	-	-	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori	% Capaian Penyesuaian (Simetris)		
				Pembilang	Penyebut	Realisasi					
Pangkalpinang											
Capaian SS2							-		-		
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4	-	-	-	-	-		
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,68	-	-	-	-	-		
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	91,5	-	-	-	-	-		
Capaian SS3							-		-		
Capaian Perspective stakeholder							106,52	Sangat Baik	105,24		
Internal Process Perspective											
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	92	-	-	95,26	103,54	Sangat Baik	103,54
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	-	-	82,14	136,90	Tidak Dapat Disimpulkan	120,00
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	93	301	301	100,00	107,53	Sangat Baik	107,53
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	23	32	71,88	119,79	Sangat Baik	119,79
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	341	434	78,57	119,05	Sangat Baik	119,05
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,4	4,4	-	-	4,8	109,09	Sangat Baik	109,09
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	53,33	-	-	90,50	169,70	Tidak Dapat Disimpulkan	120,00
Capaian SS4							123,66	Tidak Dapat Disimpulkan	114,14		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	94	-	-	94,46	100,49	Sangat Baik	100,49
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64	70	-	-	70,00	100,00	Sangat Baik	100,00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahun 2023	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori	% Capaian Penyesuaian (Simetris)
					Pembilang	Penyebut	Realisasi			
wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	19	Jumlah desa pangan aman	24	55	-	-	55,00	100,00	Sangat Baik	100,00
	20	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8	75	-	-	75,00	100,00	Sangat Baik	100,00
Capaian SS5								100,12	Sangat Baik	100,12
6 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	74,82	-	-	92,08	123,06	Tidak Dapat Disimpulkan	120,00
	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	66,8	-	-	94,92	142,10	Tidak Dapat Disimpulkan	120,00
Capaian SS6								132,58	Tidak Dapat Disimpulkan	120,00
7 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71	57,5	-	-	50,00	86,96	Cukup	86,96
Capaian SS7								86,96	Cukup	86,96
Capaian Internal Process Perspective								110,83	Sangat Baik	105,31
Learning & Growth Perspective										
8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	24	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7	-	-	-	-	-	-	-
	25	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-	-	-	-	-	-
Capaian SS8								-	-	-
9 Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75	-	-	-	-	-	-	-
Capaian SS9								-	-	-
10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87	-	-	-	-	-	-	-
	28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	2,5	-	-	3,00	120,00	Sangat Baik	120,00
Capaian SS10								120,00	Sangat Baik	120,00
11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7	73	-	-	70,14	96,08	Cukup	96,08
Capaian SS11								96,08	Cukup	96,08
Capaian Learning & Growth Perspective								108,04	Sangat Baik	108,04
NPS TOTAL								108,46	Istimewa	106,20

Dari **29 (dua puluh sembilan)** Indikator Kinerja Utama pada Triwulan III Tahun 2023, terdapat **12 (dua belas)** indikator yang capaiannya termasuk kategori **sangat baik**, **4 (empat)** indikator yang capaiannya termasuk kategori **cukup**, **5 (lima)** indikator yang capaiannya **tidak dapat disimpulkan**, dan **8 (sembilan)** indikator belum dapat diukur capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) total pada Triwulan III Tahun 2023 sebesar 108,46 dengan kriteria **Istimewa**.

Perhitungan NPS pada aplikasi simetris menggunakan nilai maksimal 120%. Pada aplikasi simetris yang merupakan aplikasi pelaporan kinerja unit kerja di BPOM, diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Total Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2023 sebesar 106,20% dengan kriteria **Istimewa**. Nilai NPSS ini terdiri dari nilai NPSS perspektif *stakeholder* sebesar 105,24%, NPSS perspektif *internal process* sebesar 105,31%, dan NPSS perspektif *learning & growth* sebesar 108,04%.



Gambar 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2023 pada Aplikasi Simetris

SS 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang terdiri dari 5 indikator yang dijadikan sebagai indikator kinerja utama (IKU). Secara umum sasaran pertama tersebut dicapai melalui kegiatan *sampling* atau pengambilan contoh oleh seksi pemeriksaan dan pengujian sampel obat dan makanan oleh seksi pengujian Balai POM di Pangkalpinang. Berikut hasil pengujian sampel Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2023.

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III Tahun 2023

Komoditi	Target	Sampling	Uji	MS-MK	TMK
Obat	235	193	178	175	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 3 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
OT	174	153	130	117	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 10 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 2 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 1
Kuasi	11	10	8	6	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 2 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
SK	47	42	36	26	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 7 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
KOS	347	287	257	235	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 1 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 21 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
PANGAN	259	266	239	209	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 29 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 15 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 5 (Lima) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.4 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	416	447	93,06	119,31	Sangat Baik

Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Acak Obat MS}}{\text{Total Sampel Acak Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 447 sampel (Obat = 142 sampel, OT = 101 sampel, SK = 26 sampel, Kuasi = 6 sampel, Kosmetik = 172 sampel) acak obat yang dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang, dengan hasil 416 sampel (Obat = 139 sampel, OT = 97 sampel, SK = 19 sampel, Kuasi = 4 sampel, Kosmetik = 157 sampel) MS (memenuhi syarat) dan 31 sampel (Obat = 3 sampel, OT = 4 sampel, SK = 7 sampel, Kuasi = 2 sampel, Kosmetik = 15 sampel) TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase obat yang memenuhi syarat sampai dengan Triwulan III tahun 2023 telah berhasil mencapai target yaitu 119,31% dengan kategori Sangat Baik”.

Jenis Obat yang di-*sampling* sesuai kategori obat pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM adalah Obat yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dan telah diuji semua parameter uji standarnya meliputi Obat Program Pemerintah, Obat untuk pengobatan spesifik, obat yang memerlukan perhatian khusus, vaksin. Sedangkan kriteria Obat yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kadaluarsa/produk rusak

- 3) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.5 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	91,63	117,48	78	93,06	119,31

Dari hasil capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada Triwulan III sebesar 119,31% dengan realisasi 93,06%, sedangkan pada Triwulan II diperoleh data capaian 117,48% dengan realisasi 91,63% dibandingkan dengan target 78%. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat mengalami peningkatan dibandingkan dengan Triwulan II disebabkan perbandingan sampel yang memenuhi syarat dengan total sampel yang diuji lebih besar dibandingkan data sampai dengan Triwulan II. Walaupun jumlah sampel yang TMS baik TMK Penandaan dan TMS pengujian cenderung bertambah namun masih memenuhi target yang ditetapkan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	93,06	119,31 	Tercapai/Melampaui

Dari hasil capaian persentase obat yang memenuhi syarat sampai dengan Triwulan III sebesar 119,31% dengan realisasi 93,06%, dibandingkan dengan target 78%. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat masih memenuhi target yang ditetapkan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian target terhadap realisasi yaitu 93,06% dengan kategori Sangat Baik. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan

pengujian obat sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan serta proses pengambilan sampel sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Dari hasil realisasi 93,06% produk yang memenuhi syarat, untuk komoditi kosmetik terdapat 14 sampel yang TMK Penandaan dan komoditi Obat Tradisional terdapat 1 sampel yang TMK Penandaan. Sisanya sebanyak 16 sampel TMS pengujian meliputi 3 sampel Obat, 3 sampel Obat Tradisional, 7 sampel Suplemen Kesehatan, 2 sampel Kuasi dan 1 sampel kosmetik. Jika dilihat dari jumlah sampel TMS, penyumbang terbanyak pada sampel acak ini adalah TMS Penandaan pada komoditi kosmetik. Perbedaan hasil penilaian penandaan antara Balai dan Pusat salah satu penyebabnya. Untuk mengantisipasi hal di atas, bagian pemeriksaan dan bagian pengujian sudah berkoordinasi dengan Ditwas Kosmetik terkait penandaan ini. Sebelum menarik kesimpulan hasil uji sampel, untuk hasil Penandaan sampel harus dikonfirmasi terlebih dahulu dengan hasil penilaian penandaan dari Pusat, sehingga dapat meminimalisir kesalahan penginputan kesimpulan hasil akhir sampel yang disebabkan perbedaan hasil penilaian penandaan antara Balai dan Pusat. Mengingat masih ada perbedaan penilaian penandaan khususnya untuk komoditi kosmetik, diharapkan adanya peningkatan kompetensi petugas evaluasi penandaan/label di Balai POM di Pangkalpinang. Untuk TMS hasil Pengujian lebih banyak ditemui pada komoditi Suplemen Kesehatan, terutama untuk Penetapan Kadar multivitamin. Hal ini bisa disebabkan matriks sampel suplemen Kesehatan yang kompleks sehingga mempengaruhi kadar dari masing-masing analit yang ada dalam sampel tersebut.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian obat yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan. Sampel obat yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam pedoman *sampling* Badan POM. Selain itu, telah dilakukan pelaporan hasil penandaan label obat ke direktorat terkait untuk ditindaklanjuti ke pelaku usaha serta telah dilakukan bimtek penilaian/evaluasi penandaan/label kemasan sampel obat. Obat yang TMS bisa juga karena perlakuan pelaku usaha yang tidak memenuhi ketentuan mutu obat. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator juga disebabkan:

1. Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan evaluasi setiap bulannya.
2. Adanya koordinasi antara Balai dan Direktorat terkait terutama terkait hasil penilaian penandaan khususnya komoditi kosmetik sebelum menarik kesimpulan hasil akhir sampel untuk meminimalisir perbedaan hasil penilaian penandaan antara Balai dan Pusat.
3. KIE yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa, rusak maupun penyimpanan produk yang benar.
4. Pengawasan pada sarana dan label produk sehingga pelaku usaha lebih perhatian terhadap produknya.
5. Adanya pelatihan, *workshop* dan magang guna meningkatkan kompetensi petugas.
6. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL)

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.7 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	Monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan pengujian sampel ruang lingkup sesuai dengan POA yang telah ditetapkan	sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. PJ sampling/penandaan sampel acak di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan dari Pusat untuk sampel kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai. 	2023	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Agustus	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan PJ sampling/penandaan sampel acak di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan dari Pusat untuk sampel kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai 	Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan PJ sampling/penandaan sampel acak di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan dari Pusat untuk sampel kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai 	2023	
September	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan PJ sampling/penandaan sampel acak di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan dari Pusat untuk sampel kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai 	Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan PJ sampling/penandaan sampel acak di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan dari Pusat untuk sampel kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai 	2023	

2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel. 3.8 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	109	115	94,78	126,38	Tidak Dapat Disimpulkan

Persentase makanan yang memenuhi syarat dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Jenis Makanan yang di-sampling sesuai kategori pangan pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM adalah Makanan yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dan telah diuji semua parameter kritisnya. Sedangkan kriteria Makanan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kadaluwarsa/produk rusak
- 3) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

Dari 115 sampel acak yang diperiksa dan diuji Balai POM di Pangkalpinang, terdapat enam sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 126,38% dengan realisasi sebesar 94,78% melampaui target Triwulan III tahun 2023 sebesar 75% dan masuk pada kriteria tidak dapat disimpulkan.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III


Tabel 3.9 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	97,50	130,00	75	94,78	126,38

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat dilihat perbandingan antara data Triwulan II dengan Triwulan III. Target yang sama menunjukkan perbedaan capaian dan realisasi yang berbeda. Pada Triwulan III terjadi penurunan realisasi dari 97,50% menjadi 94,78% karena terdapat penambahan jumlah sampel yang Tidak Memenuhi Syarat. Meskipun terjadi penurunan realisasi akan tetapi nilai capaian terhadap target masih di atas 120% sehingga masuk ke dalam kategori tidak dapat disimpulkan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	94,78	126,38 	Tercapai/Melampaui

Apabila dibandingkan realisasi target pada Triwulan III dengan target tahun 2023 maka hasilnya sudah melampaui target dengan realisasi 94,78% dan capaian 126,38%. Target pada Triwulan III dan tahun 2023 sama yaitu 75%. Pada Triwulan III terdapat enam sampel yang Tidak Memenuhi Syarat dari total sampel acak yang diperiksa yaitu 115 sampel. Hal ini menunjukkan bahwa sampel acak makanan yang diperiksa hampir seluruhnya telah memenuhi syarat.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada Triwulan III tahun 2023 melampaui target yaitu sebesar 94,78% dengan capaian 126,38% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Dari 115 sampel acak yang diperiksa dan diuji terdapat 109 sampel Memenuhi Syarat.

Tingginya nilai capaian yang diperoleh dipengaruhi oleh jenis sampel yang diuji. Sebagian besar sampel yang diuji merupakan sampel acak yang telah memiliki izin edar baik MD, PIRT ataupun ML sehingga secara penanndaan maupun uji laboratorium hasilnya Memenuhi Syarat.

Tercapainya realisasi dari target yang ditetapkan tersebut bisa disebabkan karena menurunnya peredaran Produk Pangan TIE (Tanpa Izin Edar) dan Produk Pangan yang TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung baik produk pangan dengan nomor ijin edar MD, PIRT maupun ML.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat yang diperoleh pada Triwulan III tahun 2023 telah memenuhi target dengan capaian realisasi yang lebih tinggi

dibandingkan dengan target yaitu sebesar 126,38% dengan kategori tercapai/melampaui. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian makanan yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan. Sampel makanan yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam prioritas *sampling* Badan POM. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator juga disebabkan :

1. Adanya koordinasi antara tim kerja Pemeriksaan dan Pengujian Pangan terkait perencanaan *sampling* dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan evaluasi setiap bulannya.
2. KIE yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa, rusak maupun penyimpanan produk yang benar.
3. Pengawasan pada sarana dan label produk sehingga pelaku usaha lebih perhatian terhadap produknya terutama untuk produk dengan izin edar ML.
4. Adanya pelatihan, *workshop* dan magang guna meningkatkan kompetensi petugas.
5. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL)

Capaian target yang tinggi dimungkinkan karena adanya perubahan kondisi pangan beredar di Kepulauan Bangka Belitung dan kesadaran masyarakat yang semakin meningkat. Perlu dilakukan penyesuaian atau reviu terhadap target yang ditetapkan berdasarkan hasil pengawasan.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.11 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel pangan random pada bulan berikutnya. 2. Reviu target indikator apakah dapat dilakukan penyesuaian terhadap target.	Telah dilaksanakan monev sampel untuk pengujian sampel pangan random	Melaksanakan monev sampel pangan random sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.	Tahun 2023	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
Agustus	Melaksanakan monev sampel pangan random sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah	Telah dilakukan monev sampel pangan random sesuai dengan rencana pelaksanaan	1. Melaksanakan monev sampel pangan random yang diuji sesuai dengan	Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
	ditetapkan.		rencana pelaksanaan 2. Untuk sampel yang masih terkendala pelaporan hasil uji balai regionalisasi akan dikomunikasikan secara intensif pada balai pengujian		
September	1. Melaksanakan monev sampel pangan random yang diuji sesuai dengan rencana pelaksanaan 2. Untuk sampel yang masih terkendala pelaporan hasil uji balai regionalisasi akan dikomunikasikan secara intensif pada balai pengujian	Telah dilakukan monev sampel pangan random sesuai dengan rencana pelaksanaan	1. Melaksanakan monev sampel pangan random yang diuji sesuai dengan rencana pelaksanaan 2. Untuk sampel yang masih terkendala pelaporan hasil uji balai regionalisasi akan dikomunikasikan secara intensif pada balai pengujian	Tahun 2023	

3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.12 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	143	162	88,27	105,09	Sangat Baik

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Target Obat MS}}{\text{Total Sampel Target Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Obat merupakan sampel yang sesuai dengan pedoman sampling. Dari hasil pengujian komoditi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh Obat sampel *targeted* yang memenuhi syarat dengan realisasinya sebesar 88,27% dengan capaian sebesar 105,09% sampel obat *targeted* yang beredar di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang. Hasil perhitungan diperoleh dari jumlah sampel obat *targeted* yang diuji di laboratorium dan memenuhi syarat

sebanyak 143 sampel (obat = 34 sampel, Obat Tradisional : 20 sampel, Suplemen Kesehatan : 7 sampel, Kuasi : 2 sampel, rokok : 2 sampel dan Kosmetik = 78 sampel) dibandingkan terhadap jumlah sampel obat *targeted* yang di-*sampling* di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang sebanyak 162 sampel (obat = 34 sampel, Obat Tradisional = 29 sampel, Suplemen Kesehatan : 10 sampel, Kuasi : 2 sampel, rokok : 2 sampel dan Kosmetik = 85 sampel).

Jenis sampel obat *targeted* yang di-*sampling* sesuai kategori obat *targeted* pada dokumen Pedoman *Sampling* yang ditetapkan Badan POM adalah yang paling berisiko TMS berdasarkan *track record* sebelumnya. Sampel obat *targeted* meliputi kategori-kategori sampel tertentu yaitu sampel obat yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki *track record* pelanggaran. Kriteria obat *targeted* yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
2. Produk kadaluarsa/produk rusak
3. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
4. Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

Capaian kinerja sasaran ini sudah memenuhi target yang ditetapkan (84%), dengan capaian yang diperoleh sebesar 105,09% dengan kategori Sangat Baik.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III


Tabel 3.13 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	92,68	110,34	84	88,27	105,09

Dari hasil capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan pada Triwulan II sebesar 110,34% dengan realisasi 92,68%, sedangkan pada Triwulan III diperoleh data capaian 105,09% dengan realisasi 88,27% dibandingkan dengan target 84%. Capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan mengalami penurunan dibandingkan dengan Triwulan II disebabkan masih banyak ditemukan sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) baik TMK penandaan untuk komoditi kosmetik maupun TMS pengujian untuk komoditi Suplemen Kesehatan dan Obat Tradisional.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

**Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	88,27	105,09 	Tercapai/Melampaui

Dari hasil capaian persentase obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada Triwulan III sebesar 105,09% dengan realisasi 88,27% dibandingkan dengan target 84%. Capaian persentase obat yang aman dan bermutu sudah memenuhi target yang ditetapkan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian sampel komoditi obat sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan. Sampel obat yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling Badan POM.

Capaian obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang diperoleh sampai pada Triwulan III tahun 2023 ini sudah sesuai target yang ditetapkan (84%).

Dari hasil realisasi 88,27% produk yang aman dan bermutu, terdapat TMK Penandaan untuk komoditi kosmetik : 7 sampel dan komoditi Obat Tradisional : 1 sampel, TMS Pengujian untuk komoditi Obat Tradisional terdapat 7 sampel dan Suplemen Kesehatan : 3 sampel, TMK Penandaan dan TMS Pengujian untuk komoditi Obat Tradisional : 1 sampel. Jika dilihat dari jumlah sampel TMS, penyumbang terbanyak pada sampel targeted ini adalah TMS Pengujian di komoditi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Untuk komoditi Obat tradisional masih terdapat sampel yang TMS BKO, selain TMS mutu yang lain seperti TMS Kadar Air dan Penetapan kadar Albumin. Sedangkan untuk komoditi Suplemen Kesehatan terutama untuk Penetapan Kadar multivitamin. Hal ini bisa disebabkan matriks sampel suplemen Kesehatan yang kompleks sehingga mempengaruhi kadar dari masing-masing analit yang ada dalam sampel tersebut. Terkait TMS Penandaan pada

komoditi kosmetik, salah satu penyebabnya masih terdapat perbedaan antara hasil penilaian penandaan antara Balai dan Pusat. Untuk mengantisipasi hal di atas, bagian pemeriksaan dan bagian pengujian sudah berkoordinasi dengan Ditwas Kosmetik terkait penandaan ini. Sebelum menarik kesimpulan hasil uji sampel, untuk hasil Penandaan sampel harus dikonfirmasi terlebih dahulu dengan hasil penilaian penandaan dari Pusat, sehingga dapat meminimalisir kesalahan penginputan kesimpulan hasil akhir sampel yang disebabkan perbedaan hasil penilaian penandaan antara Balai dan Pusat. Mengingat masih ada perbedaan penilaian penandaan khususnya untuk komoditi kosmetik, diharapkan adanya peningkatan kompetensi petugas evaluasi penandaan/label di Balai POM di Pangkalpinang. Untuk TMS hasil Pengujian lebih banyak ditemui pada komoditi Suplemen Kesehatan.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian ini didukung oleh kompetensi laboratorium dalam melakukan pengujian serta proses sampling yang sesuai dengan pedoman sampling yang berlaku. Sampel obat yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling Badan POM. Selain itu telah dilakukan pelaporan hasil penandaan label obat ke direktorat terkait untuk ditindaklanjuti ke pelaku usaha. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian pada indikator ini antara lain:

1. Menindaklanjuti dengan tegas terhadap pelaku usaha yang melakukan pelanggaran/ sarana yang produknya tidak memenuhi ketentuan.
2. Melakukan pengawasan sarana distribusi dan produksi obat yang lebih intensif
3. Penegakkan hukum yang dilakukan terhadap pelanggaran di bidang obat
4. Pembinaan kepada pelaku usaha
5. Advokasi dan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dalam rangka pembinaan terhadap sarana distribusi dan produksi obat.
6. Adanya koordinasi antara Balai dan Direktorat terkait terutama terkait hasil penilaian penandaan khususnya komoditi kosmetik sebelum menarik kesimpulan hasil akhir sampel untuk meminimalisir perbedaan hasil penilaian penandaan antara Balai dan Pusat.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.15 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan	Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. PJ sampling/penandaan sampel targetted di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai 	2023	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat
Agustus	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. PJ sampling/penandaan sampel targetted di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai 	Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. PJ sampling/penandaan sampel targetted di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai 	2023	
September	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. PJ sampling/penandaan sampel targetted di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balaiantara Pusat dan Balai 	Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. PJ sampling/penandaan sampel targetted di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai 	2023	

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.16 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	37	59	62,71	82,52	Cukup

Persentase Makanan yang aman dan bermutu dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Target Makanan MS}}{\text{Total Sampel Target Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Makanan aman dan bermutu adalah makanan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan *sampling targeted* di tahun berjalan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Dari tabel dapat diketahui realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan III tahun 2023 adalah 62,71% dengan capaian sebesar 82,52% dan masuk ke dalam kategori cukup. Hasil perhitungan diperoleh dari jumlah sampel makanan target yang diperiksa dan diuji memenuhi syarat pada Triwulan III tahun 2023 dibandingkan dengan jumlah seluruh sampel target yang diperiksa dan diuji di Kepulauan Bangka Belitung. Dari 59 sampel target diperoleh 37 sampel memenuhi syarat atau terdapat 22 sampel yang tidak memenuhi syarat.

Jenis sampel makanan target yang di-*sampling* sesuai kategori makanan target pada dokumen Pedoman *Sampling* yang ditetapkan Badan POM, yaitu sampel yang paling berisiko TMS berdasarkan *track record* sebelumnya. Sampel makanan target meliputi kategori-kategori sampel tertentu yaitu sampel makanan yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki *track record* pelanggaran, sampel yang memiliki risiko menggunakan bahan tambahan pangan yang dilarang, sampel pangan jajan anak

sekolah dan sampel dalam rangka pembinaan UMKM. Sampai dengan Triwulan III sampel target yang diperiksa meliputi sampel pengawasan produk kurma, minuman kekinian dan terasi.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.17 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	63,83	83,99	76	62,71	82,52

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat dilihat perbandingan antara data Triwulan II dengan Triwulan III. Target yang sama menunjukkan perbedaan capaian dan realisasi yang berbeda. Pada Triwulan III terjadi penurunan realisasi dari 63,83% menjadi 62,71% sehingga capaian terhadap target lebih kecil. Penurunan realisasi dan capaian yang jauh pada Triwulan III disebabkan oleh meningkatnya jumlah sampel terasi Tidak Memenuhi Syarat yang dilakukan pengawasan secara intensif. Pengawasan sampel terasi yang diduga menggunakan pewarna sintesis Rhodamin B menjadi salah satu program unggulan Balai POM di Pangkalpinang. Sampel hasil pengawasan pasar juga memberikan kontribusi terhadap jumlah sampel yang tidak memenuhi syarat.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	62,71	82,52	Akan Tercapai

Apabila dibandingkan antara capaian dan realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan III dan tahun 2023 maka terlihat realisasi di Triwulan III belum mencapai target tahun 2023. Pada Triwulan III terjadi peningkatan jumlah sampel TMS terkait pewarna Rhodamin B pada terasi. Sampel tersebut berasal dari hasil pengawasan pasar yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Kategori yang diperoleh adalah akan tercapai.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang diperoleh sampai dengan Triwulan III tahun 2023 ini berada di bawah target. Hal ini dikarenakan pada Triwulan III tahun 2023 terdapat peningkatan jumlah sampel yang diduga tidak memenuhi syarat hasil pemeriksaan di lapangan. Hasil yang diperoleh di laboratorium sesuai dengan hasil pemeriksaan di lapangan bahwa sampel tidak memenuhi syarat terutama untuk sampel dalam rangka pengawasan terasi yang mengandung pewarna sintesis dilarang Rhodamin B.

Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian sampel komoditi makanan sesuai dengan parameter standar yang telah ditentukan. Sampel target yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas *Sampling* Badan POM.

Capaian target dan realisasi pada Triwulan III tahun 2023 yang turun menunjukkan adanya peningkatan sampel terasi yang mengandung rhodamin B di wilayah Kepulauan Bangka Belitung.

- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pencapaian indikator kinerja ini didukung dengan kegiatan-kegiatan :

1. Adanya koordinasi antara kelompok kerja pemeriksaan, tim kerja infokom dan tim kerja pengujian dalam perencanaan sampling dan pengawasan di lapangan.
2. Pengawasan Sarana Produksi yang lebih intensif dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
3. Peningkatan pembinaan terhadap pelaku usaha dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
4. Peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan mengenai Pangan yang memenuhi ketentuan (misalnya kegiatan intensifikasi pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru).

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.19 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	1. Melaksanakan movev pemeriksaan dan pengujian terkait sampel targeted pangan yang sudah mencapai target untuk tahun 2023 2. Reviu target indikator apakah dapat penyesuaian terhadap target	1. Telah dilaksanakan movev sampel pangan targeted 2. Telah dilaksanakan reviu terhadap target sampel targeted untuk sampel 2023-2024 oleh Rorenkeu	Monitoring sampel pangan hasil uji sampel pangan targeted yang diujikan sampai bulan berikutnya.	2023	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
Agustus	Monitoring sampel pangan hasil uji sampel pangan targeted yang diujikan sampai bulan berikutnya.	Telah dilaksanakan movev sampel pangan targeted sesuai dengan rencana pelaksanaan	1. Melaksanakan movev sampel pangan targeted untuk tahun 2023 pada bulan berikutnya. 2. Melakukan exercise sampel targeted yang berasal dari hasil pengawasan infokom di lapangan	2023	
September	1. Melaksanakan movev sampel pangan targeted untuk tahun 2023 pada bulan berikutnya. 2. Melakukan exercise sampel targeted yang berasal dari hasil pengawasan infokom di lapangan	1. Telah dilakukan movev sampel pangan targeted sesuai dengan perencanaan 2. Telah dilakukan exercise tanpa memasukkan sampel infokom dengan hasil capaian memenuhi target, namun hasil ini berpengaruh terhadap capaian output sehingga hasil exercise tidak dimasukkan ke dalam perhitungan	Melakukan reviu terhadap hasil capaian hingga TW III dan proyeksi capaian hingga akhir tahun 2023.	2023	

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.20 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	63	65	96,92	99,31	Cukup

Persentase Pangan Fortifikasi dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Fortifikasi MS}}{\text{Total Sampel Fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Sampel pangan fortifikasi meliputi sampel garam, tepung terigu dan minyak goreng. Sampel yang diperiksa dan diuji sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun 2023 dan diambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian laboratorium.

Realisasi yang dicapai untuk sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Triwulan III tahun 2023 adalah 96,92% dengan capaian sebesar 99,31% terhadap target (97,6%). Jumlah sampel diuji adalah 65 sampel dengan jumlah sampel Memenuhi Syarat sebanyak 63 sampel. Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat adalah sampel garam dengan kadar KIO_3 sebagai fortifikan yang kurang dari persyaratan. Kriteria yang diperoleh dari capaian ini adalah cukup.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.21 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	96,36	98,73	97,6	96,92	99,31

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat dilihat perbandingan antara data Triwulan II dengan Triwulan III. Target yang sama menunjukkan perbedaan capaian dan realisasi yang berbeda. Pada Triwulan III terjadi peningkatan realisasi dari 96,36% menjadi 96,92% sehingga capaiannya juga lebih besar. Peningkatan realisasi dan capaian pada Triwulan III disebabkan oleh meningkatnya jumlah sampel yang diuji dan tidak ada penambahan sampel TMS pada Triwulan III.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	96,92	99,31	Akan Tercapai

Apabila dibandingkan antara capaian dan realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada Triwulan III dan target tahun 2023 maka terlihat realisasinya lebih rendah dibanding target. Realisasi dan capaiannya masing-masing adalah 96,92% dan 99,31% dengan kategori akan tercapai.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian untuk sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat belum mencapai target yang ditentukan dikarenakan terdapat dua sampel garam yang Tidak Memenuhi Syarat fortifikan. Sampel yang sama juga mendapatkan hasil TMS untuk tahun 2022. Jumlah sampel yang masuk ke laboratorium untuk Triwulan III sudah sesuai dengan target yaitu 65 sampel. Hasil pengujian yang diperoleh secara umum menunjukkan bahwa pangan fortifikasi yang beredar di Kepulauan Bangka Belitung telah memenuhi persyaratan penambahan bahan untuk fortifikasi. Penarikan kesimpulan sampel tersebut MS atau TMS hanya berdasarkan hasil pengujian sehingga menyebabkan banyak sampel fortifikasi yang memenuhi syarat meski hasil penandaan labelnya Tidak Memenuhi Ketentuan.

- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pencapaian indikator kinerja ini didukung dengan peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan khususnya pangan fortifikasi mengenai Pangan yang memenuhi ketentuan.

- f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.23 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	1. Monitoring pelaksanaan pengujian sampel fortifikasi pada tahap selanjutnya. 2. Diperlukan reviu target untuk sampel fortifikasi sesuai dengan capaian tahun berjalan.	1. Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi sampel pangan fortifikasi selesai uji. 2. Reviu terhadap target 2023-2024 untuk indikator sampel fortifikasi telah dilaksanakan oleh Rorenkeu	Monitoring pelaksanaan pengujian sampel fortifikasi pada tahap selanjutnya.	2023	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
Agustus	Monitoring pelaksanaan pengujian sampel fortifikasi pada tahap selanjutnya.	Sampel fortifikasi tahun 2023 telah selesai uji sesuai dengan target pelaksanaan	1. Berdasarkan hasil exercise perhitungan capaian indikator akan dilaksanakan penambahan jumlah sampel fortifikasi untuk meningkatkan capaian indikator sebanyak 10 sampel. 2. Melaksanakan reviu capaian terhadap target	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
			yang telah ditetapkan untuk tahun 2023 dan reviu target 2024 berdasarkan hasil capaian sampai dengan tahun 2023		
September	Monitoring pelaksanaan pengujian sampel fortifikasi pada tahap selanjutnya.	Rencana penambahan sampel fortifikasi sebanyak 10 sampel telah dilaksanakan sampling	Melaksanakan pengujian sampel sesuai dengan timeline dan parameter uji standar sesuai dengan pedoman sampling.	2023	

SS 2 : Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan melibatkan baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin suatu kerja sama, komunikasi, informasi dan edukasi yang baik.

Selain itu, dalam sub sistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus ditingkatkan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan BPOM melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut:

1. **Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**
 - a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.24 Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	

Design metodologi yang digunakan untuk mengukur indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu adalah cross sectional (potong lintang) dengan perhitungan besar sampel/populasi menggunakan Margin of Error 10%, dan pemilihan sampel/responden adalah secara acak (random). Penetapan populasi/responden adalah berdasarkan Data Sampel Rumah Tangga/DSRT yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik yang terdiri dari 3.487 Blok Sensus (34.870 DSRT) yang tersebar di 34 propinsi dan 514 kabupaten/kota. Kriteria inklusi sampel studi adalah individu rumah tangga yang berumur 17-65 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) yaitu teknik interview/pencacahan terhadap responden dengan memanfaatkan teknologi informasi. Wawancara dilakukan menggunakan tools kuesioner yang telah di-*install* di *smartphone enumerator*.

Indikator pembentuk indeks kesadaran masyarakat adalah tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan yang aman untuk dikonsumsi. Indeks kesadaran masyarakat dihitung berdasarkan konversi nilai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang memenuhi ketentuan kaidah terhadap KLIK yaitu Kemasan yang baik, pembacaan Label, pemilihan produk yang memiliki Izin edar dan produk yang tidak Kedaluwarsa.

Pada Triwulan III tahun 2023 belum diperoleh hasil pengukuran Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu. Survei akan dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dan hasil pengukuran akan diperoleh di triwulan IV tahun 2023.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.25 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Hasil pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 merupakan target tahunan sehingga perbandingannya akan dilakukan pada Lapkin Tahunan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-	

Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dicapai pada Triwulan IV sehingga belum bisa dibandingkan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Selama Triwulan III tahun 2023 BPOM di Pangkalpinang telah melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) di beberapa Kabupaten yaitu:

- KIE Obat dan Makanan di Desa Rias Kabupaten Bangka Selatan
- KIE Kwarda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
- KIE Masyarakat Cerdas Pilih Obat dan Makanan Aman di Desa Zed Kabupaten Bangka
- KIE Cerdas Pilih Obat dan Makanan yang Aman di Kota Pangkalpinang

- KIE Keamanan Pangan Sekolah SMK Negeri 2 Sungailiat Kabupaten Bangka
- Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan KIE melalui media sosial, media cetak dan media elektronik seperti:
- Pemasangan Baliho BPOM Mobile di Kabupaten Bangka
 - Pemasangan Baliho Cegah Stunting dengan Pangan Aman di Kabupaten Bangka Selatan
- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
- Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat secara terus menerus baik secara langsung maupun melalui berbagai media seperti media sosial, media cetak, media elektronik.
- f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.27 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat. dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Agustus	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat. dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
			sebagainya serta media luar ruangan		
September	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat. dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	

SS 3 : Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makan

Sebagai salah satu lembaga pemerintah non kementerian, Balai POM di Pangkalpinang berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik Balai POM di Pangkalpinang, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, di sisi lain layanan publik Balai POM di Pangkalpinang bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional.

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 3 indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut.

1. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.28 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan ini diperoleh dari nilai hasil survei yang dilakukan oleh PRKOM. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup sosialisasi/seminar, workshop/pelatihan/bimbingan teknis, asistensi/pendampingan/*coaching clinic*, konsultasi, *focus group discussion* (FGD) yang dilakukan UPT pada pelaku usaha yang dapat berupa distributor, produsen dan sarana pelayanan.

Kriteria yang digunakan untuk menilai capaian realisasi survei kepuasan masyarakat diantaranya berupa, kemudahan memperoleh informasi, keterjangkauan lokasi untuk mengakses layanan, fasilitas yang mendukung, kebermanfaatan materi, kemudahan materi untuk dipahami dan percepatan proses perizinan atau sertifikasi.

Pada Triwulan II tahun 2023 belum diperoleh hasil pengukuran Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan. Survei akan dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dan hasil pengukuran akan diperoleh di Triwulan IV tahun 2023.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.29 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-

Pada Triwulan III tahun 2023 belum diperoleh hasil pengukuran Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan. Survei akan dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dan hasil pengukuran akan diperoleh di Triwulan IV tahun 2023 sehingga belum dapat dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.30 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4	-	-	

Dikarenakan belum ada realisasi pada Triwulan II ini sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target. target Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan adalah 93,4%. Capaian dan realisasi dapat dilihat di Triwulan IV.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai indeks pada indikator ini adalah dengan terus meningkatkan pemahaman dan kompetensi petugas sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik, sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha dan meningkatkan pemahaman pelaku usaha yang didampingi.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang akan melakukan kembali berbagai macam kegiatan dalam rangka pendampingan untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam proses registrasi produk, sertifikasi/re-sertifikasi ataupun pemenuhan aspek Cara Produksi yang Baik baik di bidang pangan maupun usaha kecil/mikro obat tradisional, maupun bimbingan dan pembinaan lain yang dibutuhkan oleh pelaku

usaha. Selain itu pada tahun 2023 ini juga beberapa petugas telah meningkatkan kompetensi dengan mengikuti bimtek seperti inspektur sehingga diharapkan pada tahun 2023 terjadi peningkatan survei indeks kepuasan masyarakat pada indikator ini.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.31 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	Akan dilakukan pendampingan kepada UMKM sesuai standar	Pendampingan sudah dilakukan sesuai dengan pedoman atau standar yang berlaku sehingga didapat nilai Indeks kepuasan pelaku usaha pada bulan Juli 95.58 % dengan jumlah KBP 13 dan jumlah responden 120	Mempertahankan nilai IKEPU dengan melaksanakan pendampingan secara optimal	2023	Ka. Tim Kegiatan Sertifikasi
Agustus	Mempertahankan nilai IKEPU dengan melaksanakan pendampingan secara optimal	Pendampingan sudah dilakukan sesuai dengan pedoman atau standar yang berlaku sehingga didapat nilai Indeks kepuasan pelaku usaha untuk bulan Juli adalah 95.30 % dengan 15 KBP dan 128 jumlah responden, nilai ini sudah melebihi dari target tahun 2023 yaitu 93.4%	Balai POM pangkalpinang akan senantiasa melakukan pendampingan secara komprehensif	2023	
September	Balai POM pangkalpinang akan senantiasa melakukan pendampingan secara komprehensif	Pendampingan sudah dilakukan sesuai dengan pedoman atau standar yang berlaku sehingga didapat nilai Indeks kepuasan pelaku usaha untuk bulan Juli adalah 95.56 % dengan 17 KBP dan 131 jumlah responden, nilai ini sudah melebihi dari target tahun 2023 yaitu 93.4 %	Akan dilakukan pendampingan kepada UMKM sesuai standar	2023	

2. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.32 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	

Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan ini diperoleh dari nilai hasil survei yang dilakukan oleh PRKOM. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu *tangibles, reliability, responsiveness, assurance* dan *emphaty*.

Pada Triwulan III tahun 2023 belum diperoleh hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Survei akan dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dan hasil pengukuran akan diperoleh di triwulan IV tahun 2023.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.33 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-

Hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan merupakan target tahunan sehingga perbandingannya akan dilakukan pada Lapkin Tahunan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.34 Perbandingan Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,68	-	-	

Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dicapai pada Triwulan IV.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Untuk meningkatkan capaian indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan ini di tahun 2023 perlu ditunjang oleh kompetensi yang memadai dari petugas balai dalam melakukan pengawasan terhadap obat dan makanan yang beredar di *catchment* pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. Komunikasi, Informasi, Edukasi kepada masyarakat dilakukan oleh Balai POM Pangkalpinang melalui berbagai media baik media sosial maupun media elektronik antara lain WhatsApp, website, Instagram, Twitter, Facebook, Youtube maupun melalui webinar. Jika masyarakat masih membutuhkan informasi dalam rangka konfirmasi dan klarifikasi masih tersedia layanan telepon, email dan WhatsApp yang dapat diakses kapan saja. Penyebaran informasi dan pelayanan masyarakat telah dilakukan diberbagai media tersebut dengan konten yang ringkas dan mudah dipahami.

- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Peningkatan kompetensi petugas pengawas menunjang kepuasan pelaku usaha atas pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Program lain yang menunjang keberhasilan indikator ini adalah KIE kepada masyarakat, pendampingan pelaku usaha, dan menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat. Kepatuhan dari sarana, pelaku usaha dan masyarakat dalam melaksanakan rekomendasi dari hasil pengawasan petugas turut menunjang tercapainya target

pada indeks ini sehingga masyarakat merasakan dampak dari hasil kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.35 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Agustus	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja	2023	
September	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
		kinerja	berkerja untuk meingkatkan kinerja		




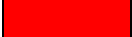
3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei kepuasan masyarakat.

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM. Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2023 pada Balai POM di Pangkalpinang dilakukan terhadap 5 (lima) jenis layanan yaitu Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan, Pengujian Obat dan Makanan, Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik secara Bertahap (CPOTB), Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Sertifikasi Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB).

Keterangan kategori nilai:

	: Mutu Pelayanan A (Sangat Baik : 88,31 - 100,00)
	: Mutu Pelayanan B (Baik : 76,61 - 88,30)
	: Mutu Pelayanan C (Kurang Baik : 65,00 - 76,60)
	: Mutu Pelayanan D (Tidak Baik : 25,00 - 64,99)

Tabel 3.36 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	

Indeks kepuasan masyarakat Tahun 2023 terhadap layanan publik telah dilaksanakan terhadap masyarakat pengguna Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III


Tabel 3.37 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan target tahunan sehingga perbandingannya akan dilakukan pada Lapkin Tahunan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.38 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	91,5	92,55	101,15 	Tercapai/Melampaui

Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2023 sebesar 92,55 yang menunjukkan bahwa target tahunan telah tercapai. Tetapi target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang merupakan target tahunan sehingga perbandingannya akan dilakukan pada Lapkin Tahunan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang dilaksanakan secara tatap muka dan melalui online. Adanya Layanan SILASMI-24 (Sistem Layanan Informasi dan Pengaduan Setiap Hari Melalui Online 24 Jam) pada Balai POM di Pangkalpinang dapat memberikan layanan publik yang maksimal kepada masyarakat. Hal ini

disambut baik oleh masyarakat karena di luar jam kerja dan hari libur kebutuhan akan layanan informasi terkait Obat dan Makanan masih dapat dipenuhi oleh Balai POM di Pangkalpinang.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka mempertahankan capaian kinerja indikator kegiatan tersebut yaitu monitoring yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang terhadap Layanan Informasi dan Pengaduan yang berdampak kepada masyarakat. Selain itu adanya Inovasi pada Layanan publik seperti SILASMI-24 (Sistem Layanan Informasi dan Pengaduan Setiap Hari Melalui Online 24 jam), Terasi Bangka (Literasi Asyik Bareng Kami), YAKIN ONLINE (Layanan Traking Online), AKU KAMU (Aplikasi Buku Tamu), LOKER (Layanan e-book Sertifikasi). Diharapkan dengan adanya inovasi diatas masyarakat mendapatkan pelayanan yang mereka inginkan sehingga dampaknya memberikan survei yang baik.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.39 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	BPOM di Pangkalpinang memberikan Layanan kepada masyarakat berupa Layanan Informasi dan Pengaduan, Pengujian sampel pihak ketiga, CDOB, CPPPOB, CPOTB	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Agustus	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2023 sebesar 92,55 sedangkan target 91,5 sehingga capaian sebesar 101,15%	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
			layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya		
September	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2023 sebesar 92,55 sedangkan target 91,5 sehingga capaian sebesar 101,15%	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	2023	

SS 4 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 7 (tujuh) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.40 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	-	-	95,26	103,54	Sangat Baik

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi atas inspeksi yang dilakukan UPT terhadap hasil inspeksi yang dapat berupa observasi atau temuan/ ketidaksesuaian antara peraturan yang berlaku dan

penerapannya di sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID dan UPT Pusat), hasil pengawasan label (ke UPT Pusat), penanganan kasus dan pengaduan konsumen. Yang termasuk dalam bagian indikator keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain
4. Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Dari hasil perhitungan, capaian indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan sampai pada Triwulan III Tahun 2023 sebesar 95,26% dengan realisasi sebesar 103,53%. Apabila dibandingkan terhadap target tahun 2023 (92%), realisasi telah mencapai target dengan kategori sangat baik.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.41 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	91,29	99,23	92	95,26	103,54

Pada Triwulan II realisasi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target yang sama dengan Triwulan III yaitu 92,0% adalah 91,29% dan capaian sebesar 99,23% sedangkan pada Triwulan III realisasi yang diperoleh adalah 95,26% dan capaian sebesar 103,54%, sehingga capaian pada Triwulan III ini lebih tinggi dari pada Triwulan II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.42 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	95,26	103,54 	Tercapai/Melampaui

Pada Triwulan III, realisasi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 95,26%, sedangkan targetnya adalah 92% sehingga capaian realisasi terhadap target adalah sebesar 103,54% dengan kategori Tercapai/Melampaui.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian pada indikator ini sudah melampaui target yang ditetapkan, dengan capaian sebesar 103,54%. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana baik produksi maupun distribusi yang di tindaklanjuti sudah semakin meningkat. Dari total 598 rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT, 576 diantaranya sudah di tindaklanjuti. Dari ke empat bagian indikator pada indikator ini, hanya indikator Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain-lah yang capaiannya belum 100%. Dimana dari 232 rekomendasi yang dikeluarkan UPT hanya 188 rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh UPT lain sehingga capaiannya hanya 81,03%. Tindak lanjut ini terkait rekomendasi hasil evaluasi penandaan label/ iklan komoditi Obat dan Makanan.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian pada indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada Triwulan III ini sudah sesuai dan bahkan melampaui target yang ditetapkan, lebih tinggi dari capaian pada Triwulan sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk

meningkatkan tindaklanjut terhadap rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT, diantaranya: ini belum sesuai dengan target yang ditetapkan dikarenakan masih banyaknya rekomendasi UPT Balai yang belum ditindaklanjuti oleh UPT lain secara tepat waktu. Hal ini dikarenakan kurangnya monitoring dan follow up yang dilakukan oleh petugas UPT Balai ke kedepujian terkait, perihal tindak lanjut atas rekomendasi yang di keluarkan oleh UPT Balai. Sehingga untuk meningkatkan capaian pada indikator ini beberapa hal yang dapat dilakukan adalah :

1. Monitoring secara berkala oleh ketua tim kerja untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan dengan tepat waktu.
2. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan UPT lain untuk melakukan *follow up* terhadap tindak lanjut dari rekomendasi/keputusan yang diterbitkan oleh UPT ke Pusat/UPT lain agar menindaklanjuti rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT tepat waktu tiap bulannya.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.43 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap sarana yang belum merespon tindak lanjut / rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2023	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan
Agustus	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2023	
September	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
		mencapai target Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana	kinerja		

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.44 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	-	-	82,14	136,90	Tidak Dapat Disimpulkan

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE. Terhadap sarana yang ditindaklanjuti tersebut harus membuat tindakan perbaikan atas hasil inspeksi UPT yang tidak sesuai ketentuan. Adapun yang termasuk dalam keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dibagi menjadi 2 (dua) bagian indikator diantaranya Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha yaitu tindaklanjut atas surat tindak lanjut perbaikan (CAPA) dari Pelaku Usaha dan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor yaitu berupa rekomendasi pembinaan dan pencabutan izin oleh lintas sektor pemangku kepentingan.

Dari hasil perhitungan, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sampai pada Triwulan III tahun 2023 sebesar 136,90% dengan realisasi sebesar 82,14%. Apabila dibandingkan terhadap target tahun 2023 (60%), realisasi ini sudah melampaui target dengan kriteria tidak dapat disimpulkan.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.45 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	84,56	140,93	60	82,14	136,90

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Pada Triwulan II realisasi sebesar 84,56% sehingga capaian terhadap target pada Triwulan II adalah sebesar 140,93%. Dengan target yang sama yaitu 60%, pada Triwulan III realisasi yang diperoleh adalah 82,14% sehingga capaian terhadap target adalah sebesar 136,90%. Jika di lihat realisasi dan capaian pada Triwulan II sedikit lebih besar daripada Triwulan III.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.46 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	82,14	136,90	Tercapai/Melampaui

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 82,14% dengan target tahunan yaitu 60% sehingga capaian terhadap target tahunannya yaitu 136,90%. Hal ini menunjukkan sudah banyak rekomendasi hasil inspeksi yang dikeluarkan oleh UPT yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor. Pada Triwulan III ini realiasi telah mencapai 82,14% pada indikator ini, hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT telah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dan pelaku usaha. Dari 98 rekomendasi yang dikeluarkan ada 89 rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Dari 98 rekomendasi tersebut 84 rekomendasi diantaranya merupakan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha yang terkait tindak lanjut pemeriksaan sarana distribusi, saryanfar dan produksi (CAPA), yang semuanya telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. 14 rekomendasi lainnya merupakan hasil keputusan/rekomendasi hasil inspeksi ke lintas sektor yang mana dari 14 rekomendasi tersebut yang ditindaklanjuti hanya 9 rekomendasi. Rekomendasi yang belum ditindaklanjuti tersebut merupakan rekomendasi terkait pembinaan terhadap pelaku usaha PIRT.

Capaian sudah melampaui target namun untuk meningkatkan capaian pada indikator ini khususnya terkait tindak lanjut dari rekomendasi pembinaan terhadap PIRT, perlu dilakukan koordinasi yang baik antara UPT dengan pemangku kepentingan sehingga rekomendasi/ keputusan yang dikeluarkan bisa langsung di follow up ke lintas sektor atau pemangku kepentingan terkait yang secara langsung berhubungan dengan hasil inspeksi.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun faktor pendukung dari keberhasilan capaian ini adalah sebagai berikut:

- Telah dilakukan sosialisasi kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana oleh petugas pada saat inspeksi agar memberikan *feedback* atas hasil pemeriksaan sarana apabila menerima surat tindak lanjut.
- Memberikan apresiasi kepada pemangku kepentingan atas respon tindak lanjut yang telah disampaikan.

- Memberikan kualitas pelayanan yang prima kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan dengan memberikan informasi yang jelas, efektif, efisien dan memuaskan.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.47 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	<p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target</p> <p>Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana</p>	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2023	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan
Agustus	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	<p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target</p> <p>Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana</p>	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan	2023	
September	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan	<p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target</p> <p>Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana</p>	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2023	

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.48 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	301	301	100,00	107,53	Sangat Baik

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
6. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
7. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
8. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Sampai dengan pada Triwulan III tahun 2023 telah diterima 301 permohonan dan telah ditindaklanjuti sesuai timeline sebanyak 301 keputusan. Sehingga diperoleh realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu 100% dari target Triwulan III yaitu 93%, sehingga diperoleh capaian terhadap target adalah 107,53%. Dengan demikian, persentase capaian target indikator sasaran tersebut masuk dalam kriteria sangat baik.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.49 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	100,00	107,53	93	100,00	107,53

Realisasi capaian target penilaian sertifikasi pada Triwulan III adalah 107,53%, nilai ini sama dengan capaian yang diperoleh pada Triwulan II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.50 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	100,00	107,53 	Tercapai/Melampaui

Realisasi capaian target penilaian sertifikasi pada TW III adalah 100% sudah melampaui target Tahunan yaitu 93%, persentase capaian terhadap Target tahunan adalah 107,53%.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III tahun 2023 ini sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 93% dengan realisasi 100%. Hal ini didukung oleh kompetensi petugas evaluator yang responsif dan kompeten dalam menindaklanjuti permohonan sertifikasi pelaku usaha. Selain itu, pendampingan yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan sertifikasi baik secara langsung maupun secara daring sehingga menyebabkan peningkatan pemahaman pelaku usaha melalui pelatihan dan bimtek pendaftaran produk yang difasilitasi oleh Balai POM di Pangkalpinang cukup berperan dalam peningkatan capaian indikator ini.

Proses pengujian sampel pihak ketiga juga telah dilaksanakan dengan baik sehingga semua sertifikat hasil uji dapat diterbitkan dengan tepat waktu oleh Balai POM di Pangkalpinang.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keputusan sertifikasi sudah sesuai dengan timeline yang ditetapkan, semua pengajuan yang masuk ke Balai POM di Pangkalpinang yaitu 301 pengajuan, 301 pengajuan sudah ditindaklanjuti. Keberhasilan pencapaian kinerja indikator ini didukung dengan terus meningkatkan kompetensi petugas terkait sertifikasi melalui pelatihan, workshop, maupun bimtek dan kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan publik yang prima kepada pelaku usaha. Koordinasi lintas sektor juga diperlukan karena pelaku usaha memerlukan konsultasi dengan instansi di daerah terkait perizinan berusaha dan hal lainnya sebelum mengajukan permohonan sertifikasi ke Balai POM di Pangkalpinang. Selain itu juga, peningkatan pemahaman pelaku usaha dalam proses pendaftaran produknya ke Badan POM melalui workshop dan pelatihan juga berperan dalam pencapaian indikator ini.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.51 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	Akan dilakukan tindak lanjut terhadap permohonan sertifikasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada bulan Juli	<ol style="list-style-type: none"> sudah dilakukan penilaian sertifikasi tepat waktu yaitu dari 257 permohonan 257 sudah ditindaklanjuti Pengujian sampel pihak ketiga Napza sudah dilaksanakan sesuai timeline yang ditetapkan (5HK) Pengujian sampel pihak ketiga pangan sudah dilaksanakan sesuai dengan timeline 	<ol style="list-style-type: none"> Akan dilakukan tindak lanjut terhadap permohonan sertifikasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada bulan Agustus Pengaturan jadwal pengujian menggunakan GC MS, karena alat ini digunakan Lab Obat, OT, Kos dan Pangan 	2023	Ka. Tim Kegiatan Sertifikasi
Agustus	Akan dilakukan tindak lanjut terhadap permohonan sertifikasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada bulan Agustus	<ol style="list-style-type: none"> sudah dilakukan penilaian sertifikasi tepat waktu yaitu dari 281 permohonan 281 sudah ditindaklanjuti Pengujian sampel pihak ketiga Napza sudah dilaksanakan sesuai timeline yang ditetapkan (5HK) Pengujian sampel pihak ketiga pangan sudah dilaksanakan sesuai dengan timeline 	<ol style="list-style-type: none"> Akan dilakukan tindak lanjut terhadap permohonan sertifikasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada bulan September Pengaturan jadwal pengujian menggunakan GC MS, karena alat ini digunakan Lab Obat, OT, Kos dan Pangan 	2023	
September	Akan dilakukan tindak lanjut terhadap permohonan sertifikasi	<ol style="list-style-type: none"> sudah dilakukan penilaian sertifikasi tepat waktu yaitu 	Akan dilakukan tindak lanjut terhadap permohonan	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
	sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada bulan September	dari 301 permohonan 301 sudah ditindaklanjuti 2. Pengujian sampel pihak ketiga Napza sudah dilaksanakan sesuai timeline yang ditetapkan (5HK) 3. Pengujian sampel pihak ketiga pangan sudah dilaksanakan sesuai dengan timeline	sertifikasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada bulan Oktober		

4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.52 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	23	32	71,88	119,79	Sangat Baik

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan di UPT Balai POM di Pangkajene dilaksanakan pada 38 sarana produksi yang ada di wilayah kepulauan bangka yang terdiri dari industri Pangan (AMDK, Tapioka, Frozen Food, Industri minuman), Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan sarana UKOT. Sarana Definisi Operasional terkait Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan adalah :

a. Sarana Produksi Obat

Sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit). Memenuhi ketentuan adalah apabila tidak ada temuan kritikal pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa Perbaikan

b. Sarana Produksi Obat Tradisional

Sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Untuk sarana IOT: tidak ada temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.
- Untuk sarana UKOT dan UMOT: tidak ada temuan kritis atau sanitasi higien major.

Catatan: Pemeriksaan sarana UKOT dan UMOT akan menggunakan form yang berbeda dengan sarana produksi IOT

c. Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik mencakup industri kosmetik golongan A dan B. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

d. Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Sarana produksi suplemen kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), industri farmasi (Fasber) dan industri pangan. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

e. Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP/UMKM. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Sarana produksi pangan MD yang memperoleh rating A dan B.
- Sarana produksi IRTP/UMKM memperoleh level 1 dan 2.

Catatan: Pemeriksaan sarana IRTP/UMKM menggunakan form pemeriksaan yang berbeda dengan sarana produksi (industri) pangan.

Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan III tahun 2023 yaitu 71,88% dengan capaian 119,79% dengan kategori sangat baik.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.53 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	77,27	128,79	60	71,88	119,79

Jika dibandingkan dengan Triwulan II, realisasi dan capaian pada Triwulan III ini masih lebih sedikit dari Triwulan sebelumnya. Dimana realisasi pada Triwulan II ini

yaitu 77,27% dengan capaian 128,79% sedangkan pada Triwulan III realisasinya 71,88% dengan capaian 119,79% namun hasil sudah sesuai dengan kategori sangat baik.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.54 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	71,88	119,79 	Tercapai/Melampaui

Pada Triwulan III ini realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan adalah 71,88% dengan target tahun 2023 sebesar 60% maka capaian terhadap target adalah 119,79%. Capaian ini sudah melampaui target tahunan yang telah ditetapkan dengan kategori Tercapai/ Melampaui.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pemeriksaan dilakukan pada 32 sarana produksi selama Triwulan III ini, dari 32 sarana yang diperiksa 23 sarana diantaranya yang memenuhi ketentuan. Terdapat 9 sarana produksi yang TMK yang merupakan 5 sarana IRTP/UMKM dan 4 sarana industri pangan MD yang ada di wilayah kerja UPT Balai POM di Pangkalpinang. Hal ini menunjukkan masih ada sarana produksi yang masih belum menerapkan CPPOB dengan baik. Namun realisasi sudah mencapai target yang ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan aspek CPPOB sudah baik serta rekomendasi inspeksi sarana produksi pada pemeriksaan sarana sebelumnya sudah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan maupun sarana. Untuk mempertahankan atau meningkatkan capaian pada indikator ini yaitu dengan terus meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan seperti dinas Kesehatan dan puskesmas pembina pelaku usaha IRTP agar melakukan pembinaan kepada sarana dan menindaklanjuti rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT. Selain itu meningkatkan kepatuhan pelaku usaha sarana produksi MD dengan terus melakukan pengawasan

dan inspeksi sarana dengan komprehensif dan memberikan tindak lanjut berupa pembinaan dan sanksi yang tegas sehingga sarana lebih patuh terhadap pedoman.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam pembinaan dan peningkatan pemahan pelaku usaha IRTP sudah berjalan dengan baik dan harus terus di tingkatkan. Selain itu, melakukan pembinaan dan peningkatan pengetahuan dari pelaku usaha terutama industri pangan olahan agar memproduksi produk pangannya sesuai dengan standar Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.55 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan	<p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target</p> <p>Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan target yang dibuat.</p>	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2023	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan
Agustus	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	<p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target</p> <p>Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan target yang dibuat.</p>	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan	2023	
September	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan	<p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target</p>	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
		Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan target yang dibuat.			

5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.56 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	341	434	78,57	119,05	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan III tahun 2023 adalah 78,57% dengan target 66% sehingga capaian terhadap target adalah 119,05%. Dari 434 jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka pada Triwulan III, 341 sarana diantaranya sudah Memenuhi Ketentuan berdasarkan definisi operasional:

- a. Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat (PBF dan instalasi farmasi kabupaten/kota) dan sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin), sarana distribusi kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan serta sarana distribusi pangan olahan.
- b. Sarana yang diperiksa setiap tahun ditetapkan berdasarkan kriteria Perka/SOP/pedoman/juknis Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan.
- c. Jumlah Sarana distribusi yang diperiksa adalah sarana distribusi yang diperiksa dalam rangka pemeriksaan rutin dan kasus.
- d. Sarana distribusi Obat TMK adalah sarana distribusi obat dan Saryanfar yang diberikan tindak lanjut berupa sanksi peringatan keras, penghentian sementara kegiatan dan rekomendasi pencabutan izin.
- e. Acuan pemberian tindak lanjut berdasarkan peraturan yang berlaku.

Apabila realisasi dibandingkan dengan target Triwulan III tahun 2023 yang telah ditetapkan (66%), realisasi telah melampaui target dan diperoleh capaian sebesar 107,49% dengan katagori sangat baik.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.57 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	74,44	112,79	66	78,57	119,05

Apabila realisasi dibandingkan dengan Triwulan II tahun 2023 dengan target yang sama (66%), realisasi dan capaian pada TW III lebih besar dari pada realisasi pada TW II. Dimana pada TW III realisasi sebesar 78,57% dengan capaian 119,05% sedangkan pada TW II realisasi sebesar 74,44% dengan capaian sebesar 112,79%.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.58 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	78,57	119,05	Tercapai/Melampaui

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan III Tahun 2023 ini adalah 78,57% dimana target tahun 2023 adalah 66%, hal ini berarti realisasi telah melampaui target dengan Capaian sebesar 119,05% kategori Tercapai/Melampaui. UPT perlu mempertahankan capaian pada indikator ini dengan terus melakukan pembinaan dan pendampingan kepada sarana dalam melakukan tindakan perbaikan agar kepatuhan pelaku usaha semakin meningkat.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Tingginya pencapaian realisasi tahun Triwulan III tahun 2023 ini mengindikasikan telah meningkatnya pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi yang berlaku. Hal ini juga mengindikasikan pemeriksaan sarana yang telah dilakukan oleh petugas sudah cukup efektif terhadap peningkatan kualitas sarana distribusi obat dan makanan di Balai POM di Pangkalpinang. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa dari 434 sarana yang diperiksa terdapat 341 sarana yang MK sehingga 93 sarana lainnya masih TMK. Persentase sarana yang TMK merupakan sarana apotek, distribusi pangan, OT dan Kosmetik. Berdasarkan hasil perhitungan realisasi dan capaian pada indikator ini sudah sangat baik. Namun untuk mempertahankan capaian terhadap sarana yang tingkat kepatuhannya kurang tersebut bisa diberikan sanksi yang tegas sehingga dapat memberikan efek jera dan dapat meningkatkan kepatuhan sarana terhadap regulasi.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada Triwulan III Tahun 2023 pengawasan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang telah dilakukan secara intensif dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kepatuhan sarana secara umum dalam memenuhi aturan, serta monitoring evaluasi terhadap CAPA yang dibuat oleh sarana membantu sarana untuk tetap bisa mempertahankan cara distribusi obat dan makanan sesuai regulasi yang ada. Selain itu petugas terus meningkatkan kompetensi dengan terus *meng-update* regulasi terbaru terkait pengawasan sarana dan menerapkan pedoman tindak lanjut sarana distribusi sesuai dengan peraturan terbaru. Hal ini membantu petugas dalam menentukan tindak lanjut atas pemeriksaan yang sesuai kepada sarana sehingga meminimalkan risiko terjadinya kesalahan pemberian sanksi kepada pelaku usaha. selain itu koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan lintas sektor terus harus ditingkatkan terutama dalam menindaklanjuti sarana yang belum sesuai dengan ketentuan agar menimbulkan efek jera.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.59 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan	<p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target</p> <p>Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana distribusi sesuai dengan target yang dibuat.</p>	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	Juli	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan
Agustus	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	<p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target</p> <p>Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana distribusi sesuai dengan target yang dibuat.</p>	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan	Agustus	
September	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan	<p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target</p> <p>Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana distribusi sesuai dengan target yang dibuat.</p>	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	September	

6. Indeks Pelayanan Publik

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- a. Kebijakan Pelayanan (bobot 24%);
- b. Profesionalitas SDM (25%);
- c. Sarana Prasarana (18%);
- d. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%);
- e. Konsultasi dan Pengaduan (10%);
- f. Inovasi (12%).

Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

- a. Dilakukan penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM
- b. Kategori nilai:

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (<i>Dengan Catatan</i>)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (<i>Dengan Catatan</i>)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Tabel 3.60 Indeks Pelayanan Publik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks Pelayanan Publik	4,4	-	-	4,8	109,09	Sangat Baik

Hasil penilaian Indeks Pelayanan Publik diberikan oleh Tim Penilai Unit Pelayanan Publik (Tim UPP) BPOM setelah Desk Penilaian Pelayanan Publik pada triwulan III tahun 2023 dan hasil Survei adalah sebesar 4,8 (Pelayanan Prima). Target Indeks Pelayanan Publik (IPP) Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 4,40 sehingga Capaian sebesar 109,09% dengan kategori Sangat Baik.

- b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

**Tabel 3.61 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023
Indeks Pelayanan Publik**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks Pelayanan Publik	-	-	-	4,4	4,80	109,09

Hasil pengukuran Indeks Pelayanan Publik merupakan target tahunan sehingga perbandingannya dilakukan dengan Realisasi Tahun sebelumnya pada saat penyusunan Laporan Kinerja Tahunan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.62 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Indeks Pelayanan Publik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks Pelayanan Publik	4,4	4,80	109,09 	Tercapai/Melampaui

Hasil pengukuran Indeks Pelayanan Publik merupakan target tahunan tetapi realisasi sudah keluar di Triwulan III dengan nilai sebesar 4,80 sedangkan target Tahun 2023 sebesar 4,40 sehingga didapat capaian sebesar 109,09% dengan kategori Tercapai/Melampaui.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang untuk meningkatkan pelayanan publik yang diberikan Badan POM. Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan Badan POM untuk memberikan kepastian bagi pemberi layanan dan penerima layanan berusaha dipenuhi oleh BPOM di Pangkalpinang, bahkan beberapa hal dapat dipenuhi dengan sangat baik oleh BPOM di Pangkalpinang misalnya timeline untuk pengujian sampel pihak ketiga Narkotika, Psikotropika dan Prekusor. Sedangkan untuk meningkatkan profesionalisme SDM pemberi layanan dilakukan peningkatan kompetensi SDM secara terencana dan terstruktur.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kebutuhan SDM secara kuantitas sebagian dapat digantikan dengan pemanfaatan Sistem Informasi yang dapat mempercepat layanan, memberikan

layanan yang konsisten, transparan dan akuntabel. Sistem informasi yang dikembangkan BPOM di Pangkalpinang ditujukan untuk memberikan kemudahan dan transparansi serta kepastiaan kepada pelanggan. Telah dikembangkan tracking system untuk layanan pengujian pihak ketiga sehingga konsumen mengetahui dengan pasti status progress sample yang sedang diuji di laboratorium dan Layanan informasi dan Pengaduan online 24 Jam.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.63 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pelayanan Publik

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Agustus	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	Hasil nilai Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,8 (Pelayanan Prima) sedangkan target 4,4 sehingga capaian sebesar 109,09 %	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	2023	
September	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	Hasil nilai Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,8 (Pelayanan Prima) sedangkan target 4,4 sehingga capaian sebesar 109,09 %	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	2023	

7. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.64 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase UM KM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	53,33	-	-	90,50	169,70	Tidak Dapat Disimpulkan

Indikator kinerja ini diukur dengan jumlah UMKM yang didampingi oleh UPT Balai POM di Pangkalpinang proses pendampingan dilaksanakan kepada pelaku usaha UMKM agar dapat memenuhi standar dalam proses produksi pangan olahan, pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik.

Progres capaian pendampingan UMKM pada tahap III sudah mencapai 90,50% dari 12 sarana yang akan didampingi selama tahun 2023.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.65 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	36,67	47,33	129,07	53,33	90,50	169,70

Persentase capaian pada Triwulan III adalah 169,70%, nilai ini lebih tinggi dibandingkan capaian pada Triwulan II yaitu 129,07%.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.66 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	90,50	114,56	Tercapai/Melampaui

Pada Triwulan III, realisasi sesuai dengan target pada Triwulan III yaitu 90,50% persen dari target tahunan yaitu 79 persen, sehingga dapat disimpulkan capaian Triwulan III sudah mencapai 114,56 persen dari target tahunan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Balai POM di Pangkalpinang telah menetapkan target sarana UMKM yang akan didampingi pada tahun 2023 sesuai dengan target dari Direktorat PMPU. Target

pendampingan diperoleh dengan berkerja sama dengan lintas sektor yang memiliki UMKM binaan sehingga memudahkan Balai POM di Pangkalpinang untuk menentukan target sarannya. Keberhasilan capaian pada indikator ini disebabkan karena adanya peran aktif dan kompetensi yang baik dari petugas dalam melakukan pendampingan pada pelaku usaha sehingga progress prosen pendampingan pelaku usaha semakin baik.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Proses pendampingan yang berkelanjutan selama tahun 2023 perlu terus dilaksanakan dan diikuti secara konsisten baik oleh petugas maupun UMKM yang didampingi untuk mensukseskan kegiatan tersebut dan juga keterlibatan stakeholder terkait diharapkan dapat menunjang keberhasilan proses UMKM dalam memenuhi standar persyaratan selama proses pendampingan.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.67 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	Akan dilakukan pendampingan terhadap UMKM sesuai dengan target bulan Juli	Progres Pendampingan kepada pelaku usaha sudah mencapai target yaitu 52 %	Akan dilakukan pendampingan terhadap UMKM sesuai dengan target bulan Agustus	2023	Ka. Tim Kegiatan Sertifikasi
Agustus	Akan dilakukan pendampingan terhadap UMKM sesuai dengan target bulan Agustus	Progres Pendampingan kepada pelaku usaha sudah mencapai target yaitu 58,67 %	Akan dilakukan pendampingan terhadap UMKM sesuai dengan target bulan September	2023	
September	Akan dilakukan pendampingan terhadap UMKM sesuai dengan target bulan September	Progres Pendampingan kepada pelaku usaha sudah mencapai target yaitu 90,50 %	Akan dilakukan pendampingan terhadap UMKM sesuai dengan target bulan Oktober	2023	

SS 5 : Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Masyarakat yang cerdas adalah masyarakat yang dapat melindungi diri sendiri dari obat dan makanan yang berisiko terhadap obat dan makanan. Untuk itu, peningkatan

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada seluruh lapisan masyarakat menjadi sesuatu yang sangat penting dalam bagian tugas Balai POM di Pangkalpinang untuk melindungi masyarakat. Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan indikator berikut.

1. Persentase KIE Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.68 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	-	-	94,46	100,49	Sangat Baik

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman, Balai POM di Pangkalpinang telah melaksanakan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang telah dilaksanakan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai maka diperlukan pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang tahun 2020-2024.

Pada Triwulan III telah dilakukan survei kepada peserta yang telah mengikuti Kegiatan KIE oleh Balai POM di Pangkalpinang pada bulan Juli - September 2023. Target Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan di Triwulan III sebesar 94,00 dan realisasi efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III

sebesar 94,46. Realisasi telah melampaui target dan diperoleh capaian sebesar 100,49% dengan kategori Sangat Baik.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III


Tabel 3.69 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	94,94	101,00	94	94,46	100,49

Capaian indikator tingkat efektifitas kie obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada triwulan II sebesar 101,00% dengan realisasi sebesar 94,94. Capaian tingkat efektifitas KIE obat dan makanan pada triwulan III di wilayah Balai POM di pangkalpinang adalah sebesar 100,49% dengan realisasi sebesar 94,46. Terjadi penurunan tingkat efektivitas baik di realisasi maupun capaian efektifitas KIE obat dan makanan dari triwulan sebelumnya, namun masih dengan kriteria Sangat Baik.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.70 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	94,46	100,49	 Tercapai/Melampaui

Target Tingkat Efektivitas KIE pada Triwulan III sebesar 94 dengan realisasi sebesar 94,46 sehingga didapatkan capaian tingkat efektifitas KIE obat dan makanan pada Triwulan III di wilayah Balai POM di pangkalpinang adalah sebesar 100.49%. Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan pada Triwulan III melebihi target dengan kategori tercapai/ melampaui.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pada Triwulan III Tahun 2023 terjadi Penurunan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan yaitu pada Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE dari 98,24 menjadi 97,18 dan Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan dari 91,33 menjadi 89,15. Namun Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan pada Triwulan III telah melebihi target dengan kategori tercapai/ melampaui.

Sedangkan terjadi Peningkatan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan pada Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE dari 94,58 menjadi 94,76 dan Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima dari 91,98 menjadi 93,23.

Hambatan terlaksananya KIE yang efektif adalah:

1. Materi informasi yang belum bisa dipahami oleh masyarakat dengan mudah, terutama pemakaian kata/ kalimat yang sudah biasa digunakan di Badan POM antara lain label, kemasan, NIE dan lain-lain
2. Sebagian besar masyarakat masih belum sadar teknologi sehingga layanan informasi dari media sosial hanya bisa diakses terutama oleh para generasi millennial.

Upaya-upaya perbaikan/ rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian efektifitas KIE adalah:

- Pembuatan materi disesuaikan dengan peserta/ audience yang akan mengikuti kegiatan, sehingga diharapkan akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan.
 - Penganekaragaman konten materi, terutama materi yang ditayangkan di media sosial, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang datang dari berbagai macam strata.
 - Memperluas jangkauan KIE melalui radio, televisi, media cetak/koran yang sampai saat ini masih diakses oleh generasi non milenial.
- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
- Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai Indeks efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah Balai POM di Pangkalpinang melakukan KIE
- KIE Obat dan Makanan di Desa Rias Kabupaten Bangka Selatan

- KIE Kwarda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
- KIE Masyarakat Cerdas Pilih Obat dan Makanan Aman di Desa Zed Kabupaten Bangka
- KIE Cerdas Pilih Obat dan Makanan yang Aman di Kota Pangkalpinang
- KIE Keamanan Pangan Sekolah SMK Negeri 2 Sungailiat Kabupaten Bangka

Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan KIE melalui media sosial, media cetak dan media elektronik seperti:

- Pemasangan Baliho BPOM Mobile di Kabupaten Bangka
- Pemasangan Baliho Cegah Stunting dengan Pangan Aman di Kabupaten Bangka Selatan

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.71 Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Realisasi Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada bulan Juli 94,82 dari Target 94	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Agustus	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Realisasi Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada bulan Agustus 94,83 dari Target 94	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	
September	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Realisasi Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada bulan September 94,46 dari Target 94	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
	selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan		Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan		

2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.72 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	70	-	-	70,00	100,00	Sangat Baik

Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman adalah sekolah yang telah memenuhi persyaratan keamanan pangan dengan indikator:

- a) Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
- b) Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
- c) Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/ sederajat, SMP/ sederajat dan SMA/sederajat. Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah.

Tahun 2023 target sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) sebanyak 64 Sekolah terdiri dari 12 Sekolah intervensi tahun 2020, 28 Sekolah intervensi Tahun 2021, 12 Sekolah intervensi tahun 2022 dan 12 Sekolah intervensi tahun 2023. Target Triwulan III sebesar 70% merupakan persentase tahapan Rangkaian kegiatan PJAS. Adapun Realisasi sampai Triwulan III sebesar 70% terdiri dari Kegiatan Rapat Advokasi Lintas Sektor dengan bobot 20%, Sosialisasi Keamanan Pangan dengan bobot 10%, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader

Keamanan Pangan dengan bobot 15%, Pemberian Paket Edukasi/ Produk Informasi Keamanan Pangan dengan bobot 10% dan Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah sebesar 15%. Apabila dibandingkan dengan target Triwulan III tahun 2023 (70%), target telah tercapai dan capaiannya sebesar 100% dengan kategori Sangat Baik.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III


Tabel 3.73 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	55	55,00	100,00	70	70,00	100,00

Capaian indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada triwulan II sebesar 100% dengan realisasi sebesar 55%. Capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada triwulan III di wilayah Balai POM di Pangkalpinang adalah sebesar 100% dengan realisasi sebesar 70%. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.74 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100	70,00	70,00	 Akan Tercapai

Target Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 yaitu 64 Sekolah (100%). Adapun realisasi Triwulan III sebesar 70% sesuai dengan Target Triwulan III yaitu pelaksanaan Rapat Advokasi (bobot 20%), Sosialisasi Keamanan Pangan (bobot 10%), Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan (bobot 15%), Pemberian Paket Edukasi/ Produk Informasi Keamanan Pangan (bobot 10%) dan Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah (bobot 15%) sehingga

Capaian terhadap Target Tahunan yaitu sebesar 70%. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait.

- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya target pada triwulan III Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah yaitu Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah pada bulan September 2023.

- f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.75 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
Juli	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	1. Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 dan 16 Maret 2023 dengan bobot 20% 2. Sudah dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan pada tanggal 29 Maret di Paritiga Kabupaten Bangka Barat, tanggal 30 Maret di Mentok Kabupaten Bangka Barat, tanggal 10 April di Kota Pangkalpinang dan tanggal 13 April di Kabupaten Belitung Timur dengan bobot 10% 3. Sudah dilaksanakan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan dengan bobot 10% 4. Sosialisasi Keamanan Pangan dengan Bobot 10%	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Agustus	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	1. Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 dan 16 Maret 2023 dengan bobot 20%	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
		2. Sudah dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan pada tanggal 29 Maret di Paritiga Kabupaten Bangka Barat, tanggal 30 Maret di Mentok Kabupaten Bangka Barat, tanggal 10 April di Kota Pangkalpinang dan tanggal 13 April di Kabupaten Belitung Timur dengan bobot 10% 3. Sudah dilaksanakan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan dengan bobot 10% 4. Sosialisasi Keamanan Pangan dengan Bobot 10%			
September	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	1. Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 dan 16 Maret 2023 dengan bobot 20% 2. Sudah dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan pada tanggal 29 Maret di Paritiga Kabupaten Bangka Barat, tanggal 30 Maret di Mentok Kabupaten Bangka Barat, tanggal 10 April di Kota Pangkalpinang dan tanggal 13 April di Kabupaten Belitung Timur dengan bobot 10% 3. Sudah dilaksanakan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan dengan bobot 10% 4. Sosialisasi Keamanan Pangan dengan Bobot 10% 5. Sudah dilaksanakan Kegiatan Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah pada tanggal 13 dan 22 September 2023 dengan bobot 15%	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	2023	

3. Jumlah Desa Pangan Aman

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.76 Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Jumlah desa pangan aman	55	-	-	55,00	100,00	Sangat Baik

Desa pangan aman adalah desa yang memiliki :

- 1) Kader keamanan pangan desa yang aktif
- 2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
- 3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain)

Melalui intervensi keamanan pangan yang dilakukan pada Program Desa Pangan Aman ini diharapkan semakin banyak desa yang mandiri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan yang dimasukkan dan diintegrasikan dalam program desa sehingga semakin banyak pula masyarakat yang terlindungi dari pangan yang tidak aman dan tidak bermutu.

Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2023 menetapkan target sebanyak 24 desa terdiri dari 5 desa intervensi tahun 2020, 7 desa intervensi tahun 2021, 6 desa intervensi tahun 2022 dan 6 desa intervensi tahun 2023. Target Triwulan III sebesar 55% merupakan persentase tahapan Rangkaian kegiatan Desa Pangan Aman. Adapun Realisasi sampai Triwulan III sebesar 55% terdiri dari Rapat Advokasi Kelembagaan dengan bobot 20%, Pengadaan Paket Informasi Keamanan Pangan, Rapid Test dengan bobot 5%, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa dengan bobot 15% dan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan kepada Komunitas Desa/ Kelurahan dengan bobot 15%. Apabila dibandingkan dengan target Triwulan III tahun 2023 (55%), target telah tercapai dan capaiannya sebesar 100% dengan kategori Sangat Baik.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III


**Tabel 3.77 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023
Jumlah Desa Pangan Aman**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah desa pangan aman	40	40,00	100,00	55	55,00	100,00

Capaian indikator Jumlah Desa Pangan Aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada triwulan II sebesar 100% dengan realisasi sebesar 40%. Capaian Jumlah Desa Pangan Aman pada triwulan III di wilayah Balai POM di Pangkalpinang adalah sebesar 100% dengan realisasi sebesar 55%. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.79 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Jumlah Desa Pangan Aman

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah desa pangan aman	100	55,00	55,00 	Perlu Upaya Keras

Target Desa Pangan Aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 yaitu 24 Desa (100%). Adapun realisasi Triwulan III sebesar 55% sesuai dengan Target Triwulan III yaitu pelaksanaan Rapat Advokasi (bobot 20%), Pengadaan Paket Informasi Keamanan Pangan, Rapid Test (bobot 5%), Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (bobot 15%) dan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan kepada Komunitas Desa/ Kelurahan (bobot 15%) sehingga Capaian terhadap Target Tahunan yaitu sebesar 55%. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya target Desa Pangan Aman pada Triwulan III yaitu Bimbingan Teknis Keamanan Pangan kepada Komunitas Desa/ Kelurahan pada bulan Juli dan Agustus 2023.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.80 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Desa Pangan Aman

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	1. Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 Maret 2023 dengan bobot 20% 2. Pengadaan gimmick, rapid test dengan bobot 5% 3. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa dengan Bobot 15%	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Agustus	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	1. Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 Maret 2023 dengan bobot 20% 2. Pengadaan gimmick, rapid test dengan bobot 5% 3. Sudah dilaksanakan Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa pada 6 Desa/Kelurahan dengan bobot 15% 4. Sudah dilaksanakan Kegiatan Bimtek Keamanan Pangan kepada Komunitas pada 6 Desa/ Kelurahan dengan bobot 15%	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	2023	
September	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	1. Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 Maret 2023 dengan bobot 20% 2. Pengadaan gimmick, rapid test dengan bobot 5% 3. Sudah dilaksanakan Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa pada 6 Desa/Kelurahan dengan bobot 15% 4. Sudah dilaksanakan Kegiatan Bimtek Keamanan Pangan kepada Komunitas pada 6 Desa/ Kelurahan dengan bobot 15%	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	2023	

4. Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.81 Jumlah Pasar aman berbasis komunitas

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	75	-	-	75,00	100,00	Sangat Baik

Pasar aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait untuk mengendalikan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Kriteria Pasar Aman meliputi:

- a. Mendapat intervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya
- b. Terjadi penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya
- c. Mempunyai rencana program pengawalan pada tahun berikutnya

Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2023 dengan target sebanyak 8 pasar terdiri dari 1 Pasar intervensi tahun 2020, 3 pasar intervensi tahun 2021, 2 pasar intervensi tahun 2022 dan 2 pasar intervensi tahun 2023. Target Triwulan III sebesar 75% merupakan persentase tahapan Rangkaian kegiatan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Realisasi sampai Triwulan III Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sebesar 75% terdiri dari Survei Pasar dengan bobot 5%, Rapat Advokasi Kelembagaan dengan bobot 20%, Bimbingan Teknis Pengelola Pasar dengan bobot 15%, Sampling dan Pengujian Tahap I dengan bobot 15%, Penyuluhan Pasar dengan Bobot 10% dan Kampanye Pasar dengan Bobot 10%. Apabila dibanding dengan target Triwulan III tahun 2023 (75%), target telah tercapai dan capaiannya sebesar 100.00 % dengan kategori Sangat Baik.

- b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III


**Tabel 3.82 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023
Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	55	55,00	100,00	75	75,00	100,00

Capaian indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada triwulan II sebesar 100% dengan realisasi sebesar 55%. Capaian Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya pada triwulan III di wilayah Balai POM di Pangkalpinang adalah sebesar 100% dengan realisasi sebesar 75%. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.83 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	100	75,00	75,00 	Akan Tercapai

Target Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 yaitu 8 Pasar (100%). Adapun realisasi Triwulan III sebesar 75% sesuai dengan Target Triwulan III yaitu pelaksanaan Survei terhadap Pasar yang akan diintervensi (bobot 5%), Rapat Advokasi Kelembagaan (bobot 20%), Bimbingan Teknis Pengelola Pasar (bobot 15%), Sampling dan Pengujian Tahap I (bobot 15%), Penyuluhan Pasar (bobot 10%) dan Kampanye Pasar (bobot 10%) sehingga Capaian terhadap Target Tahunan yaitu sebesar 75%. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya target Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada Triwulan III yaitu Penyuluhan kepada komunitas Pasar dan Kampanye Pasar pada bulan Juli 2023.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.84 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Pasar aman berbasis komunitas

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah dilakukan Survei Pasar yang akan diintervensi yaitu pasar Mentok dan pasar Parittiga dengan bobot 5% 2. Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 Maret 2023 dengan bobot 20% 3. Sudah dilaksanakan Kegiatan Bimtek Pengelola Pasar pada tanggal 04 April 2023 dengan bobot 15% 4. Sudah dilaksanakan Sampling dan Pengujian Tahap I di Pasar Parittiga dan Pasar Mentok dengan bobot 15% 5. Sudah dilaksanakan Penyuluhan kepada Komunitas Pasar di Pasar Parittiga dan Pasar Mentok dengan bobot 10% 6. Sudah dilaksanakan Kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Pasar Parittiga dan Pasar Mentok dengan bobot 10% 	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Agustus	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah dilakukan Survei Pasar yang akan diintervensi yaitu pasar Mentok dan pasar Parittiga dengan bobot 5% 2. Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 Maret 2023 dengan bobot 20% 3. Sudah dilaksanakan Kegiatan Bimtek Pengelola Pasar pada tanggal 04 April 2023 dengan bobot 15% 4. Sudah dilaksanakan Sampling dan Pengujian Tahap I di Pasar Parittiga dan Pasar Mentok dengan bobot 15% 5. Sudah dilaksanakan Penyuluhan kepada Komunitas Pasar di Pasar Parittiga dan Pasar Mentok dengan bobot 10% 6. Sudah dilaksanakan Kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Pasar Parittiga dan Pasar Mentok 	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
		dengan bobot 10%			
September	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	1. Sudah dilakukan Survei Pasar yang akan diintervensi yaitu pasar Mentok dan pasar Parittiga dengan bobot 5% 2. Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 Maret 2023 dengan bobot 20% 3. Sudah dilaksanakan Kegiatan Bimtek Pengelola Pasar pada tanggal 04 April 2023 dengan bobot 15% 4. Sudah dilaksanakan Sampling dan Pengujian Tahap I di Pasar Parittiga dan Pasar Mentok dengan bobot 15% 5. Sudah dilaksanakan Penyuluhan kepada Komunitas Pasar di Pasar Parittiga dan Pasar Mentok dengan bobot 10% 6. Sudah dilaksanakan Kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Pasar Parittiga dan Pasar Mentok dengan bobot 10%	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	2023	

SS 6 : Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Produk Dan Pengujian Obat Dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM Di Pangkalpinang

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.85 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	74,82	-	-	92,08	123,06	Tidak Dapat Disimpulkan

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A + B/2$

$A = (\text{Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar/jumlah target sampel obat}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar/jumlah obat yang masuk laboratorium}) \times 100\%$

Sampel obat yang ditargetkan tahun 2023 berturut-turut untuk produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik sebanyak 235, 174, 47, 11 dan 347 (total 814 sampel). Jumlah sampel yang di-*sampling* berturut-turut untuk produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi, kosmetik sampai dengan Triwulan III tahun 2023, sebanyak 193, 153, 42, 10 dan 287 (total 685 sampel). Sedangkan sampel yang diuji sesuai standar meliputi komoditi Obat BPOM Pangkalpinang 26 sampel, Obat Loka Belitung: 6 sampel, Obat Regionalisasi : 208 sampel, OT BPOM Pangkalpinang : 130 sampel, OT Loka Belitung : 24 sampel, Suplemen Kesehatan BPOM Pangkalpinang 36 sampel, Suplemen Kesehatan loka Belitung 9 sampel, Kuasi BPOM Pangkalpinang 8 sampel, Kuasi loka Belitung 2 sampel, Kosmetik BPOM Pangkalpinang 256 sampel, Kosmetik loka Belitung 47 sampel dan Kosmetik Regionalisasi 104 sampel (total 856 sampel).

Kriteria persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar berdasarkan Definisi Operasional, adalah :

- a. Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan obat kuasi.
- b. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi keamanan, penandaan/label, sampel obat dengan *catchment area*.
- c. Sampel obat yang diuji meliputi sampel obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut /UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.
- d. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP

- e. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/Balai Anggota)

Dari hasil pengujian komoditi obat diperoleh Persentase data sampel obat yang diperiksa dan diuji sampai dengan Triwulan III Tahun 2023 mencapai 92,08%. Jika dibandingkan dengan target Triwulan III 2023 sebanyak 74,82% diperoleh capaian 123,06%. Kriteria tidak dapat disimpulkan karena capaian lebih besar dari 120%. Hal ini disebabkan karena ada 312 sampel regionalisasi (208 sampel Obat dan 104 sampel Kosmetik) dari Balai dan Loka lain di Region Pekanbaru yang diuji di BPOM Pangkalpinang.

- b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III


Tabel 3.86 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42,63	53,93	126,51	74,82	92,08	123,06

Dari hasil capaian persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan II sebesar 53,93% dengan realisasi 126,51%, sedangkan pada Triwulan III diperoleh data capaian 92,08% dengan realisasi 123,06%. Capaian persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar mengalami penurunan dibandingkan dengan Triwulan II disebabkan karena jumlah sampel regionalisasi yang diuji di BPOM Pangkalpinang mengalami penurunan pada triwulan III ini.

- c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.87 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	92,08	92,08	 Akan Tercapai

Dari hasil capaian persentase obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar pada Triwulan III terhadap target tahunan sebesar 92,08%, diharapkan target tahun 2023 sebanyak 100% akan tercapai.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Semua sampel diperiksa dan diuji sesuai standar dari pedoman sampling dan pengujian tahun 2023 dan sesuai dengan timeline pengujian yang telah ditetapkan. Capaian ini memenuhi target Triwulan III tahun 2023, namun karena capaian lebih besar dari 120% maka kategori tidak dapat disimpulkan.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian BPOM di Pangkalpinang dalam memenuhi pengujian sesuai standar pada tahun 2023 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara kontinu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengkalibrasi alat-alat laboratorium
3. Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding dari provider internal oleh P3OMN Badan POM
4. Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan Verifikasi Metode Analisa, selama tahun 2023
5. Adanya sosialisasi pelatihan kepada seluruh personil
6. Konsisten dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001:2015
7. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO /IEC 17025:2017 pada bulan Oktober 2021
8. Pelatihan dan bimtek petugas pengawas label/penandaan kemasan produk sampel obat

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.88 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	Melaksanakan pengujian dan melakukan monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian yang telah ditetapkan	Sampel Obat sudah diuji sesuai parameter uji kritis dan memenuhi timeline yang ditetapkan dan sudah dimonev setiap bulannya	Melaksanakan pengujian dan melakukan monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian yang telah ditetapkan	2023	1.) Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan 2.) Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat
Agustus	Melaksanakan pengujian dan melakukan monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian yang telah ditetapkan	Sampel Obat sudah diuji sesuai parameter uji kritis dan memenuhi timeline yang ditetapkan dan sudah dimonev setiap bulannya	Melaksanakan pengujian dan melakukan monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian yang telah ditetapkan	2023	
September	Melaksanakan pengujian dan melakukan monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian yang telah ditetapkan	Sampel Obat sudah diuji sesuai parameter uji kritis dan memenuhi timeline yang ditetapkan dan sudah dimonev setiap bulannya	Melaksanakan pengujian dan melakukan monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian yang telah ditetapkan	2023	

2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.89 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	66,8	-	-	94,92	142,10	Tidak Dapat Disimpulkan

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan membandingkan jumlah sampel makanan yang diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel yang di-sampling di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan kriteria Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar berdasarkan Definisi Operasional, adalah:

- Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling
- Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Dari tabel di atas realisasi sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 94,92% dari target 66,8% dengan capaian 142,10% (Tidak Dapat Disimpulkan).

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

**Tabel 3.90 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42,63	58,88	138,12	66,8	94,92	142,10

Pada tabel di atas terlihat peningkatan target dari Triwulan II ke Triwulan III karena sifatnya akumulatif. Realisasi pada Triwulan III sudah mencapai 94,92% dari target 66,8% sehingga didapat nilai capaian tinggi yaitu 142,10%. Perlu dilakukan reuiu terhadap perencanaan sampling dan target yang ditetapkan agar realisasinya tidak berada jauh di atas target.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.91 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	94,92	94,92	Akan Tercapai

Apabila dibandingkan antara capaian dan realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan III dengan target tahun 2023 maka terlihat capaiannya adalah 94,92% dari target 100%. Hasil ini harus terus ditingkatkan agar target pada akhir tahun 100% sampel makanan telah diperiksa dan diuji sesuai standar dengan tetap mempertimbangkan target Triwulan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Semua sampel diperiksa dan diuji sesuai standar dari pedoman sampling dan pengujian tahun 2023 dan sesuai dengan timeline pengujian yang telah ditetapkan. Capaian ini jauh melampaui target Triwulan III tahun 2023, sehingga perlu penyesuaian terhadap rencana sampling yang ditetapkan berdasarkan target pada tahun berikutnya.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian BPOM di Pangkalpinang dalam memenuhi pengujian sesuai standar pada tahun 2023 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara kontinyu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengikuti uji profisiensi, kolaborasi, melaksanakan verifikasi metode Analisa dan kalibrasi alat-alat laboratorium
3. Adanya sosialisasi pelatihan kepada seluruh personil
4. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO /IEC 17025:2017
5. Pelatihan dan bimtek petugas pengawas label/penandaan kemasan produk sampel makanan.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.92 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	Melaksanakan pengujian dan melakukan pemantauan parameter uji standar sesuai dengan pedoman sampling	Target sampling sudah tercapai sesuai dengan perencanaan dan timeline Pengujian telah dilaksanakan sesuai dengan parameter uji standar pada pedoman sampling	Melaksanakan pengujian dan melakukan pemantauan parameter uji standar sesuai dengan pedoman sampling	Tahun 2023	1. Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan 2. Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
Agustus	Melaksanakan pengujian dan melakukan pemantauan parameter uji standar sesuai dengan pedoman sampling	Target sampling sudah tercapai sesuai dengan perencanaan dan timeline Pengujian telah dilaksanakan sesuai dengan parameter uji standar pada pedoman sampling	Melaksanakan pengujian dan melakukan pemantauan parameter uji standar sesuai dengan pedoman sampling	Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
September	Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan Melaksanakan pengujian dan melakukan pemantauan parameter uji standar sesuai dengan pedoman sampling	Target sampling sudah tercapai sesuai dengan perencanaan dan timeline Pengujian telah dilaksanakan sesuai dengan parameter uji standar pada pedoman sampling	Melaksanakan pengujian dan melakukan pemantauan parameter uji standar sesuai dengan pedoman sampling	Tahun 2023	

SS 7 : Meningkatkan Efektivitas Penindakan Tindak Pidana Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Obat dan makanan merupakan komoditi yang strategis bagi masyarakat karena kualitas dan keamanan obat dan makanan akan menentukan kesehatan dan keselamatan bangsa. Kualitas dan keamanan obat dan makanan harus senantiasa dijaga dan ditingkatkan untuk memberikan jaminan perlindungan kesehatan terhadap masyarakat. Hal ini merupakan perwujudan dari Visi dan Misi Badan POM untuk memberikan perlindungan dan memberikan rasa aman pada seluruh warga. Upaya perlindungan tersebut tidak hanya dilakukan melalui proses pengawasan *pre market* dan *post market* ataupun penyebaran informasi melalui KIE, akan tetapi diperkuat dengan penegakan hukum terhadap pelanggaran dan pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan.

Tim Kerja Kegiatan Penindakan Balai POM di Pangkalpinang diperkuat dengan adanya peraturan BPOM Nomor 21 tahun 202 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, sehingga Tim Kerja Kegiatan Penindakan diamanatkan untuk menjalankan fungsi cegah tangkal, intelijen, penyidikan dan pengawasan di ranah siber. Semua fungsi tersebut dilaksanakan dalam upaya pencegahan kejahatan dan penegakan hukum terhadap pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Penilaian Persentase keberhasilan penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- a) SPDP sebesar 15% – nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- b) Tahap I sebesar 40% – nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- c) P21 sebesar 30%, dan – nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- d) Tahap 2 sebesar 15% – nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai Tingkat Keberhasilan =

$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over*.

1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.93 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	57,5	-	-	50,00	86,96	Cukup

1. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan per-UU di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.
2. Kegiatan penindakan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

- a. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
 - b. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
 - c. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
 - d. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
3. Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Balai POM di Pangkalpinang memiliki target pada Triwulan III tahun 2023 sebesar 57,5% dengan realisasi sampai dengan Triwulan III tahun 2023 sebesar 50,0%. Capaian terhadap target sebesar 86,96% dengan kriteria “cukup”.

Tabel 3.94 Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. SEPTEMBER												
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan		
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over									
PANGKALPINANG	Pangkalpinang	SPDP	2	2	0			1,00		0,15	15,00%	100,00%	50,00%	50,00	
		Tahap I					1,00	0,00	0,4	40,00%					
		P21					1,00	0,00	0,3	30,00%					
		Tahap II				1	1,00	0,00	0,15	15,00%					
		Total		2	0	1									
		TOTAL	SPDP	2	2	0	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	50,00%	50,00
			Tahap I				0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%			
			P21				0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%			
			Tahap II				1	0	1,00	0,00	0,15	15,00%			
			Total		2	0	1	0				0%			

Target perkara Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2023 adalah sebanyak 2 perkara. Realisasi perkara s.d September 2023 sebanyak 1 perkara dengan tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sebesar 50,00% berdasarkan posisi perkara sampai di Tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti). Dengan demikian, nilai persentase capaian sasaran indikator tersebut adalah sebesar 86,96% dengan kriteria “cukup”. Persentase ini dihasilkan dari Tahap II atas nama tersangka A.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.95 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	42,5	50,00	117,65	57,5	50,00	86,96

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Triwulan III 2023 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan Triwulan II meskipun dengan persentase realisasi yang sama yaitu sebesar 50%. Akan tetapi jika dibandingkan dengan target, capaian Triwulan III turun sebesar 30,69% dibandingkan

dengan Triwulan II. Hal ini disebabkan karena belum tercapainya satu target perkara untuk tahun anggaran 2023.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.96 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71	50,00	70,42 	Akan Tercapai

Realisasi kinerja Triwulan III sebesar 50,0% yang apabila dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 71% menghasilkan persentase capaian sebesar 70,42%. Hasil ini menunjukkan progres yang cukup besar untuk pelaksanaan kegiatan di sampai dengan triwulan III tahun 2023 dan dapat diprediksi capaian tahun 2023 dapat tercapai.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1. Capaian ini dihasilkan oleh Capaian tahapan perkara tahun 2023 sampai dengan Tahap II di bulan Mei 2023.
2. Penurunan capaian target output di Triwulan III dikarenakan beberapa faktor antaranya:
 - a. Belum tercapainya satu target perkara untuk tahun 2023 dikarenakan adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang dikawal sehingga menuntut perubahan SKEP PPNS agar dapat mencakup peraturan perundang-undangan terbaru.
 - b. Tim Kerja Kegiatan Penindakan telah memiliki suspek yang dapat dijadikan target penyidikan untuk pemenuhan capaian perkara di semester III. Namun masih membutuhkan penyelidikan dan pendalaman untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan atau program kerja fungsi penindakan di tahun 2023 dilaksanakan untuk mendukung keberhasilan capaian kinerja sampai triwulan ketiga. Pelaksanaan kegiatan intelijen dilakukan secara tersistem mulai dari pengumpulan bahan awal, pendalaman informasi dan operasi intelijen berdasarkan pemetaan kerawanan kejahatan dari tahun sebelumnya. Penelusuran secara terselubung dari sarana eceran atau toko kelontong memberikan informasi penting mengenai sumber pasokan obat-obatan yang dijual tanpa kewenangan.

Informasi atau data potensi kerawanan kejahatan yang diperoleh melalui rekomendasi fungsi pemeriksaan, hasil *profiling* atau patroli siber menjadi titik awal pelaksanaan kegiatan penindakan dalam mengupayakan penegakan hukum terhadap pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Untuk itu komunikasi dan kerja sama antara fungsi penindakan dan pemeriksaan juga memiliki peran yang tidak kalah penting untuk mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik. Kegiatan rutin operasi intelijen dan verifikasi data patrol siber dilaksanakan secara sinergis tidak hanya untuk pemenuhan target kinerja, akan tetapi juga menghasilkan data atau informasi yang dapat menjadi acuan bagi Tim Kerja Pemeriksaan maupun Tim Kerja Penindakan.

Dalam penyelesaian target perkara, fungsi penindakan aktif melakukan koordinasi dan menjalin hubungan lintas sektor dalam hal ini CJS (*Criminal Justice System*) dengan Kejaksaan Tinggi dan Koordinator Pengawas Pegawai Negeri Sipil (Korwas PPNS) POLDA Kepulauan Bangka Belitung. Hubungan komunikasi yang baik terus dijaga agar dapat memperlancar semua kegiatan yang berhubungan dengan penyelesaian perkara tindak kejahatan di bidang obat dan makanan.

Target yang tidak tercapai di Triwulan III merupakan dampak dari belum adanya proses penindakan dari perkara kejahatan di bidang obat dan makanan untuk memenuhi target dua perkara di tahun 2023. Meskipun ada beberapa kasus yang sudah diprediksi dapat dilanjutkan ke projustisia akan tetapi masih terkendala dengan adanya revisi peraturan perundang-undangan tentang kesehatan sehingga menimbulkan beberapa perubahan yang harus dipenuhi sebelum melakukan proses penyidikan.

- f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.97 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	Perkara yang ditangani masih proses persidangan	Perkara telah mendapatkan Putusan Pengadilan pada tanggal 27 Juli 2023	-	Juli 2023	Ka. Tim Kegiatan Penindakan
Agustus	-	Operasi Penindakan terhadap pengiriman paket OOT	Melakukan kegiatan intelijen dan operasi penindakan	2023	
September	Melakukan kegiatan intelijen dan operasi penindakan	-	1. Kegiatan intelijen tetap dilakukan untuk bahan operasi penindakan dan Pro Justisia 2. Finalisasi laporan analisis kejahatan semester II TA 2023	2023	

SS 8 : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal** diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu indeks RB Balai POM di Pangkalpinang dan nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang.

1. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2023, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) yang akan melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja dan BB/BPOM.

1. Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
2. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria

proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

3. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Rincian bobot komponen pengungkit:

- 1) Manajemen Perubahan: bobot 8%
- 2) Penataan Tatalaksana: bobot 7%
- 3) Penataan Sistem Manajemen SDM: bobot 10%
- 4) Penguatan Akuntabilitas Kinerja: bobot 10%
- 5) Penguatan Pengawasan: bobot 15%
- 6) Penguatan Kualitas Pelayanan Publik: bobot 10%

Rincian bobot komponen hasil

- 1) Nilai Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK): 17,5%
- 2) Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya: 5%
- 3) Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP): 17,5%

- a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Berikut nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III Tahun 2023.

Tabel 3.98 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	

Nilai Indeks RB diperoleh dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pembangunan ZI dan disampaikan kepada UPT.

Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan penilaian mandiri pelaksanaan zona integritas pada triwulan I dan telah dilakukan desk dengan TPI dalam rangka penilaian pelaksanaan Pembangunan ZI di Balai POM di Pangkalpinang pada triwulan II. Selanjutnya Penilaian indeks RB Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Inspektorat Utama dan akan dicatat sebagai realisasi pada Triwulan IV tahun 2023.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.99 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II dan III belum ada karena penilaian Indeks RB dilakukan pada Triwulan IV.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.100 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7	-	-	

Target Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 84,7. Nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang tidak diukur per triwulan namun diukur pada akhir tahun (triwulan IV), sehingga pada Triwulan III tidak dapat dilakukan perbandingan realisasi dengan target tahun 2023.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Beberapa upaya yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan III Tahun 2023 untuk mencapai target indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 antara lain:

1. Telah menyusun Rencana Kerja Pembangunan ZI dan menetapkan Program Prioritas Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Balai POM di Pangkalpinang yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Balai Pengawas

Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.01.23.09 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2023.

2. Melengkapi Lembar Kinerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) dan data dukung ZI oleh masing-masing pokja, serta melaksanakan program dan kegiatan masing-masing pokja secara kontinu.
3. Telah dilaksanakan reviu Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) Unit Kerja Balai POM di Pangkalpinang oleh Tim Auditor Internal dengan nilai sebesar 94,55 pada tanggal 31 Maret 2023.
4. Telah dilaksanakan Desk Evaluasi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI) Menuju Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, dan Pelayanan Publik yang Prima oleh Tim Penilai Internal (TPI) pada tanggal 10 April 2023. Telah dilaksanakan Penyampaian Hasil Evaluasi Zona Integritas oleh TPI pada tanggal 26 Mei 2023 dengan hasil Balai POM di Pangkalpinang tidak termasuk unit kerja yang akan diajukan kepada Kementerian PANRB untuk mendapatkan predikat menuju WBK pada tahun 2023. Terdapat dokumen dan kelengkapan LKE yang masih belum terpenuhi sampai dengan batas waktu penyampaiannya ke TPI pada tanggal 31 Maret 2023. Hal ini menjadi penyebab Balai POM di Pangkalpinang tidak termasuk unit kerja yang diajukan kepada Kementerian PANRB untuk mendapatkan predikat menuju WBK pada tahun 2023.
5. Masih ada data dukung ZI Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) BPOM di Pangkalpinang yang masih kosong yang menjadi salah satu alasan Balai POM di Pangkalpinang tidak termasuk unit kerja yang diajukan kepada Kementerian PANRB untuk mendapatkan predikat menuju WBK pada tahun 2023.
6. Melaksanakan Rencana Kerja Pembangunan ZI, program prioritas dan Inovasi sesuai perencanaan, serta melakukan monitoring dan evaluasi renja
7. Melakukan internalisasi Reformasi Birokrasi kepada seluruh pegawai secara kontinu
8. Mengadakan *Sharing Knowledge* Pembangunan Zona Integritas dengan Balai Besar POM di Jakarta, Kantor Imigrasi Tanjung Pandan dan KPPN Tanjung Pandan.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk menunjang keberhasilan Balai POM di Pangkalpinang dalam meningkatkan nilai indeks RB, *Agent of Change* memiliki beberapa program dan inovasi yang akan dijalankan di tahun 2023. Program dan inovasi *Agent of Change* tahun 2023 antara lain:

- ALONG SADAR (Ayo Laporkan Pelanggaran secara Daring) merupakan sarana pengaduan apabila terjadi indikasi penyimpangan/ KKN oleh pegawai BPOM di Pangkalpinang selama bertugas dan juga apabila ditemukan pembelian atau penjualan obat dan makanan yang tidak sesuai dengan ketentuan dapat dilaporkan secara daring melalui *website* atau aplikasi pesan *whatsapp*.
- BALING EMAS (Laboratorium Keliling Gratis ke Masyarakat) merupakan kegiatan memberikan pelayanan ke masyarakat meliputi pemberian informasi terkait obat dan makanan, pelayanan uji cepat atau *rapid test kit* dan penerimaan pengaduan masyarakat menggunakan mobil laboratorium keliling agar mudah dijangkau masyarakat.
- BANG ROBEE (Sosialisasi oleh Bang Robee) merupakan kegiatan penyebaran informasi mengenai reformasi birokrasi, budaya organisasi BPOM (PIKKIR), *core value* ASN Berakhlak yang disampaikan melalui media sosial oleh Bang RoBee.
- BAPAO (Broadcast Pagi Aok) merupakan kegiatan penyebaran informasi terkait Reformasi Birokrasi, budaya organisasi BPOM (PIKKIR), *core value* ASN (BerAKHLAK), serta motivasi melalui speaker Balai POM di Pangkalpinang setiap hari.
- PODCAST GETAS (Bincang Enak Tanpa batAS) merupakan kegiatan sosialisasi dan penyebaran informasi terkait implemementasi Reformasi Birokrasi, Budaya Kerja BPOM (PIKKIR), Budaya Kerja ASN (BerAKHLAK) dan informasi menarik lainnya terkait *Work Life Balance*. Selain itu secara eksternal Podcast bisa menjadi alternatif untuk Balai POM di Pangkalpinang melakukan penyebaran informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait informasi Obat dan Makanan khususnya di wilayah Kep. Bangka Belitung.
- SEPERADIK (Sistem Penataan Manajemen SDM Secara Periodik) merupakan sistem berbasis teknologi informasi (web) yang mengakomodir kegiatan

manajemen SDM (Perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi, Pola Mutasi Internal, Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi, Penetapan Kinerja Individu, Penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik/Kode Perilaku Pegawai) di lingkungan Balai POM di Pangkalpinang.

- SIKOK GEROBOK X SI ADO merupakan inovasi berupa aplikasi yang dapat diakses oleh user menggunakan username dan password dimana user dapat mencari dan mendownload semua dokumen mutu baik internal maupun eksternal yang ada di BPOM Pangkalpinang.
- SMAP (Sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001:2016) merupakan standar yang menentukan persyaratan dan menyediakan panduan sistem manajemen yang dirancang untuk membantu organisasi mencegah, mendeteksi dan menangani penyuapan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan anti penyuapan dan komitmen sukarela yang sesuai dengan aktivitas tersebut.
- TRANSFORMASI DIGITAL merupakan inovasi untuk menyelenggarakan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan terpadu kepada Pegawai Balai POM di Pangkalpinang, masyarakat umum, serta lintas sektor lainnya.
- TRI BAKTI OBAT DAN MAKANAN merupakan kegiatan berkelanjutan dari inovasi Tri Bakti Pangan Aman berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mempunyai 3 (tiga) nilai pelayanan ke masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- UMKM PACAK merupakan inovasi Balai POM di Pangkalpinang sebagai upaya proaktif dan masif dalam meningkatkan motivasi bagi pelaku usaha dalam mendaftarkan produknya untuk memperoleh izin edar Badan POM dengan cara melakukan kegiatan sebagai upaya jemput bola kepada pelaku usaha dengan berkolaborasi dengan dinas terkait di pemerintah daerah.
- YAKIN ONLINE (Layanan Tracking Online) merupakan inovasi berupa aplikasi yang dibuat untuk melacak proses pengujian sampel pihak ketiga serta memberikan informasi mengenai tarif dan parameter uji yang ada di Balai POM di Pangkalpinang.
- MADU PELAWAN X SIMANGGA (Monitoring Evaluasi Terpadu Laporan Bulanan dan Triwulan X Sistem Informasi Monitoring Anggaran) merupakan gabungan dua

inovasi yang mempermudah dalam monitoring, membaca capaian kinerja dan anggaran dalam tampilan dashboard yang lebih menarik, efektif dan efisien. Inovasi Madu Pelawan X Simangga juga akan dipublikasikan pada TV ruang layanan dan website Balai POM di Pangkalpinang.

- Layanan penyebaran informasi seputar obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan yang berupa leaflet, brosur dan materi melalui Inovasi Literasi Asik Bareng Kami (Terasi Bangka).
- Sistem Layanan Informasi dan Pengaduan Setiap Hari melalui Online 24 Jam (SILASMI-24) merupakan layanan pemberian informasi dan penerimaan pengaduan melalui whatsapp Unit Layanan Pengaduan Konsumen Balai POM di Pangkalpinang yang dapat diakses setiap hari selama 24 jam. Pemanfaatan inovasi SILASMI-24 dalam proses bisnis unit kerja terlihat dengan dicantumkannya dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Mikro Layanan Informasi.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.101 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja. 2. Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI 3. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan 4. Melaksanakan program/Inovasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja. 2. Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI 3. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan 4. Melaksanakan program/Inovasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja. 2. Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI 3. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan 4. Melaksanakan program/Inovasi 	Tahun 2023	Koordinator Pokja ZI
Agustus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun 	Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
	kerja. 2. Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI 3. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan 4. Melaksanakan program/Inovasi	capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja. 2. Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI 3. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan 4. Melaksanakan program/Inovasi	capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja. 2. Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI 3. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan 4. Melaksanakan program/Inovasi		
September	1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja. 2. Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI 3. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan 4. Melaksanakan program/Inovasi	1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja sd September. 2. Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI sd september. 3. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan sampai september. 4. Melaksanakan program/Inovasi	1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja. 2. Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI 3. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan 4. Melaksanakan program/Inovasi	Tahun 2023	

2. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, AKIP adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan

BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP difokuskan pada kriteria-kriteria berikut:

- a. Kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- b. Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
- c. Pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- d. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektivitas dan efisiensi kinerja.
- e. Capaian kinerja atas output maupun outcome

Kriteria penilaian tersebut dilengkapi dengan bobot sebagai berikut.

Komponen	Sub- Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan (20%)	Sub-Komponen 2 Kualitas (30%)	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan (50%)	
Perencanaan Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pengukuran Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pelaporan Kinerja	2,4	3,6	6	12
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	4	6	10	20
Capaian Kinerja	-	-	-	20
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut:

Predikat	Interpretasi
AA (Nilai >90 – 100)	Sangat memuaskan. Telah terwujud good governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh level pada Unit Kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis.

Predikat	Interpretasi
A (Nilai >80 – 90)	Memuaskan. Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja/Unit Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/ Pengawas/Subkoordinator dan individu.
BB (Nilai >70 – 80)	Sangat Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B (Nilai >60 – 70)	Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya perbaikan pada Unit Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/Unit Kerja.
CC (Nilai >50 – 60)	Cukup (memadai). Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Unit Kerja.
C (Nilai >30 – 50)	Kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D (Nilai >0 – 30)	Sangat kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP.

Berikut nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III Tahun 2023.

Tabel 3.102 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	

Penilaian indikator nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Inspektorat Utama pada Triwulan IV Tahun 2023.

- b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.103 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II dan III belum ada karena penilaian AKIP dilakukan pada Triwulan IV.

- c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.104 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-	

Penilaian AKIP dilakukan pada Triwulan IV sehingga belum ada realisasi pada Triwulan III. Balai POM di Pangkalpinang terus melakukan upaya-upaya untuk mencapai target tahun 2023 yaitu sebesar 80.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Target Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 80. Untuk memenuhi target tersebut, upaya yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 antara lain:

1. Dokumen perencanaan seperti Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja untuk Tahun 2023 telah disusun pada akhir tahun 2022, serta telah dipublikasikan pada situs web Instansi BPOM dan subsite Balai POM di Pangkalpinang sehingga dapat dijangkau oleh publik.
 2. Menyusun dan mempublikasikan dokumen Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2022, Laporan Kinerja Tahun 2022 dan Laporan Kinerja Interim Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2023 secara tepat waktu. Dokumen laporan kinerja ini menjadi dasar pemberian *reward and punishment* atas capaian kinerja setiap triwulannya.
 3. Melakukan pemetaan anggaran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.
 4. Menyusun ukuran kinerja serta cascading indikator kinerja utama (Matriks Peran Hasil) Tahun 2023 hingga level individu sebagai turunan kinerja atasannya dan melaksanakan pengukuran kinerja Unit secara berkala.
 5. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan dan melakukan pemantauan pencapaian kinerja.
 6. Memastikan keselarasan data antara RHPK, laporan kinerja interim, dan laporan kinerja tahunan.
 7. Menyusun Rencana Aksi Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dan melakukan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi sampai dengan triwulan III.
 8. Melaksanakan Sharing Pengelolaan SAKIP dengan Balai Besar POM di Yogyakarta.
 9. Mengikuti Sosialisasi Pelaksanaan Evaluasi SAKIP BPOM Tahun 2023 dan Sosialisasi Aplikasi SAPA APIP, serta melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dan menyampaikan dokumen pendukung melalui aplikasi SAPA APIP.
- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja
1. Pemanfaatan website madu pelawan untuk pengumpulan data kinerja (madupelawan.bpompp.info)
 2. Melaksanakan pengumpulan data kinerja menggunakan teknologi informasi melalui monev online baik untuk internal maupun eksternal

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.105 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja selama Triwulan III 2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan 3. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi e-performance 4. Menyempurnakan laporan kinerja interim Triwulan II 5. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan (jika ada) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja sd Bulan Juni 2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan 3. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim dan laporan evaluasi internal Triwulan II 4. Menyempurnakan laporan kinerja interim Triwulan II 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja selama Triwulan III 2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan 3. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi e-performance 4. Menyusun laporan kinerja interim Triwulan III sesuai dengan Pedoman dan rekom hasil audit AKIP 5. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator definisi operasional, target, dan perubahan (jika ada) 	Tahun 2023	Ka. Tim Bagian PE Sub Bagian Tata Usaha
Agustus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja selama triwulan III 2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan 3. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi e-performance 4. Menyusun laporan kinerja interim triwulan III sesuai dengan Pedoman dan rekom hasil audit AKIP 5. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan (jika ada) 6. Evaluasi pelaksanaan kriteria AKIP dan mencari peluang peningkatan tahun 2023. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja sd Bulan Juni 2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan 3. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim dan laporan evaluasi internal Triwulan II 4. Menyempurnakan laporan kinerja interim Triwulan II 5. Pelaksanaan RATL rekomendasi AKIP 2022 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja selama Triwulan III 2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan 3. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi e-performance 4. Menyusun laporan kinerja interim Triwulan III sesuai dengan Pedoman dan rekom hasil audit AKIP 5. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan (jika ada) 6. Evaluasi pelaksanaan kriteria AKIP dan mencari peluang peningkatan tahun 2023. 	Tahun 2023	
September	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja selama Triwulan III 2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan 3. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja selama triwulan III 2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan 3. Evaluasi pelaksanaan kriteria AKIP dan mencari peluang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja selama Triwulan IV 2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan 3. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan 	Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
	sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi e-performance 4. Menyusun laporan kinerja interim Triwulan III sesuai dengan Pedoman dan rekom hasil audit AKIP 5. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan (jika ada) 6. Evaluasi pelaksanaan kriteria AKIP dan mencari peluang peningkatan tahun 2023.	peningkatan tahun 2023.	penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi e-performance 4. Menyusun laporan kinerja interim Triwulan III sesuai dengan Pedoman dan rekom hasil audit AKIP 5. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan (jika ada) 6. Evaluasi pelaksanaan kriteria AKIP dan mencari peluang peningkatan tahun 2023 7. Menyampaikan laporan evaluasi internal 8. Melaksanakan pengisian self assesment SAKIP di SAPA APIP		

SS 9 : Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal** diukur dengan indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang.

1. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dinilai serta diukur dengan memperhatikan sebagai berikut:

- a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
- c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- 1) Kualifikasi (25%): diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- 2) Kompetensi (40%): diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- 3) Kinerja (30%): diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- 4) Disiplin (5%): diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Berikut nilai indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2023.

Tabel 3.106 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Biro SDM Badan POM pada Triwulan IV Tahun 2023.

- b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III

Tabel 3.107 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Hasil pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 merupakan target tahunan sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan antar triwulan.

- c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.108 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75	-	-	

Target Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 84,75. Sedangkan, nilai Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III belum ada karena pengukuran final Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dilakukan pada Triwulan IV sehingga perbandingan akan dilakukan pada Laporan Kinerja interim Triwulan IV dan Laporan Kinerja Tahunan.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian target Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang sampai dengan Triwulan III Tahun 2023:

1. Pelaksanaan penilaian kinerja triwulan IV Tahun 2022, dimana 100% pegawai telah dilakukan penilaian.
2. Melakukan penyusunan SKP Tahun 2023 seluruh pegawai.
3. Penyusunan Rencana Pengembangan Kompetensi Pegawai tahun 2023
4. Telah diusulkan pencantuman gelar ke Badan POM melalui siasn untuk pegawai yang telah menyelesaikan ibel/tubel.
5. Melaksanakan pengembangan kompetensi oleh masing-masing pegawai
6. Monitoring capaian JP sampai dengan Triwulan 3 dengan capaian 96%
7. Pelaporan disiplin sampai dengan Bulan September 2023 dan kehadiran apel/upacara selama triwulan III tahun 2023 secara tepat waktu.
8. Mengirimkan surat ke PPSDM untuk diklat fungsional pegawai yang belum melaksanakan Diklat Fungsional.

- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Perencanaan pengembangan kompetensi yang sudah dilakukan setiap tahunnya, dimana setiap pegawai minimal mendapatkan pengembangan kompetensi 20 (dua puluh) Jam Pelajaran.
2. Melakukan pemantauan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh seluruh pegawai dengan memenuhi 3 jenis bangkom: Bangkom Teknis, Bangkom Fungsional/Struktural, Mengikuti Seminar/Sosialisasi dan lain-lain.

3. Adanya program tugas belajar dan izin belajar memberi kesempatan bagi pegawai untuk meningkatkan kualifikasinya.
4. Program Paparazi dan Pulau Ketawai untuk pemantauan disiplin dan pemenuhan Kode etik dan perilaku.
5. Pengukuran kinerja seluruh pegawai secara berkala setiap triwulan.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.109 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan III 2. Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai sampai dengan Juli 2023. Sampai dengan Juli tinggal 3 orang pegawai yang belum terpenuhi bangkom 20 JP 2. Telah mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan III 2. Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional 3. Evaluasi capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN 	Tahun 2023	Ka. Tim Bagian PE Sub Bagian Tata Usaha
Agustus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan III 2. Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional 3. Evaluasi capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai sampai dengan Agustus 2023. Sampai dengan Agustus tinggal 2 orang pegawai yang belum terpenuhi bangkom 20 JP 2. Telah mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional 3. Nilai Indeks profesionalitas ASN sampai dengan agustus 2022 adalah sebesar 89,64 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan III 2. Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional 3. Evaluasi capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN 	Tahun 2023	
September	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan III 2. Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional 3. Evaluasi capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan III 2. Telah mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional. Mengajukan surat permohonan pelaksanaan Diklat Fungsional JF Analisis Anggaran ke PPSDM 3. Telah melakukan evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan IV 2. Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional 3. Evaluasi capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN 	Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
		capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN			

SS 10 : Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Capaian sasaran strategis **Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan** diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase pemenuhan Laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.110 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	-	-	

Pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter pemenuhan standar ruang lingkup, standar peralatan laboratorium, dan standar kompetensi personil laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN).

Target nilai persentase Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) berdasarkan GLP ditetapkan sebesar 87% pada tahun 2023. Berdasarkan perolehan sementara terkait penilaian SKL dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan pada Triwulan III didapatkan hasil rata – rata capaian persentase pemenuhan SKL sebesar 81,08% dengan rincian sebagai berikut:

- Standar pemenuhan ruang lingkup : 88,3%

- Standar pemenuhan kompetensi personil laboratorium : 83,14%
- Standar pemenuhan peralatan laboratorium : 71,79%

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III


**Tabel 3.111 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023
Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	80,22	-	-	81,08	-

Perolehan sementara nilai pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP pada Triwulan III telah meningkat dibandingkan dengan Triwulan II, yaitu sebesar 81,08%.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

**Tabel 3.112 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023
Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87	81,08	93,20	 Akan Tercapai

Perolehan sementara persentase pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium berdasarkan GLP di Triwulan III sebesar 81,08%. Dari hasil tersebut, didapatkan capaian terhadap target tahun 2023 sebesar 93,20% sehingga masih perlu upaya untuk mencapai target tahunan yang telah ditetapkan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Persentase capaian pemenuhan nilai Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) berdasarkan GLP triwulan III tahun 2023 terdapat kenaikan dibandingkan dengan hasil pada triwulan II, diantaranya yaitu peningkatan pada pemenuhan standar ruang lingkup dan standar kompetensi personil. Sedangkan persentase capaian pemenuhan terhadap standar peralatan laboratorium mengalami penurunan yang signifikan dari 73,96% pada triwulan II menjadi 71,79% pada triwulan III.

Pengisian dan perhitungan pada triwulan III ini telah menggunakan tools baru, dimana standar yang digunakan telah disesuaikan dengan sistem regionalisasi yang telah ditetapkan untuk setiap UPT.

Peningkatan pemenuhan standar ruang lingkup meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya dikarenakan perubahan standar pengisian dan penilaian berdasarkan system regionalisasi (standar new regionalisasi). Pada standar new regionalisasi ditambahkan parameter uji ruang lingkup dengan menggunakan metode analisa (MA) lama sehingga semakin banyak parameter uji yang sudah pernah dikerjakan dan dapat diklaim pemenuhannya oleh laboratorium. Hal inilah yang dapat meningkatkan persentase nilai pemenuhan standar ruang lingkup yang awalnya di triwulan II 87,9% meningkat menjadi 88,3% pada triwulan III.

Peningkatan persentase pemenuhan standar kompetensi pada triwulan ketiga selain karena adanya perubahan tools pada standar kompetensi, telah dilakukan juga komunikasi antara laboratorium Balai POM Pangkalpinang dengan tim penilai Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) dan Ketua Tim Kerja Kegiatan SKL PPPOMN terhadap kendala pemenuhan standar kompetensi. Berdasarkan hasil komunikasi ada beberapa kompetensi pada standar yang tidak dimasukkan dalam penilaian karena metode analisa tidak mungkin dapat dilakukan. Selain itu ada juga kompetensi yang telah dianggap terpenuhi karena proses pengerjaan yang sama dengan parameter uji lainnya.

Penurunan capaian pemenuhan standar peralatan laboratorium dikarenakan perbedaan standard dan penilaian. Pada standar peralatan laboratorium kimia versi lama terdapat 3 (tiga) kategori penilaian yaitu peralatan dasar (bobot penilaian 50%), peralatan penunjang (bobot penilaian 20%), dan peralatan pengujian spesifik (bobot penilaian 30%), Sedangkan pada standar peralatan versi new regionalisasi hanya terdapat 2 (dua) kategori penilaian yaitu peralatan dasar (bobot penilaian 80%), dan peralatan penunjang (bobot penilaian 20%). Selain itu adanya perbedaan standar alat juga menyumbang penurunan nilai pemenuhan peralatan laboratorium seperti alat ICPMS, FTIR, dan *particle analyzer* sekarang masuk pada kategori peralatan dasar pada standar versi new regionalisasi.

Laboratorium akan berusaha untuk melakukan peningkatan capaian nilai SKL terutama pada pemenuhan capaian standar ruang lingkup dan standar kompetensi yaitu dengan cara:

1. Melakukan *in house training* berupa pelatihan mandiri, dimana analis senior yang pernah melakukan kompetensi tertentu yang tertera pada standar kompetensi dapat dijadikan narasumber untuk memberikan bimtek / pelatihan kepada analis baru. Diharapkan dengan metode ini standar kompetensi analis baru dapat meningkat.
 2. Melakukan koordinasi dengan Laboratorium Baku Pembanding PPPOMN ataupun UPT lain agar dapat memberikan atau meminjamkan baku pembanding yang dibutuhkan laboratorium Balai POM di Pangkalpinang agar dapat mengerjakan parameter uji sesuai ruang lingkup PPPOMN. Diharapkan dengan strategi ini beberapa ruang lingkup PPPOMN dapat dikerjakan dan menambah nilai standar pemenuhan ruang lingkup.
 3. Melakukan komunikasi dengan tim penilai Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) terhadap kendala pemenuhan SKL terutama standar ruang lingkup dan standar kompetensi agar diberikan saran atau penyesuaian penilaian.
- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian Balai POM di Pangkalpinang dalam memenuhi nilai Standar Kemampuan Laboratorium pengujian sesuai standar GLP pada tahun 2023 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian, bimbingan teknis, magang, *in house training* yang secara kontinu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengikuti uji profisiensi, kolaborasi, melaksanakan verifikasi metode analisis dan kalibrasi alat-alat laboratorium
3. Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding dari provider internal oleh PPPOMN Badan POM
4. Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan verifikasi metode analisa
5. Adanya sosialisasi pelatihan kepada seluruh personil
6. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO/IEC 17025:2017.
7. Adanya penambahan standar ruang lingkup

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.113 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan bangkom sesuai dengan standar SKL kompetensi personil PPPOMN	1. Merekap pengembangan kompetensi personil laboratorium yang bisa ditingkatkan tahun ini melalui <i>In House Training</i> 2. Membuat jadwal pelaksanaan <i>In House Training</i>	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan <i>In House Training</i>	2023	Ka. Tim Pemenuhan Standar GLP pada Laboratorium
Agustus	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan <i>In House Training</i>	-	Evaluasi dengan mengingatkan trainer dan analis untuk melakukan <i>In House Training</i> sesuai jadwal	2023	
September	Evaluasi dengan mengingatkan trainer dan analis untuk melakukan <i>In House Training</i> yang bisa dikerjakan sesuai jadwal	Komunikasi dengan tim penilai dan Ketua Tim Kerja SKL PPPOMN terkait kendala kompetensi yang tidak bisa dikerjakan	Mereviu saran dari tim penilai dan Ketua Tim Kerja SKL PPPOMN terkait kemampuan laboratorium untuk mengerjakan	2023	

2. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
 - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - b. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - c. BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:

1. UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
2. Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

- a. Balai : *email, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai*
- b. Pusat : *email dan dashboard BCC*

Pemanfaatan *email* yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.114 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	-	-	3,00	120,00	Sangat Baik

Penilaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal diperoleh dari hasil Assesmen oleh Pusat Data dan Informasi. Dari hasil Assesmen Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III Tahun 2023 diperoleh nilai maksimal 3. Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal pada Triwulan III Tahun 2023 sebesar 2,5. Realisasi pada triwulan ini sudah mencapai target dengan capaian sebesar 120% dan termasuk kriteria sangat baik.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III


Tabel 3.115 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	3,00	120,00	2,5	3,00	120,00

Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II dan Triwulan III Tahun 2023 sama yaitu 120%.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.116 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	3,00	120,00 	Tercapai/Melampaui

Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal pada Tahun 2023 sebesar 2,5. Realisasi pada Triwulan III sudah optimal dan melampaui target tahunan yang ditetapkan dengan capaian sebesar 120%.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian Triwulan III Tahun 2023 adalah sebesar 120%. Untuk pemanfaatan *email, sharing folder, dashboard BOC*, dan berita aktual sudah dimanfaatkan dengan sangat baik. Begitu pula dengan pemutakhiran data dan informasi pada SPIMKer. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email Corporate pada Triwulan III sudah mencapai nilai indeks 3 (nilai maksimal) dimana jumlah akun yang aktif sebanyak 50 akun dan sudah dimanfaatkan oleh seluruh pegawai BPOM di Pangkalpinang. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual sampai dengan Triwulan III mendapat nilai indeks 3 (nilai maksimal) dimana jumlah berita aktual yang diupload sebanyak 77 berita dengan jumlah viewer sebanyak 19.383 kali. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC pada Triwulan III mendapat nilai indeks 3 (nilai maksimal) dimana nilai login BOC mendapatkan nilai 40 dan Akses BOC 60.

Pemanfaatan data dan informasi pada SPIMKer sudah dilaksanakan secara maksimal dengan nilai indeks 3. Selain itu, *sharing folder* juga sudah dimanfaatkan

dengan sangat baik sehingga memperoleh nilai indeks 3. Petugas secara rutin melakukan akses data dan informasi produk melalui sharing folder dalam melakukan pengawasan dan inspeksi produk ke sarana serta dalam memantau kepatuhan pelaku usaha melalui evaluasi penandaan label produk.

Untuk pemutahiran SIPT, nilai indeksnya sudah mencapai nilai maksimal yaitu 3 pada Triwulan III ini dengan rincian Persentase Pelaporan Pemeriksaan Sarana 112,78%, Pelaporan Sampling 118,92% dan Pelaporan Pengujian 82,55%. Jika dirata-ratakan diperoleh Persentase 104,75% dengan indeks maksimal 3. Hal ini tidak lepas dari komitmen setiap personal yang terlibat dalam penginputan SIPT baik terkait pelaporan pemeriksaan sarana, pelaporan sampling dan pelaporan hasil uji yang dilaporkan *real time*.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Kegiatan pemanfaatan *speaker* balai untuk mengingatkan pegawai agar menggunakan *email corporate* setiap hari ditambah dengan memanfaatkan *email corporate* dalam *sharing* informasi terkait pelaksanaan apel *online* yang cukup efektif sehingga dapat meningkatkan penggunaan/pemanfaatan *email corporate*.
- Menyampaikan informasi *link* berita aktual di *whatsapp* grup balai, sebagai informasi kepada seluruh pegawai terdapat kegiatan-kegiatan yang telah di-*update* dalam berita aktual di subsite Balai POM di Pangkalpinang serta mengupload status terkait berita aktual di akun Silasmi dan yakin online yang dapat di akses pelanggan. Hal ini cukup efektif untuk meningkatkan jumlah *viewer* berita aktual yang telah dirilis
- Pemanfaatan Aplikasi *Dashboard* BOC oleh kepala balai secara berkala
- Pemanfaatan *sharing folder* setiap melakukan evaluasi penandaan
- Melaksanakan verifikasi data pada SPIMKer yang sudah dikirimkan dari tenaga kesehatan secara tepat waktu
- Pemutahiran SIPT, komitmen setiap personal yang terkait dalam menginput pelaporan pemeriksaan sarana dan pelaporan penandaan sampling dan pelaporan pengujian ke SIPT *real time*.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.117 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 2. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 3. Mempertahankan capaian nilai optimal (3) untuk pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah dilakukan monitoring penginputan laporan pemeriksaan dan pengujian pada masing-masing Kaetua Tim setiap akhir bulan untuk memastikan laporan sudah diinput tepat waktu 2. Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan Juli sebesar 0,6 3. Email corporate telah digunakan secara aktif sebanyak 49 akun individu dan 1 akun balai 4. Jumlah Berita aktual sebanyak 8 berita dengan viewer 1888 dan sudah di share secara rutin di whatsapp group balai 5. Dashboard BOC sudah dimanfaatkan untuk monitoring kegiatan 6. Perolehan Capaian Indeks Bulan Juli untuk pemanfaatan email, berita aktual dan dashboard BOC sudah mencapai nilai optimal (3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 2. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 3. Mempertahankan capaian nilai optimal (3) untuk pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC 	Tahun 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat 2. Ka. Tim Kegiatan Infokom 3. Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan 4. Ka. Tim Bagian Umum Sub Bagian Tata Usaha
Agustus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 2. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 3. Mempertahankan capaian nilai optimal (3) untuk pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah dilakukan monitoring penginputan laporan pemeriksaan dan pengujian pada masing-masing Kaetua Tim setiap akhir bulan untuk memastikan laporan sudah diinput tepat waktu 2. Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan Agustus sebesar 0,6 3. Email corporate telah digunakan secara aktif sebanyak 49 akun individu dan 1 akun balai 4. Jumlah Berita aktual sebanyak 6 berita dengan viewer 2054 dan sudah di share secara rutin di whatsapp group balai 5. Dashboard BOC sudah dimanfaatkan untuk monitoring kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 2. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 3. Mempertahankan capaian nilai optimal (3) untuk pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC 	Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
		6. Perolehan Capaian Indeks Bulan April untuk pemanfaatan email, berita aktual dan dashboard BOC sudah mencapai nilai optimal (3)			
September	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 2. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 3. Memanfaatkan sharing folder secara kontinu untuk mempertahankan nilai indeks 4. Mempertahankan capaian nilai optimal (3) untuk pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah dilakukan monitoring penginputan laporan pemeriksaan dan pengujian pada masing-masing Kaetua Tim setiap akhir bulan untuk memastikan laporan sudah diinput tepat waktu 2. Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan Agustus sebesar 0,6 3. Indeks pengelolaan data dan informasi telah tercapai secara optimal 4. Email corporate telah digunakan secara aktif sebanyak 49 akun individu dan 1 akun balai 5. Jumlah Berita aktual sebanyak 5 berita dengan viewer 1283 dan sudah di share secara rutin di whatsapp group balai 6. Dashboard BOC sudah dimanfaatkan untuk monitoring kegiatan 7. Perolehan Capaian Indeks Bulan April untuk pemanfaatan email, berita aktual dan dashboard BOC sudah mencapai nilai optimal (3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 2. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 3. Mempertahankan capaian nilai optimal (3) untuk pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC 	Tahun 2023	

SS 11 : Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

Capaian sasaran strategis **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel** diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Nilai kinerja anggaran dihitung melalui nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan yang terdapat pada aplikasi *Smart DJA* dan *Online Monitoring SPAN* .

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan PMK 214/PMK.02/2017 yang terdiri atas 4 indikator pada aspek implementasi, yaitu Capaian Output, Penyerapan Anggaran, Efisiensi, dan Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan.

IKPA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) yang diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Revisi DIPA (10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (10%)
3. Penyerapan Anggaran (20%)
4. Belanja Kontraktual (10%)
5. Penyelesaian Tagihan (10%)
6. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
7. Dispensasi SPM (5%)
8. Capaian Output (25%)

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Tabel 3.118 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan III Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan III Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	73	-	-	70,14	96,08	Cukup

Pada Triwulan III Tahun 2023, nilai EKA Balai POM di Pangkalpinang sebesar 51,22 dan nilai IKPA Balai POM di Pangkalpinang sebesar 98,52. Dari nilai EKA dan IKPA, diperoleh Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2023 sebesar 70,14 dengan proporsi 60% nilai EKA dan 40% nilai IKPA. Nilai kinerja anggaran tersebut kurang dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 73 dan capaiannya sebesar 96,08% dengan kategori Cukup. Hal tersebut dikarenakan masih belum maksimalnya capaian indikator penilaian IKPA yaitu pada Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output, dan Indikator penilaian EKA pada parameter Efisiensi.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan II dengan Triwulan III


Tabel 3.119 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan II dan Triwulan III 2023 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	60	68,86	114,77	73	70,14	96,08

Capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang pada triwulan II sebesar 114,77% dengan realisasi sebesar 68,86. Capaian pada triwulan III Balai POM di pangkalpinang adalah sebesar 96,08% dengan realisasi sebesar 70,14. Terjadi penurunan pada capaian Nilai Kinerja Anggaran dari triwulan sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.120 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Tahun 2023 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7	70,14	75,66 	Akan Tercapai

Target Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 92,7. Realisasi pada Triwulan III, belum mencapai target tahunan yang ditetapkan dengan capaian sebesar 70,14 sehingga masih diperlukan upaya perbaikan untuk meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang dan mencapai target tahunan yang telah ditetapkan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Sampai dengan triwulan III terdapat beberapa parameter penilaian NKA yang mana Balai POM di Pangkalpinang telah berhasil mendapatkan nilai optimal diantaranya :

1. Revisi DIPA yang dilakukan satu kali dalam satu triwulan
2. Penyerapan anggaran telah mencapai target serapan anggaran yang ditetapkan.
3. Ketepatan waktu penyampaian kontrak
4. Penyelesaian tagihan belanja tepat waktu
5. Pertanggungjawaban UP dan TUP dan optimalisasi penggunaan UP dan TUP sudah tepat waktu.

Namun terdapat hal-hal yang berperan dalam kegagalan mencapai target NKA diantaranya :

1. Capaian Output belum mencapai nilai optimal
2. Deviasi hal III DIPA, dimana terdapat deviasi lebih dari 5% antara realisasi anggaran dengan RPD yang telah disusun pada triwulan-triwulan sebelumnya, sehingga menyebabkan akumulasi nilai deviasi hal III DIPA sd september hanya diangka 88,65.
3. Nilai Efisiensi pada parameter Nilai EKA, dimana sampai dengan september mendapatkan efisien minus. Hal ini disebabkan karena capaian serapan anggaran yang tidak berimbang dengan capaian output yang diperoleh.

Untuk meningkatkan capaian terhadap target nilai kinerja anggaran yang ditetapkan pada Triwulan III, masih perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan yaitu :

1. Akurasi/ketepatan rencana realisasi pencairan dana per Jenis Belanja per bulan untuk mengurangi deviasi Halaman III DIPA.
2. Melakukan Revisi Hal III DIPA triwulan IV tepat waktu.
3. Mengawal capaian output terpenuhi minimal 100%.
4. Meningkatkan efisiensi dengan cara mencapai output diatas target yang telah ditetapkan.
5. Melakukan pengawalan secara lebih intensif melalui kertas kerja penilaian pemenuhan IKPA dan EKA.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Menyusun kertas kerja untuk monitoring dan evaluasi terhadap komponen-komponen yang menjadi penilaian kinerja anggaran baik pada nilai IKPA ataupun EKA balai secara rutin.
- Melakukan rapat evaluasi secara rutin untuk membahas terkait anggaran
- Reminder berkala setiap minggunya untuk mengingatkan masing-masing ketua tim kerja agar melakukan pencairan anggaran dan pencapaian target output sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.121 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juli	<ol style="list-style-type: none"> Mengawal capaian output sampai dengan bulan berjalan Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu Menyampaikan data kontrak secara tepat waktu Perbaikan RPD Triwulan 3 	<ol style="list-style-type: none"> Telah mengawal capaian output sampai dengan bulan juli Telah mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja bulan Juli. Telah menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu Telah menyampaikan data kontrak secara tepat waktu Telah melakukan revisi halaman 3 DIPA Triwulan 3 	<ol style="list-style-type: none"> Mengawal capaian output sampai dengan bulan berjalan Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu Menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 	Tahun 2023	Ka. Tim Bagian PE Sub Bagian Tata Usaha
Agustus	<ol style="list-style-type: none"> Mengawal capaian output sampai dengan bulan berjalan Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu Menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 	<ol style="list-style-type: none"> Telah mengawal capaian output sampai dengan bulan agustus Telah mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja bulan agustus Telah menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu Telah menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 	<ol style="list-style-type: none"> Mengawal capaian output sampai dengan bulan berjalan Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu Menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 	Tahun 2023	
September	<ol style="list-style-type: none"> Mengawal capaian output sampai dengan bulan berjalan Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu Menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 	<ol style="list-style-type: none"> Telah mengawal capaian output sampai dengan bulan September Telah mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja bulan September Telah menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu Telah menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 	<ol style="list-style-type: none"> Mengawal capaian output sampai dengan bulan berjalan Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu Menyampaikan data kontrak secara tepat waktu Melakukan revisi halaman 3 DIPA Mengawal Capaian Output bulanan Mengawal tingkat efisiensi 	Tahun 2023	

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang memperoleh anggaran sebesar Rp16.470.120.000. Pada Bulan Desember 2022, dilakukan *Automatic Adjustment* melalui mekanisme pemblokiran secara mandiri (*selfblocking*) pada Kegiatan Belanja Pegawai dari akun tunjangan kinerja sebesar Rp 750.000.000. Pada bulan Juli 2023, dilakukan pemotongan anggaran yang sudah di *Automatic Adjustment* sehingga anggaran BPOM di Pangkalpinang menjadi Rp 15.720.120.000.

Pada bulan Agustus, dilaksanakan Revisi Kewenangan DJA yaitu revisi perubahan anggaran antar KRO dan perubahan target output. Revisi dilaksanakan pada beberapa RO diantaranya :

1. Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT : dimana dilakukan pengurangan anggaran tapi target output bertambah.
2. Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), Desa Pangan Aman, Pasar aman dari bahan berbahaya, Sampel (Makanan, Obat, Fortifikasi) yang Diperiksa oleh UPT, Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang Diperiksa : dilakukan pengurangan anggaran, namun dengan target tetap sama.

Pelaksanaan dan pengelolaan anggaran telah diupayakan sesuai dengan prinsip-prinsip laporan yang lazim dan pertanggungjawabannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, hemat, efisien dan efektif dengan menghindarkan penyalahgunaan.

Apabila dilihat dari sasaran strategis, realisasi anggaran Balai POM di Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.122 Realisasi Anggaran Tiap Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	157.505.400	130.915.725	83,12%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	21.572.200	21.256.565	98,54%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.810.600	70.493.082	83,12%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	11.615.800	11.445.842	98,54%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	30.538.000	30.533.700	99,99%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	72.656.500	53.906.591	74,19%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	51.234.500	31.416.000	61,32%
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	127.045.000	125.276.580	98,61%
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	72.656.500	53.906.591	74,19%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	4.060.000	3.850.000	94,83%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	49.108.000	9.168.521	18,67%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	51.234.500	31.416.000	61,32%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	39.286.000	32.017.000	81,50%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	219.755.000	171.373.200	77,98%
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	111.518.000	99.998.845	89,67%
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	43.708.000	35.450.000	81,11%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	339.300.000	245.908.241	72,48%
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	732.189.000	583.635.081	79,71%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
	di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah desa pangan aman	890.521.000	575.859.180	64,67%
		Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	227.905.000	187.058.344	82,08%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	295.002.000	249.953.330	84,73%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	154.844.000	122.574.000	79,16%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	329.519.000	188.729.219	57,27%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	8.027.749.000	6.554.635.593	81,65%
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	64.687.000	6.455.900	9,98%
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	496.581.000	375.726.641	75,66%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	2.000.018.000	1.503.898.025	75,19%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	150.500.000	78.000.000	51,83%
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	863.001.000	621.066.812	71,97%
TOTAL			15.720.120.000	12.205.924.608	77,65%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada sampai dengan Triwulan III Tahun 2023, realisasi anggaran Balai POM di Pangkalpinang yaitu sebesar **Rp 12.205.924.608** dengan capaian sebesar **77,65%**. Hingga bulan September 2023, BPOM Pangkalpinang termasuk Balai Besar/Balai POM dengan Realisasi Anggaran **5 (lima) tertinggi** dengan urutan ke 4 (empat).

Upaya yang dilakukan Balai POM di Pangkalpinang dalam pengelolaan anggaran antara lain:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi serapan anggaran dan rencana penarikan dana secara berkala
2. Melakukan revisi anggaran terhadap kegiatan-kegiatan yang tidak terlaksana untuk optimalisasi penyerapan anggaran.
3. Melakukan revisi Halaman III DIPA untuk menyesuaikan rencana penarikan dana setiap triwulan.
4. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa.

3.3 ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN

Fokus pengukuran efisiensi kegiatan adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit dalam menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase capaian input. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SE &= \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} \\
 &= \frac{100\%}{100\%} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien
Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 - 0,2	100% (efisien)
3	0,21 - 0,4	95% (efisien)
4	0,41 - 0,6	92% (efisien)
5	0,61 - 0,8	90% (efisien)
6	0,81 - 1,0	88% (efisien)
7	1,01 - 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 - 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 - 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 - 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Berikut Tingkat Efisiensi kegiatan Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan III Tahun 2023.

Tabel 3.123 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan III Tahun 2023

No	Indikator	Output	Input (Anggaran)	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	119,31	83,12	1,44	0,44	92 %	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	126,37	98,54	1,28	0,28	95 %	Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	105,08	83,12	1,26	0,26	95 %	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,51	98,54	0,84	-0,16	75 %	Tidak Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	99,30	99,99	0,99	-0,01	75 %	Tidak Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	103,54	94,83	1,09	0,09	100 %	Efisien

No	Indikator	Output	Input (Anggaran)	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	136,90	18,67	7,33	6,33	75 %	Tidak Efisien
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	107,53	61,32	1,75	0,75	90 %	Efisien
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	119,80	81,50	1,47	0,47	92 %	Efisien
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	119,05	77,98	1,53	0,53	92 %	Efisien
11	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	109,09	89,67	1,22	0,22	95 %	Efisien
12	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	114,56	81,11	1,41	0,41	92 %	Efisien
13	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	100,49	72,48	1,39	0,39	95 %	Efisien
14	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	109,38	79,71	1,37	0,37	95 %	Efisien
15	Jumlah desa pangan aman	229,17	64,67	3,54	2,54	75 %	Tidak Efisien
16	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	937,50	82,08	11,42	10,42	75 %	Tidak Efisien
17	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	92,08	84,73	1,09	0,09	100 %	Efisien
18	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	94,92	79,16	1,20	0,20	100 %	Efisien
19	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	70,42	57,27	1,23	0,23	95 %	Efisien
20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	120,00	51,83	2,32	1,32	84 %	Tidak Efisien
21	Nilai Kinerja Anggaran UPT	75,66	71,97	1,05	0,05	100 %	Efisien
	TOTAL	151,08	72,82	2,07	1,07	86 %	Tidak Efisien

Kegiatan dapat dikatakan efisien apabila tingkat efisiensinya (TE) berkisar 0 sampai dengan 1. Sedangkan, kegiatan dikatakan tidak efisien apabila tingkat efisiensinya (TE) kurang dari 0 atau lebih dari 1.

Pada Triwulan III Tahun 2023, dari 29 indikator hanya 21 indikator yang dapat diukur tingkat efisiensinya, 8 indikator lainnya belum dapat diukur tingkat efisiensinya karena

penilaiannya dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan tabel di atas, terdapat 15 indikator yang sudah efisien dan 6 indikator tidak efisien. Indikator yang sudah efisien yaitu:

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
5. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
6. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
7. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
8. Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang
9. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
10. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
11. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
13. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
15. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Secara keseluruhan penggunaan sumber daya untuk melaksanakan kegiatan Balai POM di Pangkalpinang sampai dengan Triwulan III Tahun 2023 memiliki nilai Tingkat Efisiensi sebesar 1,07 dengan capaian Tingkat Efisiensi sebesar 86% yang dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya di Balai POM di Pangkalpinang tidak efisien, sehingga perlu upaya meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Untuk mencapai efisiensi penggunaan sumber daya sampai akhir tahun 2023, Balai POM di Pangkalpinang melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala baik terhadap capaian output maupun realisasi anggaran serta melakukan revisi anggaran baik revisi administrasi, revisi pemutakhiran Halaman III DIPA, maupun revisi kewenangan DJA. Pengukuran tingkat efisiensi kegiatan Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2023 secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

BAB IV

PENUTUP



BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Secara garis besar, pencapaian kinerja Balai POM di Pangkalpinang dinilai dari 11 sasaran strategis dan 29 Indikator kinerja yang ditetapkan. Berikut hasil pengukuran sasaran strategis pada Triwulan III Tahun 2023:

1. 12 (dua belas) indikator yang capaiannya termasuk kategori sangat baik yaitu: 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat, 2. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, 3. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, 4. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, 5. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, 6. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, 7. Indeks Pelayanan Publik, 8. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, 9. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, 10. Jumlah desa pangan aman, 11. Jumlah pasar aman berbasis komunitas, dan 12. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal.
2. 4 (empat) indikator yang capaiannya termasuk kategori cukup yaitu: 1. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, 2. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, 3. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dan 4. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang.
3. 5 (lima) indikator yang capaiannya tidak dapat disimpulkan yaitu: 1. Persentase Makanan yang memenuhi syarat, 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, 3. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, 4. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar,

dan 5. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

4. 8 (sembilan) indikator belum dapat diukur capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun, yaitu: 1. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 2. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan, 3. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, 4. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang, 5. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang, 6. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang, 7. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang, dan 8. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP.

4.2 SARAN

Dengan pencapaian kinerja tersebut, Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan upaya-upaya perbaikan secara berkesinambungan guna meningkatkan kinerja pada masa mendatang. Beberapa rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Balai POM di Pangkalpinang antara lain adalah.

1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
2. PJ sampling/penandaan sampel acak di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan dari Pusat untuk sampel kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai.
3. Melaksanakan monev sampel pangan random sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Melakukan reviu terhadap hasil capaian hingga TW III dan proyeksi capaian hingga akhir tahun 2023.
5. Berdasarkan hasil exercise perhitungan capaian indikator akan dilaksanakan penambahan jumlah sampel fortifikasi untuk meningkatkan capaian indikator sebanyak 10 sampel.
6. Melaksanakan reviu capaian terhadap target yang telah ditetapkan untuk tahun 2023 dan reviu target 2024 berdasarkan hasil capaian sampai dengan tahun 2023. Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat.
7. Membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan
8. Mempertahankan nilai IKEPU dengan melaksanakan pendampingan secara optimal.

9. Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja.
10. Melakukan follow up dengan berkomunikasi dengan UPT lain untuk menindaklanjuti rekomendasi yang telah dikeluarkan
11. Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar
12. Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan
13. Melaksanakan pengujian dan melakukan monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian yang telah ditetapkan
14. Kegiatan intelijen tetap dilakukan untuk bahan operasi penindakan dan Pro Justisia
15. Finalisasi laporan analisis kejahatan semester II TA 2023
16. Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI
17. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan
18. Melaksanakan program/Inovasi
19. Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan III
20. Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional
21. Evaluasi capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN
22. Mengawal capaian output sampai dengan bulan berjalan
23. Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan.
24. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu
25. Menyampaikan data kontrak secara tepat waktu

LAMPIRAN



Lampiran 1

Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)

1. RHPK Sampling dan Pengujian

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d September													
					Jumlah sampling	TMK		TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar			
											MS	TMS*						
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																		
1	Obat	sampel	Random	Pangkalpinang	188	153	0	0	0	0	153	142	139	3	3	11	142	
												0	0			0	0	0
				TOTAL	188	153	0	0	0	0	0	153	142	139	3	3	11	142
		Targeted	Pangkalpinang	45	38	0	0	0	0	38	34	34	0	0	4	34		
			TOTAL	45	38	0	0	0	0	38	34	34	0	0	4	34		
TOTAL RANDOM DAN TARGETED	233	191	0	0	0	0	191	176	173	3	3	15	176					
2	Obat Tradisional	sampel	Random	Pangkalpinang	122	110	0	0	0	0	110	101	97	4	4	9	101	
												0	0			0	0	0
				TOTAL	122	110	0	0	0	0	110	101	97	4	4	9	101	
		Targeted	Pangkalpinang	52	43	0	0	0	1	43	29	20	9	9	14	29		
			TOTAL	52	43	0	0	0	1	43	29	20	9	9	14	29		
TOTAL RANDOM DAN TARGETED	174	153	0	0	0	1	153	130	117	13	13	23	130					
3	Obat Kuasi	sampel	Random	Pangkalpinang	8	7	0	0	0	0	7	6	4	2	2	1	6	
												0	0			0	0	0
				TOTAL	8	7	0	0	0	0	7	6	4	2	2	1	6	
		Targeted	Pangkalpinang	3	3	0	0	0	0	3	2	2	0	0	1	2		
			TOTAL	3	3	0	0	0	0	3	2	2	0	0	1	2		
TOTAL RANDOM DAN TARGETED	11	10	0	0	0	0	10	8	6	2	2	2	8					
4	Suplemen Kesehatan	sampel	Random	Pangkalpinang	33	30	0	0	0	0	30	26	19	7	7	4	26	
												0	0			0	0	0
				TOTAL	33	30	0	0	0	0	30	26	19	7	7	4	26	
		Targeted	Pangkalpinang	14	12	0	0	0	0	12	10	7	3	3	2	10		
			TOTAL	14	12	0	0	0	0	12	10	7	3	3	2	10		
TOTAL RANDOM DAN TARGETED	47	42	0	0	0	0	42	36	26	10	10	6	36					
5	Kosmetik	sampel	Random	Pangkalpinang	243	193	0	0	0	15	193	172	157	15	15	21	172	
												0	0			0	0	0
				TOTAL	243	193	0	0	0	15	193	172	157	15	15	21	172	
		Targeted	Pangkalpinang	104	94	0	0	0	9	94	85	78	7	7	9	85		
			TOTAL	104	94	0	0	0	9	94	85	78	7	7	9	85		
TOTAL RANDOM DAN TARGETED	347	287	0	0	0	24	287	257	235	22	22	30	257					

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d September													
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar		
												MS	TMS*					
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																		
6	Rokok	sampel	Targeted	Pangkalpinang	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2	
										0	0	0	0	0	0			
				TOTAL	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	2
TOTAL			Random	Pangkalpinang	594	493	0	0	0	15	493	447	416	31	31	46	447	
				TOTAL	594	493	0	0	0	15	493	447	416	31	31	46	447	
			Targeted	Pangkalpinang	220	192	0	0	0	10	192	162	143	19	19	30	162	
				TOTAL	220	192	0	0	0	10	192	162	143	19	19	30	162	
TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK				Pangkalpinang	814	685	0	0	0	25	685	609	559	50	50	76	609	
					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				TOTAL	814	685	0	0	0	25	685	609	559	50	50	76	609	
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																		
1	Pangan (selain Fortifikasi)	sampel	Random	Pangkalpinang	147	128	0	0	0	11	128	115	109	6	6	13	115	
				TOTAL	147	128	0	0	0	11	128	115	109	6	6	13	115	
		0	Targeted	Pangkalpinang	47	63				0	63	59	37	22	22	4	59	
				TOTAL	47	63	0	0	0	0	63	59	37	22	22	4	59	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				194	191	0	0	0	11	191	174	146	28	28	17	174		
2	Fortifikasi	sampel	Targeted	Pangkalpinang	65	75				26	75	65	63	2	2	10	65	
				TOTAL	65	75	0	0	0	26	75	65	63	2	2	10	65	
TOTAL PANGAN			Random		147	128	0	0	0	11	128	115	109	6	6	13	115	
				Targeted		112	138	0	0	0	26	138	124	100	24	24	14	124
					TOTAL	259	266	0	0	0	37	266	239	209	30	30	27	239

2. RHPK Pemeriksaan Sarana Produksi

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d September		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Pangkalpinang	4	1	0	0	0
		TOTAL	4	1	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Pangkalpinang	1	1	1	1	0
		TOTAL	1	1	1	1	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Pangkalpinang	18	17	15	11	4
		TOTAL	18	17	15	11	4
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Pangkalpinang	2029	19	16	11	5
		TOTAL	2029	19	16	11	5
	Pangkalpinang		2052	38	32	23	9
	TOTAL		2052	38	32	23	9

3. RHPK Pemeriksaan Sarana Distribusi

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d September		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Pangkalpinang	14	14	5	4	1
			TOTAL	14	5	4	1
2	Apotek	Pangkalpinang	225	77	73	52	21
			TOTAL	225	73	52	21
3	Toko Obat	Pangkalpinang	26	14	13	8	5
			TOTAL	26	13	8	5
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Pangkalpinang	6	6	5	3	2
			TOTAL	6	5	3	2
5	Rumah Sakit (RS)	Pangkalpinang	23	18	13	9	4
			TOTAL	23	13	9	4
6	Puskemas	Pangkalpinang	48	30	25	24	1
			-		0		
			TOTAL	48	30	25	24
7	Klinik	Pangkalpinang	45	12	16	10	6
			TOTAL	45	16	10	6
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Pangkalpinang	0	0	1	1	0
			TOTAL	0	1	1	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Pangkalpinang	78	8	42	22	20
			TOTAL	78	42	22	20
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Pangkalpinang	225	6	7	6	1
			TOTAL	225	7	6	1
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Pangkalpinang	325	64	36	22	14
			TOTAL	325	36	22	14
13	Klinik Kecantikan	Pangkalpinang			0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Pangkalpinang	1200	193	198	180	18
			TOTAL	1200	198	180	18
	Pangkalpinang		2215	442	434	341	93
	TOTAL		2215	442	434	341	93

4. RHPK Pendampingan UMKM

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)
								Sep
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari			10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			8
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			40
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-			20
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			9
								87
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari			
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret			
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputy 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			
Total Progres								
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret			10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-			38
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			18
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			8
Total Progres								94
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						0	0	90,50

5. RHPK Sertifikasi

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	s.d September		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Pangkal Pinang	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Pangkal Pinang	0	0	0
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Pangkal Pinang	21	21	21
			-			
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Pangkal Pinang	280	280	280
			-			
Total			Pangkal Pinang	301	301	301
			0	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	301	301	301

6. RHPK Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

A. Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh UPT

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d September		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	151	151	
			-			
			TOTAL	151	151	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	47	47	
			-			
			TOTAL	47	47	100,00
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	2	2	
			-			
			TOTAL	2	2	100,00
		Kosmetik	Pangkal Pinang	36	36	
			-			
			TOTAL	36	36	100,00
		Pangan	Pangkal Pinang	198	198	
			-			
			TOTAL	198	198	100,00
			Pangkal Pinang	434	434	100,00
	0	0	0	0		
	-	0	0	0		
	Total	434	434	100,00		
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	16	16	
			-			
			TOTAL	16	16	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	18	18	
			-			
			TOTAL	18	18	100,00
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	5	5	
			-			
			TOTAL	5	5	100,00
		Kosmetik	Pangkal Pinang	1	1	
			-			
			TOTAL	1	1	100,00
		Pangan	Pangkal Pinang	4	4	
			-	4	4	100,00
				44	44	100,00
				0	0	0
		0	0	0		
		44	44	100,00		

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d September		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Pangkal Pinang	40	44	
			-			
			TOTAL	40	44	90,91
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	16	18	
			-			
			TOTAL	16	18	88,89
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	16	18	
			-			
			TOTAL	16	18	88,89
		Kosmetik	Pangkal Pinang	16	18	
			-			
			TOTAL	16	18	88,89
		Pangan	Pangkal Pinang	6	18	
			-	6	18	33,33
				94	116	81,03
		0	0	0		
		0	0	0		
		94	116	81,03		
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang			
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Obat Tradisional	Pangkalpinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	4	4	
			-			
			TOTAL	4	4	100,00
	Pangkal Pinang	4	4	100,00		
	0	0	0	0		
	-	0	0	0		
	Total	4	4	100,00		
TOTAL			Pangkal Pinang	576	598	95,26
			total	576	598	95,26

B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d September			
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	
1	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Pangkal Pinang	79	79		
			-				
			TOTAL	79	79	100,00	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	0	0		
			-				
			TOTAL	0	0	0	
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0		
			-				
			TOTAL	0	0	0	
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0		
			-				
			TOTAL	0	0	0	
		Pangan	Pangkal Pinang	5	5		
			-				
	TOTAL	5	5	100,00			
	Pangkal Pinang	84	84	100,00			
	0	0	0	0			
	-	0	0	0			
	Total	84	84	100,00			
2	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Pangkal Pinang	0	0		
			-				
			TOTAL	0	0	0	
		Obat Tradisional	Pangkalpinang	0	0		
			-				
			TOTAL	0	0	0	
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0		
			-				
			TOTAL	0	0	0	
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0		
			-				
			TOTAL	0	0	0	
		Pangan	Pangkal Pinang	9	14		
			-				
	TOTAL	9	14	64,29			
	Pangkal Pinang	9	14	64,29			
	0	0	0	0			
	-	0	0	0			
	Total	9	14	64,29			
TOTAL			Pangkal Pinang	93	98	82,14	
			0	0	0	#DIV/0!	
			-	0	0	#DIV/0!	
			total	93	98	82,14	

8. RHPK Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan		BPOM PANGKAL PINANG												Total
			Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-													0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-													0
3	KIE langsung ke masyarakat (seminar)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-													0
4	KIE langsung ke masyarakat (pameran)	Pangkal Pinang	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
		-													0
5	KIE langsung ke masyarakat (sosialisasi/penyuluhan)	Pangkal Pinang	3	1	1	0	2	1	1	0	0	0	0	0	9
		-													0
6	KIE langsung ke masyarakat (penyebaran informasi)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	4
		-													0
7	KIE langsung ke masyarakat (lainnya)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-													0
8	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)	Pangkal Pinang	19	9	24	22	24	30	19	17	14	0	0	0	178
		-													0
9	KIE di media elektronik	Pangkal Pinang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		-													0
10	KIE di media cetak	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
		-													0
11	KIE di media digital	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-													0
12	KIE di media luar ruang	Pangkal Pinang	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3
		-													0
13	Layanan Informasi	Pangkal Pinang	27	27	40	31	39	49	26	27	23	0	0	0	289
		-													0
14	Layanan Pengaduan	Pangkal Pinang	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
		-													0
15	Jumlah Pengaduan yang Selesai Ditindaklanjuti	Pangkal Pinang	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
		-													0
	Total	Pangkal Pinang	49	38	69	54	67	81	47	47	40	0	0	0	492
		-													
		TOTAL	49	38	69	54	67	81	47	47	40	0	0	0	492

B. ANGGARAN NON DIPA

No	Kegiatan		BPOM PANGKAL PINANG												
			Frekuensi/Jumlah											Total	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November		Desember
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-													0
2	KIE langsung ke masyarakat (seminar)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	1				1
		-													0
3	KIE langsung ke masyarakat (pameran)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0					0
		-													0
4	KIE langsung ke masyarakat (sosialisasi/penyuluhan)	Pangkal Pinang	0	0	2	0	0	5	0	0					7
		-													0
5	KIE langsung ke masyarakat (penyebaran informasi)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0					0
		-													0
6	KIE langsung ke masyarakat (lainnya)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	1					1
		-													0
7	KIE di media elektronik	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0					0
		-													0
8	KIE di media cetak	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0					0
		-													0
9	KIE di media digital	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0					0
		-													0
10	KIE di medialuar ruang	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0					0
		-													0
11	Layanan Informasi	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0					0
		-													0
12	Layanan Pengaduan	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0					0
		-													0
13	Jumlah Pengaduan yang Selesai Ditindaklanjuti	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0					0
		-													0
	Total	Pangkal Pinang	0	0	2	0	0	5	0	0	2	0	0	0	9
		-													
		TOTAL	0	0	2	0	0	5	0	0	2	0	0	0	9

Pangkal Pinang															
Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
PANGAN	Iklan	MK	11	24	19	12	10	18	12	9	9	0	0	0	124
		Pangkal Pinang	11	24	19	12	10	18	12	9	9				124
		-													0
		TMK	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	6
		Pangkal Pinang	1	1	1	0	1	0	0	1	1				6
		-													0
	Label	MK	6	20	12	28	17	23	19	49	23	0	0	0	186
		Pangkal Pinang	6	20	12	28	17	23	19	49	12				186
		-													0
		TMK	1	5	14	0	9	0	2	1	5	0	0	0	37
		Pangkal Pinang	1	5	14	0	9	0	2	1	5				37
		-													0
ROKOK	Iklan	MK	3	5	3	5	5	10	3	13	0	0	0	0	47
		Pangkal Pinang	3	5	3	5	5	10	3	13					47
		-													0
		TMK	27	25	27	25	26	20	27	15	0	0	0	0	192
		Pangkal Pinang	27	25	27	25	26	20	27	15					192
		-													0
	Label	MK	4	4	5	8	7	7	5	9	0	0	0	0	49
		Pangkal Pinang	4	4	5	8	7	7	5	9					49
		-													0
		TMK	6	5	5	3	4	3	5	1	0	0	0	0	32
		Pangkal Pinang	6	5	5	3	4	3	5	1					32
		-													0
OBAT KUASI	Iklan	MK	0	0	0	0	0	0	0	6	3	0	0	0	9
		Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	6	3				9
		-													0
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
		-													0
	Label	MK	0	0	2	0	1	2	1	2	2	1	0	0	11
		Pangkal Pinang	0	0	2	0	1	2	1	2	2	1			11
		-													0
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0
		-													0
TOTAL	Iklan	MK	53	68	52	40	36	44	38	61	42	0	0	0	434
		Pangkal Pinang	53	68	52	40	36	44	38	61	42	0	0	0	434
		-													0
		TMK	44	30	37	37	51	37	36	25	11	0	0	0	308
		Pangkal Pinang	44	30	37	37	51	37	36	25	11	0	0	0	308
		-													0
	Label	Total iklan	97	98	89	77	87	81	74	86	53	0	0	0	742
		MK	56	88	85	91	92	118	112	151	98	37	0	0	928
		Pangkal Pinang	56	88	85	91	92	118	112	151	98	37	0	0	928
		-													0
		TMK	10	14	22	6	16	5	9	9	9	1	0	0	101
		Pangkal Pinang	10	14	22	6	16	5	9	9	9	1	0	0	101
-													0		
Total label	66	102	107	97	108	123	121	160	107	38	0	0	0	1.029	

10. RHPK PJAS

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)
						s.d September
Pangkal Pinang	1 Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20,00	Jan - April	12	64	20,00
	2 Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April			10,00
	3 pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15,00	April - Juni			15,00
	4 Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10,00	April - Nov			10,00
	5 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15,00	Juli - Sept			15,00
	- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah					
	- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah					
	6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00	Agustus - Nov			0,00
	7 Pengawasan	10,00	Okt - Des			0,00
	Total skor (Tahun N)	100,00				12

11. RHPK DESA

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)	
						s.d September	
Pangkal Pinang	1	Adokasi Kelembagaan Desa	20,00	Jan-april	6	24	20,00
	2	Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test dll	5,00	Jan-april			5,00
	3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	April - Juli			15,00
	4	Bimtek Komunitas sekaligus survei pre intervensi untuk	15,00	Mei - Okt			15,00
	5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00	Juni - Nov			0,00
	6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	Mei-Nov			0,00
	7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan	10,00	Nov - Des			0,00
	8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Des			0,00
	9	Pengawalan	10,00	Jun - Des			0,00
		Total	100,00				6

12. RHPK PASAR

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)	
						s.d September	
Pangkal Pinang	1	Adokasi	20,00	Jan - Apr	2	8	20,00
	2	Survey Pasar	5,00	Jan			5,00
	3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15,00	Apr - mei			15,00
	4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar	15,00	Apr - Mei			15,00
	5	Penyuluhan	10,00	Jun - Jul			10,00
	6	Kampanye	10,00	Jun - Jul			10,00
	7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	15,00	Sep - Okt			0,00
	8	Pengawalan	10,00	Feb - Okt			0,00
	Total		100,00				2

Lampiran 2
Rencana Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.07.22.275 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan

Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.12.21.546 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024;

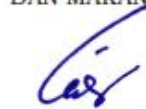
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2023.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pangkalpinang

pada tanggal 13 Juli 2022

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG



TEDY WIRAWAN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
NOMOR HK.02.02.10A.10A5.07.22.275 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2023

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PANGKALPINANG TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73,68
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	91,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Indeks Pelayanan Publik	4,4

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64
		Jumlah desa pangan aman	24
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	84,7
		Nilai AKIP UPT	80
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92,7

BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG



TEDY WIRAWAN

Lampiran 3

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BPOM di Pangkalpinang
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si
Jabatan : Kepala Balai POM di Pangkalpinang
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pangkalpinang, 26 Desember 2022
Pihak Pertama

Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BPOM di Pangkalpinang

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.6
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93.4
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73.68
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	91.5
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.4
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	64
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	24
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	84.7
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.75
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan Informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal	2.5

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92.7

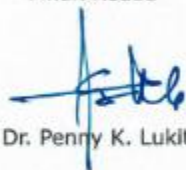
Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp. 16,470,120,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pangkalpinang, 26 Desember 2022

Pihak Pertama



Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		40	45	50	55	60	65	70	73	75	77	92.7	599.886.000,00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	23	23	55	55	73	73	73	100	100	8	227.905.000,00
Total													16.470.120.000,00	

Pangkalpinang, 26 Desember 2022

Kepala Balai PDM di Pangkalpinang



Sofiyani Chendrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si

Lampiran 5
SK Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 Revisi
Balai POM di Pangkalpinang



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

KEPUTUSAN
KEPALA KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.551 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.97.971.05.20.242 TAHUN 2020

TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020-2024 DI
LINGKUNGAN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

- Menimbang : a. bahwa dengan adanya Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama di Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang;
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180)
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;

4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan;
8. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.241 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.12.21.546 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024.



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang.
- Kesatu : Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kinerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal 16 Desember 2021





BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemrov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.551 TAHUN 2021

TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG NOMOR HK.02.02.97.971.05.20.242

TAHUN 2020 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020-2024 DI LINGKUNGAN BALAI

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2020-2024

SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
1.2	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
1.3	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
1.4	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
1.5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat**
SS 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>Awareness Index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu
SS 3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan
1.2	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
1.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

SS 4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
1.2	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan
1.3	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu
1.4	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
1.5	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
1.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang
1.7	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik***
SS 5	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
1.2	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
1.3	Jumlah Desa Pangan Aman
1.4	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
SS 6	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
1.2	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
SS 7	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan
SS 8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang yang Efektif
1.1	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang
1.2	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang
SS 9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal
1.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang
SS 10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan
1.1	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP
1.2	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

SS 11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

- 1.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang
- 1.2 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkalpinang*

Catatan:

* Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2020-2021

** Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2021-2024

***Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2022-2024



TEDY WIRAWAN

Lampiran 6
Realisasi IKU Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd September	Realisasi sd September	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi sd September (SPAN)	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	78	93,06	119,31%	Rp 157.505.400	Rp 130.915.725	83,12%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	75	94,78	126,37%	Rp 21.572.200	Rp 21.256.565	98,54%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	84	88,27	105,08%	Rp 84.810.600	Rp 70.493.082	83,12%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	76	62,71	82,51%	Rp 11.615.800	Rp 11.445.842	98,54%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	97,6	96,92	99,30%	Rp 30.538.000	Rp 30.533.700	99,99%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80	-	-	-	Rp 72.656.500	Rp 53.906.591	74,19%

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd September	Realisasi sd September	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi sd September (SPAN)	Capaian (%)
	Balai POM di Pangkalpinang								
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha terhadap Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4	93,4	95,56	102,31%	Rp 51.234.500	Rp 31.416.000	61,32%
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,68	-	-	-	Rp 127.045.000	Rp 125.276.580	98,61%
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	91,5		92,55	101,15%	Rp 72.656.500	Rp 53.906.591	74,19%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	92	95,26	103,54%	Rp 4.060.000	Rp 3.850.000	94,83%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	82,14	136,90%	Rp 49.108.000	Rp 9.168.521	18,67%

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd September	Realisasi sd September	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi sd September (SPAN)	Capaian (%)
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	93	100	107,53%	Rp 51.234.500	Rp 31.416.000	61,32%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	71,88	119,80%	Rp 39.286.000	Rp 32.017.000	81,50%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	78,57	119,05%	Rp 219.755.000	Rp 171.373.200	77,98%
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	4,4	4,4	4,8	109,09%	Rp 111.518.000	Rp 99.998.845	89,67%
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79	58,67	90,50	154,25%	Rp 43.708.000	Rp 35.450.000	81,11%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	94	94,46	100,49%	Rp 339.300.000	Rp 245.908.241	72,48%
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64	55%	70%	127,27%	Rp 732.189.000	Rp 583.635.081	79,71%

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd September	Realisasi sd September	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi sd September (SPAN)	Capaian (%)
	Pangkalpinang	Jumlah desa pangan aman	24	40%	55%	137,50%	Rp 890.521.000	Rp 575.859.180	64,67%
		Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	8	75%	75%	100,00%	Rp 227.905.000	Rp 187.058.344	82,08%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	74,82	92,08	123,07%	Rp 295.002.000	Rp 249.953.330	84,73%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	74,82	94,92	126,86%	Rp 154.844.000	Rp 122.574.000	79,16%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71	50	50	100,00%	Rp 329.519.000	Rp 188.729.219	57,27%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7	-	-	-	Rp 8.027.749.000	Rp 6.554.635.593	81,65%

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd September	Realisasi sd September	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi sd September (SPAN)	Capaian (%)
	Pangkalpinang yang optimal	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-	-	Rp 64.687.000	Rp 6.455.900	9,98%
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75	-	-	-	Rp 496.581.000	Rp 375.726.641	75,66%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87	-	-	-	Rp 2.000.018.000	Rp 1.503.898.025	75,19%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	2,5	3,0	120,00%	Rp 150.500.000	Rp 78.000.000	51,83%
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7	73	70,14	96,08%	Rp 863.001.000	Rp 621.066.812	71,97%
TOTAL							Rp 15.720.120.000	Rp 12.205.924.608	77,65%

Lampiran 7

Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Triwulan III Tahun 2023

No	Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78,00	93,06	119,31	157.505.400	130.915.725	83,12	1,44	0,44	92 %	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75,00	94,78	126,37	21.572.200	21.256.565	98,54	1,28	0,28	95 %	Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,00	88,27	105,08	84.810.600	70.493.082	83,12	1,26	0,26	95 %	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76,00	62,71	82,51	11.615.800	11.445.842	98,54	0,84	-0,16	75 %	Tidak Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,60	96,92	99,30	30.538.000	30.533.700	99,99	0,99	-0,01	75 %	Tidak Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92,00	95,26	103,54	4.060.000	3.850.000	94,83	1,09	0,09	100 %	Efisien
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00	82,14	136,90	49.108.000	9.168.521	18,67	7,33	6,33	75 %	Tidak Efisien
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93,00	100	107,53	51.234.500	31.416.000	61,32	1,75	0,75	90 %	Efisien
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	71,88	119,80	39.286.000	32.017.000	81,50	1,47	0,47	92 %	Efisien
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	78,57	119,05	219.755.000	171.373.200	77,98	1,53	0,53	92 %	Efisien
11	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	4,40	4,8	109,09	111.518.000	99.998.845	89,67	1,22	0,22	95 %	Efisien
12	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	90,5	114,56	43.708.000	35.450.000	81,11	1,41	0,41	92 %	Efisien
13	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,00	94,46	100,49	339.300.000	245.908.241	72,48	1,39	0,39	95 %	Efisien
14	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64	70,00	109,38	732.189.000	583.635.081	79,71	1,37	0,37	95 %	Efisien
15	Jumlah desa pangan aman	24	55,00	229,17	890.521.000	575.859.180	64,67	3,54	2,54	75 %	Tidak Efisien
16	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8	75,00	937,50	227.905.000	187.058.344	82,08	11,42	10,42	75 %	Tidak Efisien
17	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	92,08	92,08	295.002.000	249.953.330	84,73	1,09	0,09	100 %	Efisien
18	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	94,92	94,92	154.844.000	122.574.000	79,16	1,20	0,20	100 %	Efisien
19	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71,00	50,00	70,42	329.519.000	188.729.219	57,27	1,23	0,23	95 %	Efisien
20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3,00	120,00	150.500.000	78.000.000	51,83	2,32	1,32	84 %	Tidak Efisien
21	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92,70	70,14	75,66	863.001.000	621.066.812	71,97	1,05	0,05	100 %	Efisien
TOTAL				151,08	4.807.492.500	3.500.702.687	72,82	2,07	1,07	86 %	Tidak Efisien

Lampiran 8

Nilai IKPA Triwulan III Tahun 2023



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG

button

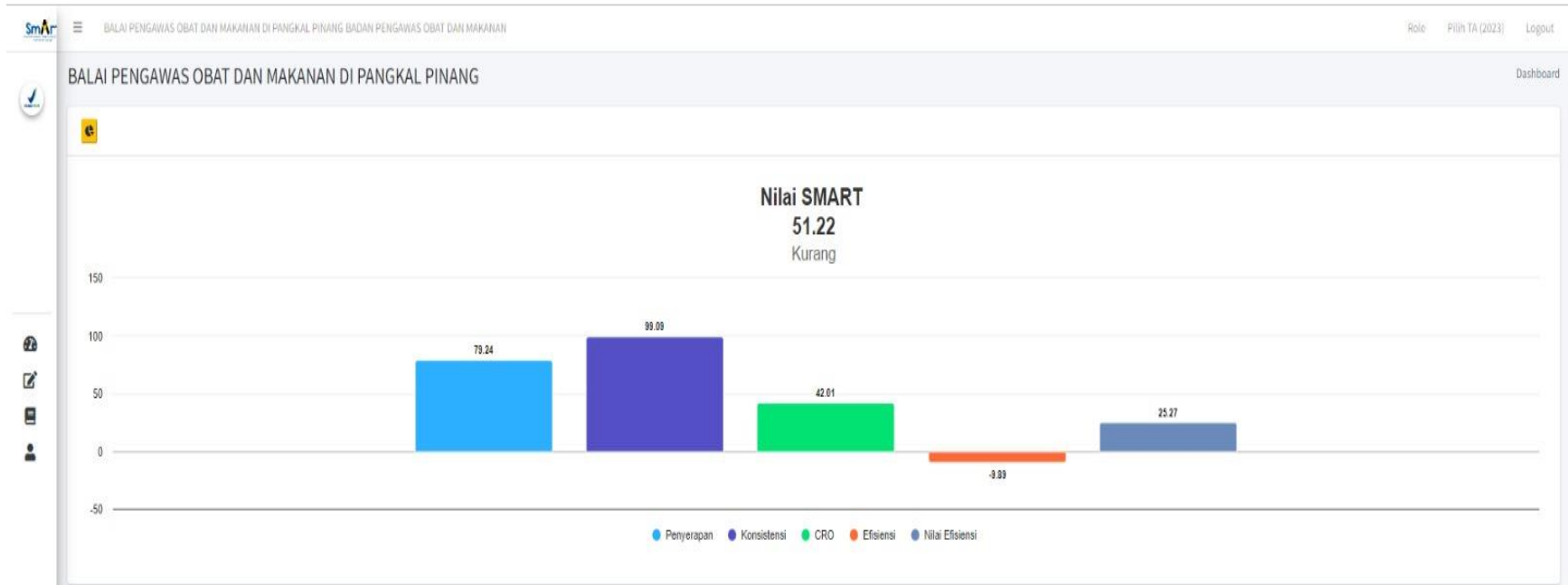
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : SEPTEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	015	063	672842	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	Nilai	100.00	88.65	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	98.60	98.52	100%	98.52
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.87	20.00	10.00	10.00	10.00	5.00	24.65			
					Nilai Aspek	94.33		100.00					98.60			

Lampiran 9

Nilai EKA Triwulan III Tahun 2023



Lampiran 10

Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I, II, dan III Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	92,86	119,05	78	91,63	117,48	78	93,06	119,31
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	100,00	133,33	75	97,50	130,00	75	94,78	126,38
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	93,10	110,84	84	92,68	110,34	84	88,27	105,09
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	91,67	120,61	76	63,83	83,99	76	62,71	82,52
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	93,33	95,63	97,6	96,36	98,73	97,6	96,92	99,31

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Pangkalpinang										
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	90,71	98,60	92	91,29	99,23	92	95,26	103,54
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	100,00	166,67	60	84,56	140,93	60	82,14	136,90
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	99,12	106,58	93	100,00	107,53	93	100,00	107,53
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	80,00	133,33	60	77,27	128,79	60	71,88	119,79

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	70,94	107,49	66	74,44	112,79	66	78,57	119,05
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks Pelayanan Publik	-	-	-	-	-	-	4,4	4,80	109,09
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	35,83	358,33	36,67	47,33	129,07	53,33	90,50	169,70
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	95,14	101,21	94	94,94	101,00	94	94,46	100,49

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	20,00	100,00	55	55,00	100,00	70	70,00	100,00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah desa pangan aman	20	20,00	100,00	40	40,00	100,00	55	55,00	100,00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	25	25,00	100,00	55	55,00	100,00	75	75,00	100,00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	18,92	22,42	118,50	42,63	53,93	126,51	74,82	92,08	123,07

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	79,77	-	-	80,22	-	-	-	-
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	2,20	88,00	2,5	3,00	120,00	2,5	3,00	120,00
Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	45	59,46	132,14	60	68,86	114,77	73	70,14	96,08

Lampiran 11

Tabel Keselarasan Data Kinerja Triwulan III Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan III		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
			Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,06	119,31	93,06	119,31	93,06	119,31
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,78	126,38	94,78	126,38	94,78	126,38
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,27	105,09	88,27	105,09	88,27	105,09
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62,71	82,52	62,71	82,52	62,71	82,52
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,92	99,31	96,92	99,31	96,92	99,31

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan III		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
			Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
6	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-
9	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,26	103,54	95,26	103,54	95,26	103,54

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan III		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
			Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	82,14	136,90	82,14	136,90	82,14	136,90
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	107,53	100,00	107,53	100,00	107,53
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71,88	119,79	71,88	119,79	71,88	119,79
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,57	119,05	78,57	119,05	78,57	119,05
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks Pelayanan Publik	4,80	109,09	4,80	109,09	4,80	109,09

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan III		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
			Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	90,50	169,70	90,50	169,70	90,50	169,70
17	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,46	100,49	94,46	100,49	94,46	100,49
18	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	70	100,00	70	100,00	70	100,00
19	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah desa pangan aman	55	100,00	55	100,00	55	100,00
20	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	75	100,00	75	100,00	75	100,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan III		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
			Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
21	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	92,08	123,07	92,08	123,06	92,08	123,06
22	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	94,92	142,10	94,92	142,10	94,92	142,10
23	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50	86,96	50	86,96	50	86,96
24	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-
25	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-
26	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-
27	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	-	-	-

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan III		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
			Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
28	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3,00	120,00	3,00	120,00	3,00	120,00
29	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	70,14	96,08	70,14	96,08	70,14	96,08



-  **Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang**
-  **bpom.pangkalpinang@pom.go.id**
-  **bpom.pangkalpinang**
-  **BPOMBABEL**
-  **(0717) 439278, 434705**